The background is a light green color with a darker green curved shape on the left side. There are several small white dots scattered across the left side. At the bottom left, there are stylized green leaves and branches. At the bottom right, there are white decorative swirls and lines.

“Perusahaan memproduksi  
ban yang ramah lingkungan  
secara berkelanjutan”

**“The Company produces  
environmental  
friendly tires,  
in a sustainable manner”**

# daftar isi table of contents

## 01

### **Ikhtisar Keberlanjutan** *Sustainability Highlights*

- 4 Ekonomi | *Economy*
- 4 Karyawan | *Labour*
- 5 Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
*Occupational Health and Safety*
- 6 Produk | *Products*
- 6 Lingkungan | *Environments*

## 02

### **Pengantar Direktur Utama** *Remark by the President Director*

- 9 Komitmen dan Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan  
*Commitment and Support to Sustainable Development Goals*
- 10 Strategi Keberlanjutan  
*Sustainability Strategy*
- 11 Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance*
- 12 Tantangan dan Peluang Keberlanjutan  
*Sustainability Challenges and Opportunities*

## 03

### **Tentang Kami** *About Us*

- 14 Nama Perusahaan, Alamat, Lokasi Operasi, Dasar Hukum Pendirian, Keanggotaan dalam asosiasi, Bidang Usaha, Kode Saham, Ruang lingkup pasar  
*Company Name, Address, Operation Regions, Legal Basis of Establishment, Association membership, Line of Business, Ticker Symbol, Market Coverage*

- 15 Rekam Jejak, Visi dan Misi  
*Milestone, Vision and Mission*
- 16 Sertifikasi | *Certification*
- 17 Kepemilikan Saham | *Shareholding*
- 17 Bidang Usaha | *Line of Business*
- 17 Produk Perusahaan | *Company's Products*
- 17 Fasilitas Pabrik | *Factory Facilities*
- 18 Skala Organisasi | *Organizational Scale*
- 19 Kinerja Perusahaan | *Company Performance*

## 04

### **Inisiatif Keberlanjutan** *Sustainability Initiatives*

- 21 Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan  
*Achievement of Sustainable Development Goals*
- 22 Prinsip - Prinsip United Global Compact  
*United Nations Global Compact Principles*
- 23 Gajah Tunggal menjadi Partisipan UN Global Compact  
*Gajah Tunggal as a participant in UN Global Compact*

## 05

### **Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham** *Creating Value for Shareholders*

- 24 Distribusi nilai ekonomi  
*Economic value distribution*
- 25 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
*Highlights on Key Financial Data*

## 06

### **Peradaban Ramah Lingkungan** *Environmentally Friendly Civilization*

- 26 Akses Air Bersih dan Sanitasi  
*Clean Water and Sanitation*
- 27 Energi Bersih dan Terjangkau  
*Affordable and Clean Energy*
- 27 Industri, Inovasi dan Infrastruktur  
*Industry, Innovation and Infrastructure*
- 28 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab  
*Responsible Consumption and Production*
- 28 Penanganan Perubahan Iklim  
*Tackling Climate Change*
- 29 Menjaga Ekosistem Darat | *Life on Land*
- 31 Strategi untuk Perubahan Iklim  
*Strategies for Climate Change*
- 32 Komitmen Perusahaan berdasarkan perubahan tren dan praktik industri  
*The Company's commitment based on changing industry trends and practices*
- 32 Analisa mengenai Dampak Lingkungan  
*Environmental Impact Analysis report*
- 34 Aspek Energi | *Energy Aspects*
- 38 Aspek Air | *Water Aspects*
- 39 Aspek Emisi | *Emission Aspects*
- 44 Aspek Limbah | *Waste Aspects*

## 07

### **Kepedulian Terhadap Sesama** *Care for Others*

- 46 Fokus 4 Pilar CSR | *CSR 4 Pillars Focus*
- 47 Lingkungan Alam | *Natural Environment*
- 47 • Penghijauan Lingkungan Pabrik  
*Factory Environmental Greening*
- 47 • Membangun 3 Taman  
*Building 3 Parks*
- 47 • Menyumbang Tanaman ke Masyarakat  
*Donating Plants to Society*
- 48 • Pengolahan Barang Bekas  
*Used Goods Management*

- 48 **Kesejahteraan | Wellbeing**
- 48 • Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan Hidup  
*Health, Safety, Environment (HSE)*
- 50 • Pencegahan HIV/AIDS  
*Prevention Of HIV/AIDS*
- 50 • Donor Darah | *Blood Donation*

- 51 **Masyarakat | Society**
- 51 • Pemberdayaan UMKM di bidang perbengkelan  
*mSMEs empowerment in the autocare industry*
- 52 • Memberikan bantuan 2000 Ton Oksigen Cair  
*Providing assistance 2000 Tons of Liquid Oxygen*
- 52 • Sumbangan Masker  
*Donations of Masks*
- 53 • Donor Plasma Konvalesen  
*Donate Blood Convalescent Plasma*
- 53 • Program Vaksinasi  
*Vaccination Program*
- 54 • Menyumbang Mobil Ambulan  
*Donated Ambulance*
- 54 • Program Bantuan Biaya Pendidikan  
*Education Assistance Program*
- 55 • Sumbang Sembako kepada Korban Banjir  
*Donating foods to Flood Victims*

- 56 **Ekonomi | Economy**
- 56 Politeknik GT | *GT Polytechnic*

- 58 Praktik Eco Living  
*Practicing Eco Living*

## 08 Menjaga Kualitas Produk di Seluruh Rantai Pasokan *Maintaining Product Quality Throughout Supply Chain*

- 59 Rantai Pasokan Perusahaan  
*Company Supply Chain*
- 60 Persyaratan yang harus dipenuhi Pemasok  
*Requirements for suppliers*
- 61 Informasi Produk  
*Product Information*
- 61 Pemasaran yang Bertanggungjawab dan Akses terhadap Produk  
*Responsible Marketing and Access to Products*
- 62 Penelitian dan Pengembangan Produk  
*Product Research and Development*
- 63 Sarana Pengaduan Konsumen  
*Consumer Complaint Facility*
- 64 Siker Label Produk | *Product Label Sticker*

## 09 Menciptakan Kinerja Karyawan *Improving Employee Performance*

- 65 Pengelolaan Sumber Daya Manusia  
*Human Resources Management*
- 68 Penilaian Kinerja Karyawan  
*Employee Performance Appraisal*
- 69 Membina Hubungan Industrial yang Harmonis  
*Fostering Harmonious Industrial Relations*
- 69 Kebijakan Remunerasi  
*Remuneration Policy*
- 71 Strategi Perusahaan agar karyawan bertahan  
*The Company's strategy to retain employees*
- 71 Non-Diskriminasi  
*Non-Discrimination*
- 72 Keterwakilan Perempuan  
*Women Representation*
- 73 Strategi Pengembangan Karyawan  
*Employee Development Strategy*
- 73 Pelatihan dan kesetaraan kesempatan kerja  
*Training and equal opportunity of employment*
- 76 Hasil Perhitungan Kinerja HSE  
*HSE Performance Calculation Results*
- 75 Fasilitas Kesehatan - Klinik GT  
*Health Facilities - GT Clinic*
- 75 Pelaporan Insiden Kecelakaan Kerja  
*Work Accident Incident Report*
- 76 Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman  
*Ensuring a Safe Work Environment*
- 80 Fasilitas Kesehatan - Klinik GT  
*Health Facilities - GT Clinic*
- 81 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden  
*Hazard identification, risk assessment and incident investigation*
- 81 Kecelakaan Kerja | *Work Accidents*
- 82 Pelaporan Insiden Kecelakaan Kerja  
*Work Accident Incident Report*
- 83 Kecelakaan lalu lintas  
*Traffic accident*
- 84 Insiden Api | *Fire Incident*
- 85 Tetap Beraktivitas di Era Normal Baru  
*Staying Active in the New Normal Era*

## 10 Tata Kelola Berkelanjutan *Sustainable Governance*

- 86 Visi dan Strategi Berkelanjutan  
*Sustainability Vision and Strategy*
- 86 Nilai Perusahaan | *The Company Values*
- 88 Kode Etik Perusahaan  
*The Company's Code of Conduct*
- 88 Menjadi Perusahaan yang Terintegrasi  
*Become an Integrated Company*
- 89 Manajemen Resiko | *Risk Management*
- 90 Anti Korupsi | *Anti-Corruption*
- 91 Gratifikasi | *Gratification*
- 91 benturan Kepentingan  
*Conflict of Interest*
- 91 Sistem Whistleblowing  
*Whistleblowing System*
- 92 Struktur Tata kelola Perusahaan  
*Corporate Governance Structure*
- 94 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 94 Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian  
*Precautionary Principle*
- 95 Pencapaian dan Target  
*Achievements and Targets*
- 96 Penghargaan | *Awards*
- 95 Komite CSR | *CSR Committee*
- 102 Pelaporan ke Pemangku Kepentingan  
*Report to Stakeholder*

## 11 Rincian Pencapaian SDG *Detail on SDG's Achievements*

## 12 Daftar Indeks Standar GRI *GRI Standards Index List*

## 13 Indeks Prinsip-Prinsip UN Global Compact *UN Global Compact Principles Index*

## 14 Lembar Umpan Balik *Feedback Form*

# 01 Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights

## Ekonomi | *Economy*

Rp **15.344.138**  
juta | million  
**Penjualan bersih tahun 2021**  
*Net Sales in 2021*

Rp **18.449.775**  
juta | million  
**Jumlah Aset tahun 2021**  
*Total Assets in 2021*

Rp **84.748**  
juta | million  
**Laba bersih tahun 2021**  
*Net income in 2021*

Rp **26,18**  
**Laba per Saham tahun 2021**  
*Earning per Share in 2021*

Rp **11.475**  
juta | million  
**Biaya program CSR in 2021**  
*Cost of CSR programs 2021*

## Karyawan | *Labour*

**17.523**  
**Total Karyawan tahun 2021**  
*Total Employees 2021*

**3,39%**  
**Komposisi karyawan perempuan dibanding laki-laki**  
*Composition of female employees compared to male*

**43.000**  
jam | hours  
**Jumlah jam pelatihan tahun 2021**  
*Total training hours in 2021*

**385**  
**Sesi Pelatihan | Training Sessions**  
**Jumlah sesi pelatihan karyawan di tahun 2021**  
*Total employee training sessions in 2021*

**100%**  
dari karyawan | of Employees  
**Tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan**  
*Covered by Collective Bargaining Agreement and Company Regulation*



## Keselamatan dan Kesehatan Kerja | *Occupational Health and Safety*

12

insiden | incident  
kecelakaan kerja di tahun 2021  
*work accidents in 2021*

4.000

jam pelatihan | training hour  
Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada tahun 2021  
*Occupational Health and Safety trainings in 2021*

ISO 14001: 2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan  
*Environment Management System Certification*

## Produk | *Products*

**IATF 16949:2016**

**Sertifikasi sistem manajemen mutu internasional**  
*The international quality management system certification*

**5**

### **Merek Produk | *Brands Product***

GT Radial  
Giti  
Gajah Tunggal  
IRC  
Zeneos

**10**

### **Janis Produk | *Product Categories***

Ban Sepeda Motot | *Motorcycle Tire*  
Ban Truk dan Bis | *Truck and Bus Tire*  
Ban Truk Ringan dan Bis Ringan |  
*Light Truck and Light Bus Tire*  
Ban Mobil Penumpang | *Passenger Car Tire*  
Ban Kendaraan Niaga | *Commercial Vehicles Tire*  
Tube | *Tube*  
Flap | *Flap*  
Rim band | *Rim Band*  
Kain Ban | *Tire Cord*  
karet Sistetik | *Sintetic Rubber*

## Lingkungan | *Environments*

**3.367.432**

**m3 konsumsi air permukaan |**  
*m3 surface water consumption*

**1.519,3**

**Ton CO2eq | Ton CO2eq**

**CO2 yang diserap**  
*Absorbed CO2*

**1.896,91**

**Ton | Ton**

**Limbah produksi, diolah oleh pihak ketiga**  
*Production waste, processed by a third parties*

**447.946,98**

**Ton CO2eq | Ton CO2eq**

**Intesitas Emisi yang digunakan Perusahaan |**  
*Emission Intensity by the Company*

Laporan Keberlanjutan berisi beberapa nilai sejalan dengan pedoman dan peraturan yang dikeluarkan oleh:

*The Sustainability Report contains several values in line with guidelines and regulations issued by:*





## 02 Pengantar Direktur Utama *Remarks by the President Director* [GRI 102-14]



Kami mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, PT Gajah Tunggal Tbk (Perusahaan) tetap dapat memberikan manfaat kepada masyarakat global dan domestik. Tidak mudah bagi siapapun untuk mengatasi tantangan tahun 2021 akibat pandemi COVID-19 yang telah memengaruhi banyak aspek kehidupan manusia, termasuk aspek sosial, lingkungan dan ekonomi. Namun Perusahaan dapat beradaptasi selama pandemi dan terus berusaha untuk menaikkan performa kinerja bisnis berkelanjutan dengan menerapkan beberapa aspek Good Corporate Governance serta program SDG untuk dapat memberikan nilai terbaik kepada stakeholder.

Perusahaan juga secara aktif melakukan serangkaian kegiatan untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 sebagai upaya mempercepat pemulihan ekonomi masyarakat Indonesia.

Sustainability Report ini kami susun untuk pertama kalinya dan dapat diakses oleh para stakeholder secara online. Hal ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam menyampaikan keterbukaan informasi secara transparansi untuk meningkatkan kinerja bisnis berkelanjutan kami.

*We would like to express our gratitude to God that PT Gajah Tunggal Tbk (Company) can still provide benefits to the global and domestic community. It is not easy for anyone to overcome the challenges of 2021 due to the COVID-19 pandemic that has affected many aspects of human life, including social, environmental and economic aspects. But the Company can adapt during the pandemic and continues to strive to improve sustainable business performance by implementing several aspects of Good Corporate Governance and SDG programs to be able to provide the best value to stakeholders.*

*The Company are also actively carrying out a series of activities to stop the spread of the COVID-19 virus as an effort to accelerate the economic recovery of the Indonesian people.*

*This Sustainability Report is compiled for the first time and can be accessed by stakeholders online. This is part of our commitment to delivering transparent disclosure of information to improve our sustainable business performance.*



Di tengah pandemi Covid-19 berlangsung, Perusahaan berhasil meningkatkan kinerja keberlanjutan. Melalui Laporan Keberlanjutan 2021 ini, kami menyampaikan komitmen dan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (Sustainable Development Goals/SDG), pencapaian kinerja keberlanjutan, strategi keberlanjutan, dan tantangan serta peluang keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan.

### **Komitmen dan Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)**

Perusahaan mendukung pencapaian TPB dengan mengimplementasikan strategi perusahaan yang merupakan bagian rencana aksi global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial, dan melindungi lingkungan hidup. Pembuatan beberapa produk ban ramah lingkungan, efisiensi energi dan penggunaan sumber energi terbarukan, inisiatif pengurangan emisi, perlindungan sumber daya dan efisiensi penggunaan air, pengelolaan dan pengolahan limbah, penghijauan, dan program CSR adalah contoh inisiatif yang dilakukan.

Komitmen Perusahaan terhadap TPB, yang mencakup aspek Environment, Social, dan Governance (ESG) terlihat berpartisipasi di The United Nations Global Compact (UN Global Compact) melalui jaringan lokalnya di Indonesia yaitu Indonesia Global Compact Network (IGCN) sejak 3 November 2016.

UN Global Compact merupakan inisiatif keberlanjutan di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang membantu perusahaan dan organisasi di dunia untuk menyelaraskan kegiatan operasional dan strategi bisnisnya dengan 10 Prinsip UN Global Compact yang mencakup bidang hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan hidup dan gerakan anti-korupsi.

Selain itu, di bulan Juli 2021 GT secara resmi menjadi anggota GPSNR (Global Platform Sustainability Natural Rubber) yang bemarkas di Singapura. GPSNR adalah organisasi berbasis platform internasional yang dibentuk untuk mendefinisikan keberlanjutan rantai nilai karet alam. Platform Ini menyatukan berbagai pemangku kepentingan pada landasan bersama berdasarkan keadilan, kesetaraan dan kelestarian lingkungan.

*During the Covid-19 pandemic, the Company managed to improve its sustainability performance. Through this 2021 Sustainability Report, we convey our commitment and support for the Sustainable Development Goals (SDGs), sustainability performance achievements, sustainability strategies, and sustainability challenges and opportunities to stakeholders.*

### **Commitment and Support to Sustainable Development Goals (SDG)**

*The Company supports the achievement of the SDG by implementing a company strategy which is part of a global action plan to end poverty, reduce social inequality, and protect the environment. The production of several environmental friendly tires, energy efficiency, use of renewable energy sources, emission reduction initiatives, resource protection and water use efficiency, waste management and treatment, reforestation, and CSR programs are examples of initiatives undertaken within this context.*

*The Company's commitment to the SDG, which includes aspects of Environment, Social, and Governance (ESG) is seen in its participation in The United Nations Global Compact (UN Global Compact) through its local network in Indonesia, namely the Indonesia Global Compact Network (IGCN) since 3 November 2016.*

*The UN Global Compact is a sustainability initiative under the United Nations (UN), which helps companies and organizations around the world to align their operational activities and business strategies with the 10 Principles of the UN Global Compact covering the fields of human rights, employment, environment and anti-Corruption.*

*In addition, in July 2021 GT officially became a member of GPSNR (Global Platform Sustainability Natural Rubber) based in Singapore. GPSNR is an international platform-based organization established to define the sustainability of the natural rubber value chain. This Platform brings together various stakeholders on a common ground based on justice, equity, and environmental sustainability.*



### Strategi Keberlanjutan

Perusahaan menjalankan strategi bisnis dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) untuk memberikan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Perusahaan memproduksi ban ramah lingkungan dan Perusahaan juga memproduksi ban bagi low cost green car (LCGC, mobil murah ramah lingkungan). Perusahaan senantiasa melakukan *continuous improvement* untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas termasuk mengurangi scrap, limbah, dan konsumsi energi. Penggunaan peralatan produksi yang berteknologi tinggi meningkatkan produktifitas dan menurunkan konsumsi energi per unit produk. Efisiensi energi juga diterapkan pada fasilitas pendukung seperti konsep green building dengan optimasi natural light / sinar matahari serta auto shut down lighting system. Sistem manajemen energi di Perusahaan secara bertahap menuju ISO 50001 dan berusaha untuk mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*re-use*), dan mendaur ulang (*recycle*) sumber daya.

Di sisi pemasaran, seiring dengan perkembangan teknologi digital, digunakan web order, online claim handling system dan penggunaan aplikasi Speedwork, yang merupakan platform jual beli ban. Speedwork membantu pengguna dalam mengidentifikasi ban yang sesuai peruntukannya sehingga tepat guna. Hal ini meminimalkan kerusakan produk dan mengurangi pemborosan bahan bakar kendaraan. Speedwork juga membantu pengguna untuk menemukan outlet terdekat.

Kepedulian terhadap pelestarian lingkungan alam ditunjukkan dengan melakukan penghijauan areal terbuka hijau di pabrik dan sekitarnya. Perusahaan juga melakukan kegiatan pengelolaan risiko atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) serta telah meraih sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Environmental Management System. Selain itu, sebagai bentuk komitmen yang tinggi atas Penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja Perusahaan telah memiliki kebijakan khusus K3 yang mengatur tentang Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) Sesuai peraturan Pemerintah yang berlaku yaitu PP (Peraturan Pemerintah) 50 tahun 2012.

Komitmen untuk mencapai SDG memerlukan karyawan dengan kompetensi tinggi. Perusahaan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi pekerja


### Sustainability Strategy

*The Company implements a business strategy and implements good corporate governance (GCG) to provide long-term value for stakeholders. The company produces environmentally friendly tires and also the company provides tires for low-cost green cars (LCGC, cheap environmentally friendly cars). The Company always makes continuous improvement to increase efficiency and productivity, including reducing scrap, waste, and energy consumption. The use of high-tech production equipment increases productivity and reduces energy consumption per unit of product. Energy efficiency is also applied to supporting facilities such as the green building concept by optimizing natural light / sunlight and auto shut down lighting system. The energy management system in Company is gradually moving towards ISO 50001 and strives to reduce, reuse, and recycle resources.*

*On the marketing side, along with the development of digital technology, web orders are used, online claim handling systems and the use of the Speedwork application, which is a platform for buying and selling tires. Speedwork assists users in identifying tires that are suitable for their intended purpose so that they are appropriate. This minimizes product damage and reduces vehicle fuel wastage. Speedwork also helps users to find the nearest outlet.*

*Concern for the preservation of the natural environment is shown by reforesting green open areas in the factory and its surroundings. The company also carries out risk management activities on Occupational Safety and Health and the Environment (K3L) and has received ISO 14001:2015 certification on the Environmental Management System. In addition, as a form of high commitment to the Implementation of Occupational Health and Safety, the Company has a special OHS policy that regulates the Implementation of the OHS Management System (SMK3) in accordance with the applicable Government regulations, namely PP (Central Government Law) no. 50 of 2012.*

*Commitment to achieving the SDGs requires employees with high competence. The Company implements a policy of developing employee competence based on professional*



berdasarkan pertimbangan profesional tanpa memandang kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, ras, identitas gender atau orientasi seksual. Praktik anti-diskriminasi dalam pengelolaan SDM diterapkan sejak dari proses rekrutmen, penilaian kinerja, remunerasi, hingga pengembangan kompetensi dan jenjang karir. Perusahaan senantiasa meningkatkan keterlibatan karyawannya dan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan, dengan menyediakan remunerasi yang kompetitif serta patuh terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dibidang Pendidikan, Perusahaan mendirikan Politeknik Gajah Tunggal (Politeknik GT) yang memberikan beasiswa untuk Anak Bangsa berbakat namun kurang mampu secara ekonomi. Bantuan beasiswa ini diberikan kepada masyarakat seputar pabrik dan berbagai wilayah propinsi di Indonesia. Hingga saat ini ribuan lulusan Politeknik GT telah menemukan pekerjaan di berbagai perusahaan yang tergabung dalam Gajah Tunggal Grup.

Sebagai bentuk tanggungjawab sosial kami, Perusahaan senantiasa memberikan perhatian terhadap masyarakat disekitar kami beroperasi dengan aktif melaksanakan program CSR kami diantaranya program vaksinasi kepada masyarakat dan anak sekolah, bantuan biaya pendidikan kepada masyarakat sekitar pabrik yang kurang mampu, bantuan para korban bencana alam, donor darah, bantuan unit kendaraan ambulance dan bantuan lainnya.

#### **Tata Kelola Perusahaan**

Perusahaan berkomitmen menerapkan GCG sebagai aktualisasi nilai-nilai dari pendiri Perusahaan. Nilai-nilai tersebut menjadi panduan dalam setiap praktik bisnis perusahaan. Struktur GCG terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

Untuk memastikan kesinambungan bisnis jangka panjang, Perusahaan melakukan perencanaan strategi dan mengidentifikasi serta mengelola semua risiko secara proaktif, fokus pada risiko-risiko utama and risiko yang terkait dengan keberlanjutan usaha, yang dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Manajemen dibantu oleh Komite Audit, Divisi Finance, Divisi R&D, Divisi Strategic Management Office (SMO), Divisi Health, Safety & Environment (HSE), Divisi Human Resource (HR), Divisi Supply Chain dan Logistik, Engineering, IT dan Divisi Operasi.

*considerations regardless of belief, skin colour, religion, gender, age, marital status, race, gender identity or sexual orientation. Anti-discrimination practices in HR management are implemented starting from the recruitment process, performance appraisal, remuneration, to competency development and career paths. The Company continuously improves employee involvement and strives to improve employee welfare, by providing competitive remuneration and compliance with applicable labour regulations.*

*In the field of education, Company established the Gajah Tunggal Polytechnic (GT Polytechnic) which provides scholarships for talented but economically disadvantaged Children of the Nation. . This scholarship assistance is given to communities around factories and various provinces in Indonesia. Until now, thousands of GT Polytechnic graduates have found work in various companies that are members of the Gajah Tunggal Group.*

*As a form of our social responsibility, the Company always pays attention to the communities around us. We operate by actively implementing our CSR programs, including vaccination programs for the community and school children, education costs assistance to communities around factories who are less privileged, assistance to victims of natural disasters, blood donations, assistance for ambulance units and other assistance.*

#### **Corporate Governance**

*The Company is committed to implementing GCG as the realization of the values of the Founders of the Company. These values become a guide in every business practice of the Company. The GCG structure consists of the General Meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Committees under the Board of Commissioners, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary.*

*To ensure long-term business continuity, the Company carries out strategic planning and identifies and manages all risks proactively, focusing on the main risks and risks related to business sustainability, which are carried out in a coordinated and integrated manner. Management is assisted by the Audit Committee, Finance Division, R&D Division, Strategic Management Office Division, Health, Safety & Environment Division, Human Resource Division, Supply Chain and Logistics Division, Engineering, IT and Operations Division.*

### Tantangan dan Peluang Keberlanjutan

Pandemi Covid-19 memaksa negara-negara di dunia menata ulang aspek kehidupannya termasuk dalam hal mobilitas yang berdampak pada ketidakseimbangan global. Pembatasan ekonomi dan kegiatan memicu krisis logistik. Sejak akhir tahun 2020 terjadi kelangkaan container dan kapal angkutan barang serta kenaikan biaya logistik sampai lima kali lipat, bahkan lebih.

Kenaikan harga komoditas meningkatkan nilai ekspor produk, namun di sisi lain meningkatkan biaya produksi industri dan harga di tingkat konsumen. Lonjakan kebutuhan energi yang dipicu pemulihan ekonomi, terus meningkat. Selain di Eropa dan Tiongkok, krisis energi juga terjadi di India dan Jepang.

Di dalam negeri, percepatan pertumbuhan infrastruktur dan stabilitas politik dan ekonomi, menjadikan Indonesia sebagai primadona dalam tujuan investasi. Hal ini diharapkan mendorong terjadinya percepatan pertumbuhan ekonomi. Ini berpengaruh secara positif terhadap kegiatan logistik dan mobilitas manusia, yang pada gilirannya memicu pertumbuhan populasi kendaraan bermotor. Hal ini merupakan sinyal positif bagi Perusahaan. Kebijakan pemerintah yang mendorong percepatan penggunaan kendaraan listrik menjadi faktor pendorong bagi Perusahaan untuk mempercepat pengembangan produk ban untuk kendaraan listrik.

Kami menyadari bahwa keberhasilan Perusahaan atas dukungan para pemangku kepentingan kami. Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pemangku kepentingan untuk terus bersama-sama melakukan pembangunan berkelanjutan, mengejar keharmonisan antara Manusia, Planet dan Keuntungan di dunia kita, masa depan kita.

### Sustainability Challenges and Opportunities

*The Covid-19 pandemic has forced countries in the world to reorganize aspects of their lives, including in terms of mobility, which has an impact on global imbalances. Economic and activity restrictions trigger a logistical crisis. Since the end of 2020, there has been a scarcity of containers and container vessels as well as an increase in logistics costs of up to five times, or even more.*

*The increase in commodity prices increases the value of product exports, but on the other hand increases industrial production costs and prices at the consumer level. The surge in energy demand triggered by the economic recovery continues to increase. Apart from Europe and China, the energy crisis also occurred in India and Japan.*

*In Indonesia, the acceleration of infrastructure growth and political and economic stability have made Indonesia a prima donna as an investment destination. This is expected to accelerated economic growth. This has a positive effect on logistics activities and human mobility, which in turn triggers the growth of the motorized vehicle population. This is a positive signal for the Company. Government policies that encourage the acceleration of the use of electric vehicles are a driving factor for The Company to accelerate the development of tire products for electric vehicles.*

*We realize that the success of The Company cannot be separated from the support of our stakeholders. On this occasion, we would like to express our appreciation and gratitude to stakeholder to take a journey of sustainable development together, pursuing harmony between People, Planet and Profits in our world, our future.*



### **Gajah Tunggal Diterima Sebagai Anggota Penuh GPSNR (Global Platform for Sustainable Natural Rubber)**

Gajah Tunggal sebagai bagian dari Giti Tire Pte Ltd bangga menjadi salah satu produsen ban yang bergabung dengan GPSNR (Global Platform for Sustainable Natural Rubber), sebuah organisasi global terkemuka yang berdedikasi untuk menjaga rantai nilai karet alam yang adil, merata, dan berwawasan lingkungan. Sebagai produk yang berhubungan langsung dengan lingkungan, fokus pada peningkatan proses pembuatan, pengadaan, dan pasokan karet sangat penting untuk mengurangi dampak negatif sosial dan menciptakan solusi seimbang yang positif bagi industri.

Menjadi anggota GPSNR menempatkan kami bersama dengan produsen ban papan atas, serta perusahaan otomotif termasuk BMW, General Motors, Ford, Toyota, dan Volkswagen. Semua perusahaan anggota GPSNR bekerja menuju tanggung jawab bersama menuju tindakan positif untuk kepentingan keberlanjutan sosial, lingkungan, dan ekonomi rantai pasokan karet alam. Organisasi ini mendasarkan upayanya sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya untuk tujuan fokus Tanpa Kemiskinan, Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Inovasi dan Infrastruktur Industri, Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, Aksi Iklim, dan Kehidupan di Daratan. Informasi lebih lanjut tentang GPSNR dan tujuan mereka dapat ditemukan di situs web mereka <https://sustainablenaturalrubber.org>.

### ***Gajah Tunggal as part of GITI Tire Accepted as Full Member of GPSNR (Global Platform for Sustainable Natural Rubber)***

*Gajah Tunggal, as part of GITI Tire Pte Ltd, is proud to become one of the tire manufacturers to join GPSNR (Global Platform for Sustainable Natural Rubber), a leading global organization dedicated to maintaining a fair, equitable, and environmentally sound natural rubber value chain. As a product that relates directly to the environment, a focus on improving the process of rubber creation, procurement, and supply is very important to reduce any negative impact on society and creating positive offsetting solutions for the industry.*

*Becoming a member of GPSNR puts us together with top tire manufacturers, as well as auto companies including BMW, General Motors, Ford, Toyota, and Volkswagen. All member companies of GPSNR are working towards a shared responsibility towards and positive actions for the benefit of the natural rubber supply chain's social, environmental, and economic sustainability. The organization bases its efforts in line with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly for the focus goals of No Poverty, Decent Work and Economic Growth, Industry Innovation and Infrastructure, Responsible Consumption and Production, Climate Action, and Life on Land. More information about GPSNR and their goals can be found on their website <https://sustainablenaturalrubber.org>*





## 03 Tentang Kami | About Us

### Informasi Umum Perusahaan | General Information

#### Nama Perusahaan | Company Name [GRI 102-1]

PT Gajah Tunggal Tbk

#### Alamat | Address [GRI 102-2]

##### Kantor Pusat / Head Office

PT Gajah Tunggal Tbk  
Wisma Hayam Wuruk 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Hayam Wuruk No. 8 , Jakarta 10120  
Phone: (62-21) 5098 5916-20  
Fax : (62-21) 5098 5908  
Website: www.gt-tires.com  
Email : gajahjak@gt-tires.com

##### Pabrik 1

Komplek Industri Gajah Tunggal  
Jl. Gajah Tunggal , Desa Pasir Jaya  
Kecamatan Jati Uwung, Tangerang  
Phone: (62-21) 5901309  
Fax : (62-21) 5901283

##### Pabrik 2

Desa Mangunrejo, Bojonegara  
Serang, Banten  
Phone: (62-254) 5750931  
Fax : (62-254) 5750929

##### GT Proving Ground

Jl. Transheksa Km. 2,3  
kawasan KUIS (Konsorsium),  
karawang Barat, Jawa Barat  
Phone: (62-21) 5931 6630

#### Lokasi Operasi | Operation Regions [GRI 102-4]

Indonesia

#### Dasar Hukum Pendirian |

##### Legal Basis of Establishment [GRI 102-5]

Akta Pendirian Perusahaan No. 54  
tanggal 24 Agustus 1951  
Deed of Incorporation No. 54 dated on 24 August 1951

#### Keanggotaan dalam asosiasi |

##### Association membership [102-13]

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- United Nations Global Compact (UNGC)
- Apindo ( Asosiasi Pengusaha Indonesia )
- APBI (Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia)
- IBCWE (Indonesia Business Coalition for Women Empowerment)
- GPSNR (Global Platform for Sustainable Natural Rubber)
- KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia)

#### Bidang usaha | Line of business [GRI 102-2]

Produksi dan Perdagangan barang-barang yang terbuat dari karet, termasuk ban dalam dan ban luar segala jenis kendaraan dan juga produsen kain ban dan karet sintetis.

*Manufacture and trade rubber products, including tires and inner tubes for all vehicle types, and producing tire cord and synthetic rubber.*

#### Kode Saham | Ticker Symbol : GJTL

Bursa Tempat Saham Dicatatkan |  
Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia /  
Indonesia Stock Exchange

#### Ruang lingkup pasar | Market coverage [102-6]

Seluruh wilayah Indonesia dan pasar internasional termasuk Asia: 23 negara, Eropa: 38 negara, Timur Tengah: 13 negara, Afrika: 34 negara, Amerika Utara & Selatan: 26 negara, Australia & Pacific: 7 negara

*All regions of Indonesia and international markets including Asia: 23 Countries, Europe: 38 Countries, Middle East: 13 Countries, Africa: 34 Countries, North & South America: 26 Countries, Australia & Pacific: 7 Countries*

## Rekam Jejak | Milestone

Bisa dilihat di Annual Report 2021 halaman 4 - 8  
*Can be seen on the Annual Report 2021 page 4 - 8*

## Visi dan Misi | Vision and Mission [GRI 102-16]

Bisa dilihat di Annual Report 2021 halaman 54  
*Can be seen on the Annual Report 2021 page 54*





## Sertifikasi | Certification [ GRI 102-12]

### Sertifikasi Manajemen Mutu & Sistem Manajemen Lingkungan Quality Management & Environment Management System Certification

No	Type	Certification	Issued By
1	Quality Management System	IATF 16949 : 2016	TUV NORD
2	Environment Management System	ISO 14001 : 2015	TUV NORD

### Akreditasi Laboratorium Pengujian | Testing Laboratory Accreditation

No	Type	Certificate of Accreditation	Issued By
1	Testing Laboratory	ISO/IEC 17025 : 2017	KAN (Komite Akreditasi Nasional)

### Sertifikasi Produk | Product Certification

No	Certificate	Issued by	Covered Countries
1.	SNI	TUV Nord	Indonesia
2.	DOT	NHTSA DOT	US
3.	ECE	RDW	Europe
4.	PS Mark	Bureau of Philippine Standards (BPS)	Philippines
5.	GSO	Standardization Organization for GCC	Gulf countries
6.	Inmetro	Instituto da Qualidade Automotiva (IQA)	Brazil
7.	SASO	Saudi Standards, Metrology and Quality Organization	Saudi Arabia
8.	CCC	China Quality Certification Center (CQC)	China
9.	LATU	LSQA	Uruguay
10.	VSCC	VSCC	Taiwan
11.	TIS	TISI	Thailand
12.	QCVN	QCVN	Vietnam

## Kepemilikan Saham | Shareholding [GRI 102-5]

Saham Gajah Tunggal sebagian besar dimiliki oleh Denham Pte Ltd sebesar 49,5% dan diikuti dengan Compagnie Financiere Michelin sebesar 10% dan sisanya yaitu sebesar 40,5% merupakan saham publik.

Data detail bisa dilihat di Annual Report 2021 halaman 70-71

*Gajah Tunggal shares are mostly owned by Denham Pte Ltd at 49.5% and followed by Compagnie Financiere Michelin at 10% and the remaining 40.5% are public shares.*

*The detail can be seen on the Annual Report 2021 page 70-71*

## Bidang Usaha | Line of Business [GRI 102-2] [GRI 102-6] [GRI 102-5]

Kegiatan usaha utama Perusahaan, yaitu menjalankan usaha dalam bidang industri Ban Kendaraan Bermotor dan mendirikan pabrik barang-barang karet untuk memproduksi, menjual, memperdagangkan dan mendistribusikan:

- Ban dalam dan ban luar untuk mobil, sepeda motor, dan kendaraan lainnya.
- Barang-barang lainnya dari karet
- Barang-barang lainnya yang terkait dengan bahan baku ban.

*The Company's main business activities are running a business in the automotive tire industry and establishing a rubber goods factory to produce, sell, trade and distribute:*

- *Tires and inner tubes for cars, motorcycles and other vehicles.*
- *Other rubber goods*
- *Other goods related to tire raw materials.*

## Produk Perusahaan | Company's Products

Sebagai Perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan fasilitas produksi ban yang terintegrasi dan terbesar di Indonesia, GT sanggup memenuhi permintaan pasar sampai saat ini dengan produknya yang beragam, berikut merek produk GT :

GT Radial, Giti TBR, Gajah Tunggal, IRC Tire, Zeneos (Penjelasan 5 merek produk perusahaan ada di Annual Report 2021 halaman 56-57)

*As a Company that owns and operates the largest integrated tire production facility in Indonesia, GT is able to meet market demands with a variety of GT branded products including:*

*GT Radial, Giti TBR, Gajah Tunggal, IRC Tire, Zeneos (Explanation of 5 brands of the company's products is on Annual Report 2021 pages 56-57)*

## Fasilitas Pabrik | Factory Facilities [GRI 102-10]

Perusahaan mengoperasikan berbagai pabrik di Indonesia yang memproduksi ban radial untuk mobil penumpang, ban bias untuk truk dan bus (TBB), ban radial untuk truk dan bus (TBR), ban sepeda motor dan ban dalam (untuk sepeda motor dan kendaraan komersial), serta aksesoris ban seperti flaps, rim tape dan O-rings. Perusahaan juga mengoperasikan dua pabrik yang memproduksi kain ban dan karet sintetis yang berlokasi di Tangerang dan Serang, serta juga memiliki sekitar 65 hektar tanah di Karawang, yang digunakan sebagian untuk fasilitas riset dan pengujian ban (proving Ground) serta rencana ekspansi pabrik di masa mendatang.

*The Company operates various factories in Indonesia that produce radial tires for passenger cars, bias tires for trucks and buses (TBB), radial tires for trucks and buses (TBR), motorcycle tires and inner tubes (for motorcycles and commercial vehicles), as well as tire accessories such as flaps, rim tape and O-rings. The Company also operates two factories producing tire cord and synthetic rubber located in Tangerang and Serang, and also owns approximately 100 hectares of land in Karawang, which is partly used for tire research and testing facilities (proving ground) and for future factory expansion.*

## Skala Organisasi | Organizational Scale [GRI 102-7]

Perusahaan harus mampu mengembangkan produk barunya yang dapat meningkatkan penjualan dan pada saat yang sama beriringan juga harus melakukan efisiensi yang dapat mengurangi biaya. Pengembangan produk baru ini memerlukan kemampuan teknis dan inovatif dari pekerja Perusahaan. Operasional Perusahaan selama tahun 2021 didukung penuh oleh karyawannya yang berjumlah 17,523 orang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Produk perusahaan memiliki lebih dari 120 distributor ekspor dan lebih dari 150 distributor dalam negeri.

*The Company must be able to develop new products that can increase sales and at the same time must also implement efficiencies that can reduce costs. The development of this new product requires the technical and innovative capabilities of the company's workers. The Company's operations during 2021 are fully supported by its 17,523 employees in accordance with the expertise required by the company.*

*The company's products have more than 120 export distributors and more than 150 domestic distributors.*

Uraian	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan   Total of Employee	17,523	17,883	18.217

dalam Rp. Juta | in Rp. million

Uraian	2021	2020	2019
Penjualan Bersih   Net Sales	15.344.138	13.434.592	15.939.421
Laba Bersih   Net Profit	79.896	318.914	269.107
Jumlah Utang   Total Debt	5.423.011	5.252.852	6.764.752
Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	11.481.186	10.926.513	12.620.444
Jumlah Ekuitas   Total Equity	6.967.889	6.855.147	6.235.631
Jumlah Aset   Total Assets	18.449.075	17.781.660	18.856.075
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya   Employee Salaries and Other Benefits	2.424.757	2.380.161	2.554.158
Biaya Program CSR   CSR program costs	11.475	11.595	19.802

## Kinerja Perusahaan | Company Performance

Kinerja perusahaan bisa dilihat dari Ikhtisar data keuangan yang telah disampaikan di Annual Report 2021 halaman 10. Pada tanggal 27 Agustus 2001 Gajah Tunggal telah mendaftarkan dan menetapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara perusahaan dengan serikat pekerja Gajah Tunggal sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam memperhatikan hak dan kewajiban pekerja. PKB ini dibentuk demi mencapai tujuan perusahaan dan mampu mendorong peningkatan perusahaan kearah yang lebih positif. PKB ini penting karena berisikan tentang segala peraturan Perusahaan yang harus dipenuhi karyawan, selain dari beberapa hak yang diberikan ke karyawan.

Perusahaan didukung oleh lebih dari 17.500 karyawan dengan fasilitas produksi ban beroperasi penuh selama 24 jam per hari , ini semua untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan dengan jumlah yang sesuai dengan target produksi yang telah ditetapkan.

Dengan memiliki Kode Etik dan Nilai Perusahaan (GT Spirit), Perusahaan telah menciptakan budaya kerja yang kondusif dan memberikan keuntungan kepada stakeholder.

*Highlights on key financial data is on annual report page 10. On August 27, 2001, Gajah Tunggal has registered and established a Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Gajah Tunggal's labour union as a form of the Company's commitment in caring about workers' rights and obligations. This PKB was formed to achieve the Company's goals and able to drive the Company's improvement in a more positive direction. This PKB is important because it contains all company regulations that must be fulfilled by employees, apart from rights given to employees.*

*At the end of 2021, the Company's business activities were supported by more than 17,000 employees. The tire production facility has been operating 24 hours a day to produce good quality products and quantities according to the established production target.*

*By having a Code of Ethics and Company Values (GT Spirit), the Company has created a conducive work culture and provides benefits to stakeholders.*



## 04 Inisiatif Berkelanjutan *Sustainability Initiatives*



Lebih dari tujuh dekade perusahaan berkiprah di industri produksi ban. Kami terus bertumbuh untuk menciptakan manfaat bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan. Kami memahami, keberlanjutan usaha Perusahaan tidak hanya diukur dari nilai ekonomi yang kami peroleh, tetapi juga upaya yang telah kami lakukan bagi komunitas sekitar kami untuk meningkatkan kualitas hidup mereka serta bagaimana kami melaksanakan kewajiban kami untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai warisan bagi generasi mendatang. Dalam membuat setiap keputusan bisnis, kami selalu mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, masyarakat dan semua pemangku kepentingan yang terkait.

Kami terus bekerja untuk menerapkan inisiatif keberlanjutan yang bertujuan untuk berkontribusi bagi lingkungan, masyarakat dan ekonomi demi masa depan seluruh pemangku kepentingan.

*For more than seven decades, The Company has been playing an active role in the tire producer industry. We continue to grow and to create benefits for the society and environmental sustainability. We understand that Company's business sustainability is not only measured by our obtained economic value, but also the efforts we make for the communities around us to improve their quality of life and how we fulfill our obligation to protect the environment as a legacy for future generations. In making every business decision, we always consider the impact on the environment, the communities and all relevant stakeholders.*

*We strive to implement sustainability initiatives that aim to contribute to the environment, the communities and the economy for the future of all stakeholders.*

## Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Achievement of Sustainable Development Goals [ GRI 102-16]

Perusahaan turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG) yang berisi 17 Tujuan sebagai rencana aksi global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi lingkungan hidup.

*The Company proactively supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG) which consist of 17 Goals as a global action plan to end poverty, to reduce inequalities and to protect the environment.*



- Inovasi produk melalui riset dan pengembangan produk berkelanjutan.
- Perluasan cakupan pasar domestik dan internasional.
- Politeknik GT, diberikan kepada siswa yang kurang mampu secara ekonomi, saat lulus dan bekerja bisa memberikan peningkatan ekonomi untuk keluarganya.
- *Product innovation through continuous product research and development.*
- *Expansion of domestic and international markets coverage.*
- *Gt Polytechnic, for economically disadvantaged students, while graduating and working can provide economic improvement for their families.*

- Efisiensi energi dan proses produksi yang ramah lingkungan.
- Penggunaan sumber energi terbarukan.
- Inisiatif pengurangan emisi
- Efisiensi air dan perlindungan sumber daya air.
- Pengelolaan limbah serta inisiatif pengurangannya.
- Pengolahan dan pengelolaan limbah cair dan padat.
- Penghijauan
- *Energy efficiency and environmentally friendly production processes.*
- *The use of renewable energy sources.*
- *emission reduction initiatives.*
- *Water efficiency and protection of water resources.*
- *Hazardous waste and non-hazardous waste management and reduction initiatives.*
- *Processing and management of liquid and solid waste.*
- *Greening*

- Program pengembangan talenta.
- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Program CSR dan donasi sosial di bidang kesehatan, pendidikan, dan kemanusiaan
- *Talent development program.*
- *Implementation of Occupational Health and Safety Management System*
- *CSR programs and social donations related to health, education and humanity.*

## Prinsip - Prinsip United Global Compact [GRI 102-12] | United Nations Global Compact Principles

### Hak Asasi Manusia Human Rights

Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia;

*Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights;*

Memastikan tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.

*make sure that they are not complicit in human rights abuses.*

### Ketenagakerjaan Labour

Bisnis harus menegakkan kebebasan berserikat dan pengakuan secara efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama;

*Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining;*

Penghapusan kerja paksa atau kerja wajib;

*The elimination of all forms of forced and compulsory labour;*

Penghapusan diskriminasi pekerjaan dan jabatan.

*The elimination of discrimination in respect of employment and occupation.*

Adanya persamaan gender  
*Gender Equality*

Penghapusan pekerja anak;  
*The effective abolition of child labour;*

### Lingkungan Environment

Bisnis mendukung pendekatan yang bersifat preventif terhadap masalah lingkungan;

*Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges;*

Melaksanakan upaya untuk mempromosikan tanggungjawab yang lebih besar terhadap lingkungan hidup;

*Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility;*

Mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi yang ramah lingkungan.

*Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies*

### Anti Korupsi Anti-Corruption

Bisnis harus melawan segala bentuk korupsi, termasuk tindak pemerasan dan tidak melakukan suap.

*Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.*

## GAJAH TUNGGAL MENJADI PARTISIPAN UNITED NATIONS GLOBAL COMPACT [GRI 102-12] GAJAH TUNGGAL AS A PARTICIPANT IN UNITED NATIONS GLOBAL COMPACT

Pada 3 November 2016, Gajah Tunggol resmi menjadi anggota dari The United Nations Global Compact (UN Global Compact) melalui jaringan lokalnya di Indonesia yaitu Indonesia Global Compact Network (IGCN).

UN Global Compact merupakan inisiatif keberlanjutan terbesar di dunia di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang membantu perusahaan dan organisasi di dunia untuk menyelaraskan kegiatan operasional dan strategi bisnisnya dengan 10 Prinsip UN Global Compact yang mencakup bidang hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan hidup dan gerakan anti-korupsi.

Keikutsertaan Gajah Tunggol dalam UN Global Compact melengkapi komitmen dan inisiatif Perseroan dalam aspek Environment, Social and Governance (ESG) yang sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDG).

Sebagai partisipan, Gajah Tunggol wajib melaporkan kemajuan Perusahaan dalam mengimplementasikan *10 Principles of UN Global Compact* setiap tahunnya, yang akan dipublikasikan di website UN Global Compact.

*On November 3, 2016, Gajah Tunggol officially became a participant in The United Nations Global Compact (UN Global Compact) through its local network in Indonesia, namely Indonesia Global Compact.*

*Network (IGCN). UN Global Compact is the largest sustainability initiative in the world under the auspices of United Nations (UN) which helps companies and organizations in the world align their operations and business strategies with 10 UNGC principles covering the areas of human rights, labor, environment and anti-corruption movement.*

*Gajah Tunggol's participation in UN Global Compact complements the Company's commitments and initiatives in Environment, Social and Governance (ESG) aspects that are in line with the Sustainable Development Goals (SDG).*

*As a participant, Gajah Tunggol is obliged to report the Company's progress in implementing the 10 Principles of UN Global Compact annually, which will be published on UN Global Compact's website.*





# 05 Menciptakan nilai bagi Pemegang Saham Creating Value for Shareholders

Perusahaan menetapkan strategi jangka panjang yang fokus pada peningkatan kapasitas produksi, inovasi, ekspansi pasar, promosi, sistem distribusi dan efisiensi di semua lini untuk menghasilkan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

*The Company established a long-term strategy that focuses on increasing production capacity, innovation, market expansion, promotion, distribution system and efficiency in all lines to create benefits for all stakeholders.*

**Rp 34.848**

juta | million

Jumlah dividen final tahun buku 2021 yang dibagikan kepada Pemegang Saham.  
*Total final dividend for fiscal year 2021 distributed to Shareholders.*

**Rp 2.424.757**

juta | million

Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada karyawan pada tahun 2021.  
*Economic value distributed to employees in 2021.*

**Rp 228.334**

juta | million

Kontribusi kepada negara berupa pajak penghasilan tahun 2021.  
*Contribution to the state as income tax in 2021.*

**Rp 11.475**

juta | million

Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada masyarakat berupa program CSR.  
*Economic value distributed to the community in the form of CSR programs.*

## Distribusi nilai ekonomi | Economic value distribution [GRI 201-1]

Para pemangku kepentingan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi meliputi 5 kelompok, yaitu:

1. Pemasok, yang menerima pembayaran untuk pembelian material, komponen produk, fasilitas dan jasa (biaya operasional),
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan,
3. Pemegang saham sebagai penerima dividen,
4. Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi.
5. Masyarakat sebagai penerima manfaat program CSR

*Stakeholders who obtain distribution of economic value consist of 5 groups, namely:*

1. *Suppliers: payment for purchase of materials, product components, facilities and services (operational costs),*
2. *Employees: salaries and benefits,*
3. *Shareholders: dividends,*
4. *The government: taxes and levies,*
5. *The communities: corporate social responsibility programs.*

Hasil kinerja ekonomi Perusahaan selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut. Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gajah Tunggal Tbk dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan.

*The results of the Company's economic performance during the reporting period and the previous period are shown in the following economic value distribution table*

*The financial data is based on Consolidated Financial Statements of PT Gajah Tunggal Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2021 and 2020, which were audited by Public Accounting Firm Imelda & Rekan*

## Ikhtisar Data Keuangan Penting | Highlights on Key Financial Data

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	Description
<b>Ikhtisar Laba Rugi</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Income Statement Summary</b>
Penjualan Bersih	15.344.138	13.434.592	15.939.421	Net Sales
Laba Kotor	2.124.829	2.673.993	2.796.942	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih tahun Berjalan	79.896	318.914	269.107	Net Profit (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	67.694	295.947	90.694	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	147.590	614.861	359.801	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	86.364	320.376	269.107	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	(6.468)	(1.462)	-	Non-Controlling Interest •
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income (Loss) attributable to :
• Pemilik Entitas Induk	154.057	616.323	359.801	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	(6.468)	(1.462)	-	Non Controlling Interest •
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rp penuh)	24,79	92	77	Basic Earnings (Loss) per share (in full Rp)
<b>Ikhtisar Posisi Keuangan</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Summary of Financial Position</b>
Aset Lancar	8.320.220	7.624.956	8.097.861	Current Assets
Aset Tidak Lancar	10.128.855	10.156.704	10.758.214	Non-Current Assets
Jumlah Aset	18.449.775	17.781.660	18.856.075	Total Assets
Laibilitas Jangka Pendek	4.720.225	4.749.681	5.420.942	Current Liabilities
Laibilitas Jangka Panjang	6.760.961	6.176.832	7.199.502	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	11.481.186	10.926.513	12.620.444	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.967.889	6.855.147	6.235.631	Total Equity
<b>Rasio-Rasio Keuangan</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Income Statement Summary</b>
Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	0,43	1,8	1,4	Net Income (Loss) to Total Assets (%)
Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas (%)	1,15	4,7	4,3	Net Income (Loss) to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (rugi) terhadap Penjualan Bersih (%)	0,5	2,4	1,7	Net Income (Loss) to Net Sales Ratio (%)
Rasio Lancar (x)	1,76	1,6	1,5	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,65	1,6	2,0	Total Liabilities to Total Equities Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,62	0,6	0,7	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)

# 06

## Peradaban Ramah Lingkungan *Environmentally Friendly Culture* [GRI 103-1]

Perusahaan akan selalu berusaha untuk membangun peradaban yang ramah lingkungan secara konsisten melalui penerapan teknologi yang memberikan kontribusi pada pelestarian alam.

*Gajah Tunggal will always strive consistently to build an environmentally friendly culture through the application of technology which contributes to the preservation of nature.*



### SDG-6 AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI CLEAN WATER AND SANITATION

Perusahaan berkomitmen dalam pengelolaan air dengan baik, penggunaan air bersih dan pengelolaan air limbah sesuai dengan peraturan perundangan. Penyediaan sanitasi yang baik bagi karyawan telah disediakan dan dikelola melalui Departemen tersendiri, sehingga sanitasi yang baik dapat tersedia dan terpantau dengan baik. Air baku diolah terlebih dahulu sebelum digunakan untuk keperluan kegiatan produksi maupun kegiatan pendukung operasional.

Air bersih hasil olahan tersebut juga diolah lagi untuk keperluan air minum karyawan, menggunakan instalasi *Reverse Osmosis* di semua Plant dan kantin karyawan. Pemakaian air bersih maupun air minum selalu diuji sesuai Standar Baku Mutu oleh Laboratorium Terakreditasi KAN sehingga dipastikan layak digunakan dan dikonsumsi. Kebutuhan sanitasi toilet telah dilengkapi dengan fasilitas air bersih, sabun, tisu atau lap tangan, tempat sampah. Perusahaan menerapkan closed circuit system dalam penggunaan air pada proses produksi. Perusahaan juga menggunakan Sewage Treatment Plant berupa bio-tank yang dioperasikan oleh operator yang telah tersertifikasi.

*The Company is committed to manage water well, uses clean water and manages wastewater in accordance with laws and regulations. The provision of good sanitation for employees has been managed through its own Department, so that good sanitation can be available and monitored properly. Raw water is processed first before being used for production activities and operational support activities including domestic activities.*

*The processed clean water is processed again for employee drinking water purposes, using Reverse Osmosis installations in all plants and employee canteens. The use of clean water and drinking water is always tested according to quality standards by KAN Accredited Laboratories so that they are ensured to be suitable for use and consumption. Sanitation facilities have been equipped with clean water facilities, soap, tissues or hand wipes, trash cans. The Company implements a closed-circuit system in the use of water in the production process.*

*The Company also uses Sewage Treatment Plant in the form of bio-tanks operated by certified operators.*

7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY



## SDG-7

### ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU (penghematan) AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY

Energi merupakan Utilitas utama yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan. Pengelolaan energi dilakukan oleh perusahaan dengan mengacu pada Kebijakan Lingkungan PT Gajah Tunggal Tbk. Aktivitas pengelolaan energi dilakukan dengan melakukan berbagai inisiatif dan aktivitas improvement guna mendorong penggunaan energi secara bertanggung jawab seperti gerakan serentak karyawan dalam penghematan energi dengan cara sosialisasi kepada seluruh karyawan dan memasang himbauan hemat energi, mematikan listrik pada saat jam istirahat atau saat tidak digunakan, penggantian lampu penerangan menggunakan lampu LED, serta pelaksanaan program efisiensi energi pada aktivitas produksi maupun pendukung lainnya.

*Energy is one of the main utilities used to support the Company's operational activities. Energy management is carried out by the company with reference to the Environmental Policy of PT Gajah Tunggal Tbk. Energy management activities are carried out by various initiatives and improvement activities to encourage responsible energy use such as the encouragement of employees in energy saving by turning off electricity during rest hours or when not in use, installing energy-saving appeals, efficiency programs on production and support activities, replacement of lighting lights using LED lights, and the implementation of energy efficiency programs in production and other supporting activities.*

9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE



## SDG-9

### INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE

Perusahaan terus melakukan produk yang berinovasi, produk berkualitas dengan harga yang kompetitif. Divisi R&D diberi tanggung jawab oleh perusahaan untuk dapat menciptakan produk ban yang ramah lingkungan, inisiatif Perusahaan membangun Proving Ground dengan tujuan untuk fasilitas riset dan pengujian ban, sehingga menciptakan efisiensi biaya tanpa harus melakukan pengujian ke pihak ketiga.

Perusahaan telah peduli terhadap keberlanjutan hidup, mendukung keseimbangan lingkungan dan melindungi planet, melalui produksi ban inovasi yang ramah lingkungan yang dapat meminimalisir pengeluaran CO<sub>2</sub> dan penghematan pemakaian bahan bakar.

Proving Ground dibangun di Kerawang di sebagian tanah seluas 135 ha yang digunakan sebagian untuk fasilitas riset dan pengujian ban serta rencana ekspansi pabrik di masa mendatang.

*The company continues to carry out innovative products, quality products at competitive prices. The R&D division is given the responsibility by the company to be able to create environmentally friendly tire products, the Company's initiative to build Proving Ground with the aim of research and testing facilities for tires, thus creating cost efficiency without having to test to third parties.*

*The company has cared about the sustainability of life, supporting environmental balance and protecting the planet, through the production of environmentally friendly innovative tires that can minimize CO<sub>2</sub> expenditure and fuel consumption savings.*

*Proving Ground was built in Kerawang on part of the 135 ha of land which is used partly for tire research and testing facilities as well as plans for future plant expansion.*



## SDG -12

### KONSUMSI DAN PRODUKI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

Dalam aktivitas operasional, organisasi menjalankan dan menerapkan prinsip-prinsip melindungi Lingkungan. Hal ini diterapkan melalui Sistem Manajemen Lingkungan yaitu ISO 14001 yang telah tersertifikasi. Perusahaan berkomitmen menggunakan sumber daya dengan baik dan secara bertanggung jawab melalui pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. Untuk bahan kimia, Perusahaan menggunakan bahan kimia yang ramah lingkungan dengan mewajibkan supplier untuk menyertakan deklarasi SoC Free. Perusahaan juga berinovasi pada produk yang dihasilkan agar bersifat ramah lingkungan seperti produk tipe Ban Champiro Ecotec dan IRC Ecotrax. Perusahaan juga telah merealisasikan inisiatif untuk mengurangi *plastic wrapping* pada beberapa produk yang dihasilkan. Kegiatan operasional juga menghasilkan limbah yang harus dikelola dengan baik sesuai undang-undang untuk menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dan mengelola dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional yang dilakukan melalui prinsip pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali.

*In operational activities, the organization carries out and applies the principles of protecting the environment.*

*This is applied through the Environmental Management System, which has been ISO 14001 certified. The Company is committed to using resources well and responsibly through efficient utilization of natural resources. For chemicals, the Company uses environmentally friendly chemicals by requiring suppliers to include the SoC Free declaration. The Company also innovates on products produced to be environmentally friendly such as Champiro Ecotec and IRC Ecotrax tire type products. The company has also realized initiatives to reduce plastic wrapping in some of the products produced.*

*Operational activities also produce waste that must be managed properly in accordance with legislation to maintain environmental sustainability. The Company is committed to minimizing and managing the environmental impact arising from operational activities carried out through the principles of prevention, reduction, recycling and reuse.*

## 13 CLIMATE ACTION



## SDG-13

### PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM TACKLING CLIMATE CHANGE

Perusahaan berkomitmen mendukung upaya Pemerintah bersama-sama dalam solidaritas, kemitraan, kerjasama dengan masyarakat luas dalam merespon perubahan iklim. Isu perubahan iklim merupakan ancaman besar bagi kemakmuran dan dapat mempengaruhi keberlanjutan operasi dan bisnis organisasi. Komitmen berkontribusi pada upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan pengendalian resiko perubahan iklim menjadi dukungan organisasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan ke-13.

Komitmen perusahaan dituangkan dalam target pengendalian risiko perubahan iklim perusahaan yang telah ditentukan oleh Perusahaan yaitu dengan mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim kedalam aktivitas operasional Perusahaan, melalui strategi dan perencanaan serta program dengan indikator penurunan emisi GRK yang dituangkan dalam dokumen pelaporan.

*The Company is committed to supporting the Government's efforts together in solidarity, partnership, cooperation with the wider community in responding to climate change. The issue of climate change poses a major threat to prosperity and can affect the sustainability of an organization's operations and business. The commitment to contribute to emission reduction efforts and climate change risk control is the organization's support for achieving the 13th sustainable development goal. The Company's commitment is outlined in the company's climate change risk control targets that have been determined by the Company which is integrating climate change anticipation actions into the Company's operational activities, through strategies and planning and programs with indicators of reducing greenhouse gas (GHG) emissions as outlined in the reporting document.*

15 LIFE ON LAND



## SDG-15

### MENJAGA EKOSISTEM DARAT LIFE ON LAND

Untuk melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, perusahaan melakukan upaya pelestarian melalui kegiatan penanaman dan pembibitan tumbuhan. Selain penanaman di area pabrik, perusahaan juga menyumbangkan bibit tumbuhan kepada masyarakat, serta penghijauan seluas 5 hektar yang berlokasi beberapa kilometer dari pabrik. Penanaman juga dilakukan sebagai upaya penyerapan emisi gas rumah kaca yang dilepaskan dari berbagai aktivitas terutama penggunaan energi.

*To protect, restore and support the sustainable use of terrestrial ecosystems, the company undertakes preservation efforts through plant planting and breeding activities. In addition to planting in the factory area, the company also donates plant seeds to the community, as well as the 5-hectare greening located several kilometers from the factory. Planting is also carried out as an effort to absorb greenhouse gas emissions released from various activities, especially energy use.*





Perusahaan berusaha untuk menjalankan kegiatan usaha dengan sedapat mungkin tidak meninggalkan jejak lingkungan yang merugikan dan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan untuk pengelolaan lingkungan sebagai bagian yang integral dari keseluruhan sistem manajemen perusahaan dan kami telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015.
2. Efisiensi energi dan sumber daya alam melalui penerapan produksi yang ramah lingkungan dan efisien mulai dari tahap perencanaan produksi, optimalisasi proses produksi hingga pengelolaan limbah. Untuk efisiensi energi Perusahaan telah merencanakan menggunakan atap solar sell (energy tenaga matahari) di plant TBR target menurunkan carbon footprint 8.500 ton/thn
3. Pengelolaan lingkungan dengan melakukan pengukuran secara komprehensif terhadap kualitas udara, Air dan cahaya penerangan di dalam area produksi termasuk pengelolaan limbah baik limbah cair, limbah padat, dan limbah B3 sesuai peraturan perundangan.
4. Pengurangan Penggunaan Bungkus Plastik pada Ban.
5. Inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan dari tahun ke tahun dengan melakukan evaluasi dan pengawasan kinerja lingkungan secara rutin.
6. Penyampaian kinerja lingkungan melalui pengungkapan publik dan pelaporan ke lembaga pemerintah yang relevan.
7. Peningkatan kesadaran lingkungan bagi karyawan dan masyarakat sekitar melalui beragam inisiatif lingkungan.

*Company carries out business activities as far as possible without leaving an adverse environmental trace with the following commitments and goals:*

1. *Implementation of Environmental Management System for environmental management as an integral part of the Company's overall management system and the Company has obtained ISO 14001 certification.*
2. *Energy and natural resource efficiency through environmental-friendly and efficient production starting from the production planning stage, optimization of the production process to waste management.*  
*For energy efficiency, the Company has planned to use a solar panel roof (solar energy) in the TBR plant, which targets to reduce the carbon footprint with 8,500 tons / year*
3. *Environmental management by carrying out comprehensive measurements of the quality of air, water and lighting in the production area including waste management, both liquid waste, solid waste, and B3 waste in accordance with statutory regulations.*
4. *Reducing of Tire Plastic Wrapping.*
5. *Continuous innovation to improve the quality of environmental management from year to year by Evaluation and monitoring of environmental performance on a regular basis.*
6. *Publication of environmental performance through public disclosures and reporting to relevant government agencies.*
7. *Enhancement of environmental awareness for employees and surrounding community through various environmental initiatives.*

# Strategi untuk Perubahan Iklim

## Strategies for Climate Change

### Pasar dan Produk Ban

Perusahaan telah mengembangkan dan memproduksi ban ramah lingkungan, yaitu pertama kali memproduksi ban Champiro Eco untuk kendaraan roda empat dan ban IRC Enviro untuk Sepeda motor. Produk ban tersebut menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan yaitu non-carcinogenic dan telah beredar selama bertahun-tahun hingga sekarang. Kemudian Strategi mengembangkan produk baru ini dilanjutkan Kembali pada tahun 2021 dengan memproduksi produk ban Champiro ECOTEC untuk ban kendaraan roda empat serta Ban ECOTRAX untuk Ban sepeda Motor.

Selain itu, dalam mendukung upaya pemerintah dalam hal pengurangan limbah plastik, Perusahaan telah melakukan perubahan dalam hal kemasan produk dengan tidak lagi menggunakan pembungkus plastik untuk produk ban sepeda motor dan akan dilanjutkan untuk kemasan produk lainnya secara bertahap.

Untuk pasar kendaraan roda empat, Perusahaan telah bekerja sama dengan beberapa mitra Perusahaan Original Equipment Manufacturer (OEM) dalam penyediaan ban untuk kendaraan Low Cost Green Car (LCGC) sejak tahun 2013, dan ban kendaraan Listrik (Electric Vehicle) khususnya untuk kendaraan Bus direncanakan tahun 2023.

### Operasi dan Manufaktur

Dalam hal kegiatan Operasi dan Manufaktur Perusahaan melakukan beberapa program sebagai berikut:

- Efisiensi energy di pabrik dan fasilitas pendukungnya dengan memasang sensor gerak pada lampu di office dan beberapa lokasi di pabrik dan akan mengevaluasi setiap tahunnya.
- Memasang sensor gerak pada lampu di kantor dan beberapa lokasi di pabrik, yaitu memaksimalkan penggunaan *natural light* / sinar matahari dan *auto shut down lighting system*.
- Pengoperasian instalasi pengolahan air dan perputaran penggunaan (*Water treatment dan recycling*).
- Penggunaan alat-alat berteknologi tinggi yang memiliki produktifitas tinggi dan hemat energy.
- Implementasi sistem manajemen energi menuju ISO 50001 (namun prinsip pengelolaan energi semaksimal mungkin mengikuti standar *best practice* pengelolaan energi). Saat ini pemenuhan klausul ISO 50001 baru 45%. Target tahun 2024 mencapai 85%. Sertifikasi ISO 50001 direncanakan setelah pemenuhan clausul 100% (direncanakan 5 tahun kedepan atau ditahun 2027).

### Market and Tire Products

*The Company has developed and produced environmentally friendly tires, namely the first to produce Champiro Eco tires for four-wheeled vehicles and IRC Enviro tires for motorcycles. These tire products use environmentally friendly raw materials that are non-carcinogenic and have been in circulation for many years now. Then the strategy of developing this new product will be continued in 2021 by producing Champiro ECOTEC tires for four-wheeled vehicle tires and ECOTRAX tires for motorcycle tires.*

*In addition, to support the government's efforts in reducing plastic waste, the Company has made changes in product packaging by no longer using plastic wrap for motorcycle tires and will continue to packaging other products gradually.*

*For the four-wheeled vehicle market, the Company has collaborated with several Original Equipment Manufacturer (OEM) partners in providing tires for Low Cost Green Car (LCGC) vehicles since 2013, and Electric Vehicle tires, especially for Bus vehicles, are planned in 2023.*

### Operation and Manufacturing

*In terms of Operations and Manufacturing activities, the Company carries out several programs as follows:*

- *Energy efficiency in the factory and its supporting facilities by installing motion sensors on lights in the office and several locations in the factory and will evaluate it every year.*
- *Installing motion sensors on lights in the office and several locations in the factory, namely maximizing the use of natural light / sunlight and auto shut down lighting system.*
- *Operation of water treatment plants and cycle use (Water treatment and recycling).*
- *Use of high-tech tools that have high productivity and save energy.*
- *Implementation of an energy management system towards ISO 50001 (but the principles of energy management as much as possible follow the energy management best practice standards). Currently, the fulfillment of the ISO 50001 clause is only 45%. The target in 2024 is to reach 85%. ISO 50001 certification is planned after fulfilling the 100% clause (planned for the next 5 years or in 2027).*



## Manajemen Scrap

Pemanfaatan ulang scrap tire untuk keperluan lain (untuk sirkuit Mandalika, kerajinan, supporting ruang terbuka hijau, pot bunga dan bak sampah.

## Komitmen Perusahaan berdasarkan perubahan tren dan praktik industri

- Pengolahan Limbah cair dan limbah padat sesuai prosedur dan perundangan yang berlaku. Pelaporan secara regular diserahkan ke dinas lingkungan hidup kota Tangerang
- Pemanfaatan air permukaan untuk kebutuhan operasional dan tidak menggunakan air tanah. Dalam menangani aliran air, terutama saat terjadi hujan, sesuai dengan Permen LH No. 12 Tahun 2009, maka perusahaan membuat sarana pengumpul air hujan berupa : sumur resapan dangkal (kedalaman 2 m) sebanyak 61 unit, sumur resapan dalam (kedalaman lebih dari 15 m) sebanyak 13 unit dan 1 unit kolam pengumpul air hujan dg volume 100.000 m3. Pembangunan water In-take selesai dan dipergunakan sejak tahun 1993.
- Penghijauan secara masif dan menerapkan luas lahan terbuka hijau (RTH) sesuai ketentuan, lebih dari 36.000 tanaman telah ditanam di area Pabrik dan mengalokasikan lahan seluas 5 hektar di kota Bunder untuk dijadikan penghijauan di wilayah Tangerang.

## Analisa mengenai Dampak Lingkungan (AmDAL)

Perusahaan memiliki dokumen analisa lingkungan berupa Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH), yaitu dokumen yang setara dengan Amdal dan diperuntukkan bagi perusahaan yang telah beroperasi. Dokumen tersebut memuat pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang merupakan bagian dari proses audit lingkungan hidup yang dikenakan bagi usaha dan/atau kegiatan industri yang sudah beroperasi tetapi belum memiliki dokumen AMDAL. Perusahaan juga secara rutin melaporkan "Rencana Pengelolaan Lingkungan" (RPL) yang merupakan intisari dalam dokumen DELH dan setiap 6 bulan dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat dan Kementerian Lingkungan Hidup.

## Scrap Management

*Reuse of scrap tires for other purposes (for Mandalika circuits, crafts, supporting green open spaces, flower pots and garbage bins.*

## The Company's commitment based on changing industry trends and practices

- *Treatment of liquid waste and solid waste in accordance with applicable procedures and laws. Regular reporting is submitted to the Tangerang city environmental agency*
- *Utilization of surface water for operational needs and not using groundwater. In handling water flow, especially when there is rain, in accordance with Permen LH No. 12 of 2009, the company makes rainwater collection facilities in the form of: shallow infiltration wells (2 m deep) as many as 61 units, deep infiltration wells (depths more than 15 m) as many as 13 units and 1 unit of rainwater collection pools with a volume of 100,000 m3. In-take water construction was completed and used since 1993.*
- *Massive greening and applying green open land area (RTH) according to the provisions, more than 36,000 crops have been planted in the factory area and allocated an area of 5 hectares in the city of Bunder to be used as greening in the Tangerang area.*

## Environmental Impact Analysis report

*The The company has an environmental analysis document in the form of an Environmental Evaluation Document (DELH), which is a document equivalent to an Amdal and is intended for companies that are already operating. The document contains environmental management and monitoring which is part of the environmental audit process that is imposed on businesses and/or industrial activities that are already operating but do not yet have an AMDAL document. The company also routinely reports the "Environmental Management Plan" (RPL) which is the essence of the DELH document and every 6 months it is reported to the local Environment Agency and the Ministry of Environment.*



Selain itu, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah memberikan penghargaan PROPER peringkat BIRU kepada PT Gajah Tunggal Divisi SBR untuk periode tahun 2020-2021. Ini merupakan program penilaian peringkat kinerja Perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup. PROPER merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangan-undangan. Selanjutnya PROPER juga merupakan perwujudan transparansi dan demokratisasi dalam pengelolaan lingkungan di Indonesia. Penerapan instrumen ini merupakan upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk menerapkan sebagian dari prinsip-prinsip good governance (transparansi, berkeadilan, akuntabel, dan pelibatan masyarakat) dalam pengelolaan lingkungan.

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) adalah evaluasi kinerja penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan di bidang pengelolaan lingkungan hidup. Mekanisme dan kriteria penilaian tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

*In addition, the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia has awarded a BLUE PROPER rating to PT Gajah Tunggal Divison SBR for the period 2020-2021. This is a program to assess the Company's performance rating in managing the environment*

*PROPER is a form of government policy to improve the company's environmental management performance in accordance with what has been stipulated in the legislation. Furthermore, PROPER is also a manifestation of transparency and democratization in environmental management in Indonesia. The application of this instrument is an effort by the State Ministry of the Environment to implement some of the principles of good governance (transparency, fairness, accountability, and community involvement) in environmental management.*

*The Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) is an evaluation of the performance of the person in charge of businesses and/or activities in the field of environmental management. The assessment mechanism and criteria are contained in the Minister of Environment Regulation Number 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Program in Environmental Management.*

## Aspek Energi [GRI 302-1]

Topik ini penting karena Perusahaan dapat mengidentifikasi, mengelola, dan menerapkan efisiensi energi yang digunakan, Perusahaan juga dapat mengetahui dan terupdate informasi berapa jejak karbon per satuan produk yang dihasilkan sehingga produk yang dihasilkan lebih ramah lingkungan. Perusahaan menerapkan efisiensi energi di tempat kerja, pabrik dan juga termasuk vendor, dan supplier.

## Energy Aspects

*This topic is important because the Company can identify, manage, and implement the energy efficiency used. The Company can also find out and update information on how much carbon footprint is per unit of product produced so that the products produced are more environmentally friendly. The Company implements energy efficiency in workplaces, factories and also includes vendors, and suppliers.*

### Efisiensi Energi di Pabrik | Energy Efficiency in Plant

	2021	2020	2019
Total Konsumsi Energi, Listrik dan Gas <i>Total Energy Consumption, Electricity and Gas (in GigaJoule)</i>	6.173.728	5.540.855	6.737.195
Total Produksi <i>Total Production (in Ton)</i>	345.897	302.361	356.839
Intensitas Energi/Efeciency <i>Energy Intensity/Efeciency (in GigaJoule per Ton)</i>	17,8	18,3	18,9

Konsumsi energi total (listrik dan gas alam) secara proporsional akan mengikuti jumlah produksi, sehingga penurunan produksi yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 di tahun 2020 berdampak pada turunnya konsumsi energi pada tahun tersebut, yang kembali meningkat di tahun 2021 seiring dengan pulihnya permintaan produksi. Namun tingkat efisiensi energi dalam tiga tahun terakhir (dinyatakan dalam intensitas penggunaan energi per satuan produk) secara konsisten memperlihatkan tingkat konsumsi energi yang semakin efisien.

*Total energy consumption (electricity and natural gas) will proportionally follow production quantity, as such the production decline in 2020 that was affected by COVID-19 pandemic had an impact on lower energy consumption on that year, which increased again in 2021 along with the recovery in production demand. However the energy efficiency rate in the last three years (expressed in the intensity of energy consumption per unit of product) has consistently shown to be more efficient.*





Pada tahun 2021 Perusahaan membuat kebijakan mengenai energi terbarukan, karena Perusahaan berkomitmen dalam menjalankan kegiatan operasi yang memperhatikan kelestarian lingkungan dan menjalankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam berbagai parameter kinerja perlindungan dan pelestarian lingkungan.

Penghematan energi secara langsung diverifikasi berdasarkan penagihan energi aktual dari PLN/PGN, Infrastruktur pemantau energi akan diimplementasikan berdasarkan rencana 3 tahun untuk memastikan penghematan dapat dipertahankan pada tahun berikutnya melalui pendekatan yang lebih sistematis diantaranya melalui audit penggunaan energi. Untuk Penggunaan Energi terbarukan Perusahaan merencanakan untuk menggunakan Panel Surya (Solar Panel) dilokasi atap plant PCR dan TBR untuk memasok 5%-10% dari permintaan listrik harian di kedua plant tersebut.

*In 2021, the Company develops and is making policies regarding renewable energy, because the Company is highly committed to carrying out operations that pay attention to consider environmental sustainability and carry outare in compliance with applicable laws and regulations in various parameters of environmental protection and preservation performance.*

*Energy savings are directly verified based on actual energy billing from PLN/PGN. Energy monitoring infrastructure will be implemented based on a 3-year plan to ensure savings can be maintained in the following year through a more systematic approach, including through energy use audits. For the use of renewable energy, the Company plans to use Solar Panels on the roof of the PCR and TBR plants to supply 5%-10% of the daily electricity demand at the two plants.*



**Intensitas Energi Gajah Tunggal [GRI 302- 303]**  
**Gajah Tunggal Energy Intensity**

Program Inisiatif Initiatives Program	Tipe Energi Energy Type	2021	2020	2019
Perbaikan efisiensi boiler uap (penggantian tabung api, peningkatan kualitas air, dan modifikasi / peningkatan kontrol). <i>Steam boilers efficiency improvements (fire tube replacements, water quality improvements, and control modification/improvements).</i>	Gas Alam <i>Natural Gas</i>	38.000 MMBTU	18.000 MMBTU	1.200 MMBTU
a. Sebuah penggantian tabung api (hapus penskalaan, kebocoran, dll.) <i>Fire tube replacements (remove scaling, leakage, etc.)</i>	Gas Alam <i>Natural Gas</i>	25.000 MMBTU	11.250 MMBTU	-
b. Peningkatan kualitas air boiler <i>Boiler water quality improvements</i>	Gas Alam <i>Natural Gas</i>	8.500 MMBTU	6.750 MMBTU	1.200 MMBTU
c. Modifikasi kontrol (termasuk pompa umpan) <i>Control modification (including feed pump)</i>	Gas Alam <i>Natural Gas</i>	4.500 MMBTU	-	-
Keandalan kompresor dan peningkatan efisiensi (penggantian intercooler). <i>Compressor reliability and efficiency improvement (intercooler replacements).</i>	Listrik <i>Electricity</i>	860.000 kWh	645.500 kWh	256.000 kWh
Pemulihan uap dan konfigurasi ulang dan penggantian pipa air panas. <i>Steam recovery and hot water pipe reconfiguration and replacements.</i>	Gas Alam <i>Natural Gas</i>	13.400 MMBTU	7.500 MMBTU	9.250 MMBTU
Manajemen kebocoran udara terkompresi, dan peningkatan sistem pengering udara. <i>Compressed air leakage management, and air dryer system improvement.</i>	Listrik <i>Electricity</i>	620.000 kWh	750.000 kWh	1.050.000 kWh
Inisiatif lain (penggantian lampu LED, modifikasi sistem pompa, intervensi operasional harian, dan pemeliharaan / peningkatan sistem / peralatan tidak langsung lainnya, tidak terkait langsung dengan efisiensi energi) <i>Other initiatives (LED lamp replacements, pump system modification, daily operational interventions, and other indirect system/equipment maintenance/upgrades, not directly related to energy efficiency)</i>	Listrik <i>Electricity</i>	250.000 kWh	406.500 kWh	970.000 kWh

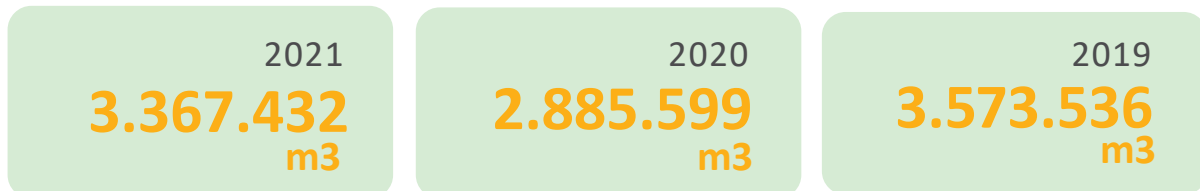
## Aspek Air

Perusahaan menggunakan air untuk keperluan produksi, sanitasi karyawan, bangunan kantor dan aktivitas kantor lainnya bersumber dari air permukaan (Water Intake Sungai Cisadane). Selama tahun 2021, konsumsi air Perusahaan sebanyak 3.367.432 m<sup>3</sup> meningkat sekitar 14% dibanding penggunaan air di tahun 2020. Peningkatan penggunaan air ini selaras dengan tingkat produksi ban yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan produksi tahun 2020. [GRI 303-1]

## Water Aspects

The Company uses water for production purposes, sanitation of employees, office buildings and other office activities from surface water (Cisadane River Water Intake). During 2021, the Company's water consumption of 3,367,432 m<sup>3</sup> increased by around 14% compared to water use in 2020. This increase in water use is in line with the level of tire production which has increased compared to production in 2020. [GRI 303-1]

### Konsumsi air permukaan | Surface water consumption [GRI 303-2]



## Aspek Emisi

Topik ini penting karena setiap mesin dan alat produksi lain termasuk kendaraan yang digunakan Perusahaan menghasilkan emisi, dan Perusahaan memantau dan peduli setiap mesin dan alat produksi serta kendaraan yang digunakan dalam upaya pengurangan emisi.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dengan melakukan kegiatan penghematan penggunaan energi dengan memperbaharui mesin dan alat produksi relative lebih rendah dalam penggunaan energi serta beberapa upaya lainnya dalam hal rekayasa energi yang dilakukan diantaranya pemasangan economiser boiler thermal, pemasangan press feed tank, menurunkan konsumsi steem gas, modifikasi section pompa dan lain lain.[GRI 302-4]

## Emission Aspects

*This topic is important because every machine and other production equipment including vehicles used by the Company produce emissions, and the Company monitors and cares for every machine and production equipment as well as vehicles used in efforts to reduce emissions.*

*During 2021, the Company has made several efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions by carrying out energy saving activities by renewing machines and production equipment which are relatively lower in energy use as well as several other efforts in terms of energy engineering, including the installation of a thermal boiler economiser, installation of press feed tanks, reducing consumption of steem gas, modification of pump sections and others.[GRI 302-4]*

### Total Intensitas Emisi | Total Emission Intensity



### Intensitas Emisi | Emission Intensity

Sumber Kontribusi   Source of Contribution (in Ton CO2eq)	2021	2020	2019
Listrik   Electricity	388.707,75	353.908,85	393.681,56
Minyak Solar   Diesel Fuel	969,22	969,22	1.088,67
Gas   Gas	57.864,14	50.786,26	59.656,41
Bahan Bakar Minyak (BBM)   Fuel Oil	42,08	45,6	71,49
Oli   Oil	364,8	364,8	432,58
<b>Total</b>	<b>447.946,98</b>	<b>406.073,72</b>	<b>454,929,71</b>

### Total Penyerapan Emisi CO2 | Total Absorption of CO2 Emissions







### Upaya Pengurangan dan Menurunkan Nilai Emisi CO2 (ton CO2eq)

Emisi CO2 baik primer maupun sekunder dari hasil kegiatan manusia (industri, transportasi dll) dapat diturunkan nilainya dengan ketersediaan tumbuhan, karena adanya kemampuan dari tumbuhan untuk menyerap CO2 atau lebih dikenal dengan reaksi proses fotosintesis. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan berbagai kegiatan untuk mendukung upaya mengurangi jejak karbon dan berbagai proyek konservasi untuk keberlanjutan lingkungan alam.

Berikut merupakan data jumlah pohon yang sudah didata yang ditanam di area pabrik pada tahun 2021. [GRI 305-5]

### Efforts to Reduce and minimized the Value of CO2 Emissions (ton CO2eq)

CO2 emissions, both primary and secondary, from human activities (industry, transportation, etc.) can be reduced in value by the availability of plants, due to the ability of plants to absorb CO2 or better known as the photosynthetic process. Throughout 2021, the Company carried out various activities to support efforts to reduce its carbon footprint and various conservation projects for the sustainability of the natural environment.

The following is data on the amount trees planted in factory area in 2021. [GRI 305-5]

Tabel 1. Kisaran diameter sepuluh jenis tumbuhan terbesar  
The diameter range of the ten largest types of plants

Jenis Pohon   Tree	Diameter Terkecil (cm) Smallest Diameter	Diameter Terbesar (cm) Biggest Diameter	Diameter Rata-rata (cm) Average Diameter	Jumlah Pohon Total Tree
Ecalyptus/rainbow (Eucalyptus deglupta Blume)	2,23	38,20	14,91	1232
Palem Raja/P Putri (Roystonea regia (Kunth) O.F.Cook)	2,23	50,93	18,61	976
Glodogan (Polyalthia longifolia Benth. & Hook.F. Ex Hook.F.)	2,23	34,06	6,03	588
Bintaro (Cerbera manghas L.)	2,55	42,02	16,80	546
Tabebuia (Tabebuia acrophylla (Urb.) Britton.)	2,23	35,01	15,56	401
Jabon (Neolamarckia cadamba (Roxb.) Bosser.)	2,70	46,79	20,04	383
Kupu - Kupu/ K Bangkok (Bauhinia purpurea L.)	2,23	32,15	12,02	368
Beringin (Ficus benjamina L.)	2,23	136,87	19,01	358
Ketapang (Terminalia catappa L.)	2,86	53,48	16,20	354
Dadap (Erythrina variegata L.)	3,82	46,79	15,97	206



Berdasarkan data tinggi pohon, dari 10 pohon dominan tersebut dan berdasarkan hasil pengukuran menunjukkan bahwa tinggi rata-rata pohon di lokasi penelitian cenderung bervariasi. Tinggi pohon dominan yang paling tinggi adalah jabon sebesar 20,48 m, sedangkan pohon yang paling pendek adalah rainbow/ampupu sebesar 2,0m.

Perhitungan potensi karbon dilakukan dengan menggunakan rumus Chave. Data diameter dan tinggi dihasilkan dari data primer pengukuran, sedangkan data berat jenis kayu berasal dari Pustekolah (2013) dan ICRAF (2017). Pada Tabel 3, terlihat bahwa pohon yang memiliki stok karbon tertinggi adalah jenis pohon rainbow/ampupu (*Eucalyptus deglupta* Blume) yaitu sebesar 58,06 ton C atau setara 213,09 ton CO<sub>2</sub> dengan jumlah pohon sebanyak 1.232 pohon, diikuti oleh palem raja/putri (*Roystonea regia* (Kunth) O.F.Cook) sebanyak 48,84 ton C setara 179,23 kg CO<sub>2</sub> yang dihasilkan dari 976 pohon dan angšana (*Pterocarpus indicus* Will.) sebanyak 41,24 ton C setara 151,35 kg CO<sub>2</sub> yang dihasilkan dari 119 pohon.

*Based on the tree height data, of the 10 dominant trees and based on the measurement results, it is shown that the average tree height in the study area tends to vary. The tallest dominant tree is jabon at 20.48 m, while the shortest tree is rainbow/ampupu at 2.0 m.*

*Calculation of carbon potential is carried out using the Chave formula. The diameter and height data were generated from primary measurement data, while the wood specific gravity data came from the Pustekolah (2013) and ICRAF (2017). In Table 3, it can be seen that the tree that has the highest carbon stock is the rainbow/ampupu tree (*Eucalyptus deglupta* Blume) which is 58.06 tons C or equal to 213.09 tons of CO<sub>2</sub> with a total of 1,232 trees, followed by the king/putri palm. (*Roystonea regia* (Kunth) OFCook) as much as 48.84 tons C equivalent to 179.23 kg CO<sub>2</sub> produced from 976 trees and Angšana (*Pterocarpus indicus* Will.) as much as 41.24 tons C equivalent to 151.35 kg CO<sub>2</sub> produced from 119 tree.*

Tabel 2. Kisaran tinggi tumbuhan dari sepuluh jenis pohon tertinggi  
*Plant height range of the ten tallest tree types*

Jenis Pohon   <i>Tree</i>	Tinggi Terendah (m) <i>Lowest</i>	Tinggi Terbesar (m) <i>Biggets</i>	Tinggi Rata-rata (m) <i>Average</i>	Jumlah Pohon Total <i>Total Tree</i>
Ampupu/rainbow ( <i>Eucalyptus deglupta</i> Blume)	2,00	18,87	10,70	1232
Palem Raja/P Putri ( <i>Roystonea regia</i> (Kunth) O.F.Cook)	2,70	16,71	5,99	976
Glodogan ( <i>Polyalthia longifolia</i> Benth. & Hook.F. Ex Hook.F.)	2,40	16,00	4,35	588
Bintaro ( <i>Cerbera manghas</i> L.)	2,24	13,00	6,98	546
Tabebuaya ( <i>Tabebuia acrophylla</i> (Urb.) Britton.)	3,00	12,00	5,77	401
Jabon ( <i>Neolamarckia cadamba</i> (Roxb.) Bosser.)	2,70	20,48	13,30	383
Kupu - Kupu/ K Bangkok ( <i>Bauhinia purpurea</i> L.)	3,00	10,90	6,41	368
Beringin ( <i>Ficus benjamina</i> L.)	3,00	16,54	7,54	358
Ketapang ( <i>Terminalia catappa</i> L.)	3,70	15,00	9,04	354
Dadap ( <i>Erythrina variegata</i> L.)	2,90	8,00	4,83	206



Tabel 3. Sepuluh jenis pohon yang mempunyai potensi karbon terbesar  
*Ten tree species that have the largest carbon potential*

Jenis Pohon   <i>Tree</i>	Jumlah <i>Total</i>	Biomasa (Ton) <i>Biomass</i>	Kandungan Karbon (Ton C) <i>Carbon</i>	Serapan (Ton CO2) <i>Total</i>
Ampupu/rainbow (Eucalyptus deglupta Blume)	1232	123,54	58,06	213,09
Palem Raja/P Putri (Roystonea regia (Kunth) O.F.Cook)	976	103,91	48,84	179,23
Angsana (Pterocarpus indicus Will.)	119	87,74	41,24	151,35
Jabon (Neolamarckia cadamba (Roxb.) Bosser.)	383	81,66	38,38	140,86
Beringin (Ficus benjamina L.)	358	71,66	33,68	123,61
Bintaro (Cerbera manghas L.)	546	39,04	18,35	67,34
Ketapang (Terminalia catappa L.)	354	33,81	15,89	58,33
Karet Kebo/K Gajah (Ficus elastica Roxb.)	26	29,98	14,09	51,72
Trembesi (Albizia saman (Jacq.) Merr.)	110	24,92	11,71	42,99
Bambu Kuning (Bambusa vulgaris Schrad.)	5260	24,15	11,35	41,65

Pada Tabel 3, terlihat 10 jenis pohon yang memiliki biomasa terbesar. Jenis pohon rainbow/ampupu (Eucalyptus deglupta Blume) mempunyai biomasa yang terbesar antara 10 jenis pohon tersebut, sebesar 58,06 ton C atau setara 213,09 ton CO2. Biomasa pohon sangat berhubungan erat dengan serapan karbon CO2 yang dihasilkan. Perhitungan potensi serapan karbon dilakukan dengan menggunakan rumus Chave dan data diameter dan tinggi pohon dihasilkan dari data primer pengukuran aktual dilapangan. Jumlah pohon yang ada di ruang terbuka hijau PT. Gajah Tunggal Tbk. berjumlah 13.983 pohon dengan diameter lebih dari 2 cm. Potensi biomassa, karbon dan serapan CO2 di ruang terbuka hijau tersebut sebesar 880,82 ton atau 413,98 ton C setara dengan 1.519,33 ton CO2. Potensi ini masih akan meningkat karena pada umumnya jenis pohon yang ada di ruang terbuka hijau tersebut masih dalam pertumbuhan (rata-rata umur 7 tahun dan banyak tumbuhan yang baru ditanam umur 1 tahun).

Perusahaan akan melanjutkan perhitungan serapan karbon diluar area pabrik termasuk wilayah proving ground Karawang untuk mencapai target dalam 5 tahun kedepan sejumlah 100.000 tanaman dengan perkiraan serapan karbon yang dihasilkan mencapai 25% dari emisi gas yang Dihasilkan.

*Table 3 shows the 10 tree species that have the largest biomass. The rainbow/ampupu tree (Eucalyptus deglupta Blume) has the largest biomass with 58.06 tons C or the equivalent of 213.09 tons of CO2. Tree biomass is closely related to the absorption of CO2 carbon produced. Calculation of potential carbon sequestration was carried out using the Chave formula and data on tree diameter and height were generated from primary data from actual measurements in the field. The total of trees in the green open space of PT. Gajah Tunggal Tbk. is 13,983 trees with a diameter of more than 2 cm. The potential for biomass, carbon and CO2 absorption in the green open space is 880.82 tons or 413.98 tons C, equivalent to 1,519.33 tons of CO2. This potential will still increase because in general the tree species in the green open space are still growing (average age is 7 years and many new plants are planted at 1 year old).*

*The Company will continue to calculate carbon sequestration outside the factory area including the Karawang proving ground area to achieve the target in the next 5 years of 100,000 plants with an estimated carbon sequestration of 25% of the resulting gas emissions.*



Pengukuran perhitungan Carbon | Carbon calculation measurement

### Rumus Perhitungan Carbon | Carbon Calculation Formula

Analisis data dilakukan untuk menghitung biomassa pohon di atas tanah dan potensi penyerapan karbondioksida menggunakan persamaan berikut:

*Data analysis is performed to calculate the biomass of trees above the ground and the potential absorption of carbon dioxide using the following equations:*

- a. Biomassa pohon, menggunakan rumus Chave et al. (2014).

*Tree biomass, using the Chave formula et al. (2014).*

$$Y = 0,0673 \times (\rho D^2 H)^{0.976}$$

- b. Biomassa palem, menggunakan rumus Goodman, et al (2013)

*Palm biomass, using goodman formula, et al (2013)*

$$Y = \rho \times DBH^2 \times T$$

- c. Biomassa bambu, menggunakan rumus Hairiah, et al (2001)

*Bamboo biomass, using the Hairiah formula, et al (2001)*

- d. Kandungan karbon dalam tumbuhan dihitung dengan menggunakan rumus (International Panel on Climate Change/IPCC, 2013, Martin & Thomas, 2011):

Kandungan karbon = Berat kering tumbuhan x 47%.

Serapan karbondioksida (CO<sub>2</sub>) = 44/12 x kandungan karbon

*The carbon content in plants is calculated using the formula*

*(International Panel on Climate Change/IPCC, 2013, Martin & Thomas, 2011):*

*Carbon content = Dry weight of plants x 47%.*

*Carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) uptake = 44/12 x carbon content*

Keterangan | Note :

Y = biomassa total (kg), DBH/D = diameter setinggi dada (cm),  $\rho$  = berat jenis kayu (gr/cm<sup>3</sup>),

*Y = Total biomass (kg), DBH/D = diameter at chest level (sm),  $\rho$  = specific gravity of wood (gr/cm<sup>3</sup>)*

T/H = tinggi (m). Berat jenis kayu berdasarkan (Hairiah & Rahayu, 2007; ICRAF, 2017).

*T/H = height (m). Specific gravity of wood based on (Hairiah & Rahayu, 2007; ICRAF, 2017).*

## Aspek Limbah

Topik ini penting karena Gajah Tunggal (Perusahaan) sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam kegiatan operasional terus berupaya agar limbah yang dihasilkan dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan Limbah bertujuan untuk mencegah dan/atau mengurangi risiko dampak negatif terhadap lingkungan hidup, kesehatan manusia, dan makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengelolaan Limbah Perusahaan senantiasa mematuhi seluruh perundangan yang berlaku serta melaporkan secara rutin seluruh kegiatan pengelolaan limbah mulai dari pencatatan, penyimpanan, dan pengangkutannya kepada Instansi Pemerintah yang berwenang.

Perusahaan telah mempunyai kebijakan K3L yang ditandatangani oleh Presiden Direktur Perusahaan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

Perusahaan juga memiliki departemen khusus untuk menangani recycle, yaitu departemen GSC (General Service Cleaning), GSC adalah sebuah departemen di divisi General Service, yang dibentuk oleh Perusahaan yang khusus menangani dalam bidang Kebersihan, Gardening, Lingkungan (penghijauan) dan Budidaya Tanaman yang dikonsentrasikan di satu tempat (Nursery budidaya tanaman). Dalam pemanfaatan limbah kayu dari hasil operasional Perusahaan, departemen GSC banyak melakukan pemanfaatan barang-barang bekas agar dapat digunakan atau dimanfaatkan kembali, termasuk pemanfaatan kayu-kayu bekas kemasan mesin yang tidak terpakai, yang kemudian dibuat menjadi furniture (meja, kursi, rak buku) dan juga sisa besi dan seng untuk dijadikan alat kebersihan. GSC menciptakan inovasi apa saja sesuai kebutuhan dari masing-masing Plant dan Departemen lainnya.

## Waste Aspects

*This topic is important because Gajah Tunggal (the Company) as the institution responsible for operational activities continues to strive so that the waste produced can be managed properly. Waste Management aims to prevent and/or reduce the risk of negative impacts on the environment, human health, and other living creatures. Therefore, in waste management activities, the Company always complies with all applicable laws and routinely reports all waste management activities starting from recording, storing, and transporting them to the authorized Government Agencies.*

*The Company has had a OHSE policy signed by the Company President Director as a form of the Company's commitment in implementing the ISO 14001:2015 Environmental Management System.*

*The Company also has a special department to handle recycle, namely the GSC (General Service Cleaning) department, GSC is a department in the General Service division, which is formed by a Company that specializes in Hygiene, Gardening, Environment (greening) and Plant Cultivation concentrated in one place (Nursery plant cultivation).*

*In the utilization of wood waste from the Company's operational results, the GSC department uses a lot of used goods so that they can be used or reused, including the use of used wood of unused machine packaging, which is then made into furniture (tables, chairs, bookshelves) and also the remaining iron and zinc to be used as cleaning tools. GSC creates any innovation according to the needs of each Plant and other Departments.*

### Volume Pengelolaan Limbah | Waste Management Volume (in ton) [GRI 306-4]

Jenis Limbah   Types of Waste	2021	2020	2019
Limbah B3 Cair   <i>Liquid B3 hazardous and toxic Waste</i>	276,79	602,94	646,92
Limbah B3 Padat   <i>Solid hazardous and toxic waste</i>	4,12	4,20	6,85
Limbah Non B3 Padat   <i>Solid Non-hazardous and toxic Waste</i>	1.616	1.579	2017
<b>Total</b>	<b>1.896,91</b>	<b>2.186,14</b>	<b>2.670,77</b>

Note :

Sumber Limbah berasal dari proses produksi dan penunjang semua plant.

Metode pembuangan / pengelolaan limbah, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga.

*Waste Source from the production process and supporting all plants.*

*Waste disposal/management methods, the Company cooperates with third parties.*

## 07 Kepedulian Terhadap Sesama *Care for Others*

Kepedulian Perusahaan terhadap sesama merupakan upaya menjaga keseimbangan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat.

Pelaksanaan program CSR menjadi komitmen Perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal serta masyarakat luas.

Pandemi Covid-19 yang bermula sejak awal tahun 2020 dan masih berlanjut di tahun 2021, telah berdampak signifikan terhadap perekonomian dan menimbulkan masalah sosial yang kompleks. Aktivitas ekonomi sepanjang tahun 2020 nyaris terhenti sehingga menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan dan mata pencaharian, jumlah pengangguran meningkat dan kualitas hidup masyarakat menurun drastis.

Perusahaan ikut membantu meringankan kesulitan mereka yang terdampak pandemi terutama kelompok para tenaga kesehatan yang di garda depan menghadapi Covid-19 dengan memberikan perlengkapan medis yang dibutuhkan.

*The Company's care for others is an effort to maintain a harmonious balance between the Company and the community.*

*The implementation of CSR programs is the Company's commitment to ethical practices and contribution to sustainable development of the economy, as it can improve the welfare of local communities as well as the citizens of Indonesia.*

*The Covid-19 pandemic that has started since the beginning of 2020 and continued in 2021, has had a significant impact on the economy and created complex social problems. Economic activities throughout 2020 almost stopped, causing many people to lose their jobs and livelihoods, unemployment increased and the quality of life of the community decreased drastically.*

*The Company would like to help health workers who are at the forefront in facing Covid-19 by providing them with health supplements and medical equipment.*



Untuk mengoptimalkan peran CSR, Perusahaan menyusun Buku Panduan CSR, yang bertujuan agar berhasil mendisain, menerapkan, mengevaluasi, mengukur serta melaporkan proyek CSR.

*To optimize the role of CSR, the Company compiled a CSR manual, which aims to successfully design, implement, evaluate, measure and report on CSR projects.*

# Fokus 4 Pilar CSR

## CSR 4 PILLARS FOCUS

Perusahaan berfokus pada empat pilar utama dalam pelaksanaan program CSR sebagai berikut:

1. **Lingkungan alam:** dengan mengurangi jejak karbon (*carbon footprint*) dan mendukung proyek-proyek konservasi untuk keberlanjutan lingkungan alam.
2. **Kesejahteraan:** membantu proses pembelajaran berkesinambungan bagi seluruh karyawan, sejak perekrutan hingga memasuki masa pensiun; menyediakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif melalui pendidikan dan kesehatan; dengan demikian karyawan merasa bangga terhadap Perusahaan dan nilai-nilainya.
3. **Masyarakat:** mengatasi dampak yang dihasilkan dari operasi bisnis Perusahaan terhadap komunitas lokal, dengan memberikan tambahan keterampilan dan pengetahuan melalui inisiatif kegiatan pendidikan dan kesehatan untuk memberdayakan komunitas guna menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan.
4. **Ekonomi:** menciptakan nilai untuk kesejahteraan ekonomi bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui penciptaan lapangan kerja dan jenjang karir.

*The Company focuses on four main pillars in the implementation of its CSR activities, namely:*

1. **Natural environment:** *by reducing the Company's carbon footprint and supporting conservation projects for the sustainability of the natural environment.*
2. **Wellbeing:** *by assisting its employees in a lifelong learning process from recruitment to retirement; by providing a safe working environment through health and education by establishing a Company with values where employees feel proud to be associated with.*
3. **Society:** *by addressing the impact of the Company's operations on the local community; by providing additional knowledge and skills through targeted health and education initiatives aimed at empowering the community to create a sustainable livelihood.*
4. **Economy:** *by creating value for the economic prosperity of all internal and external stakeholders through job creation and developing a career path for its workforce.*

## Lingkungan Alam | Natural Environment

### Penghijauan Lingkungan Pabrik

Perusahaan melaksanakan kegiatan penghijauan dilingkungan pabrik dan diluar dengan melakukan kegiatan diantaranya;

- Menanam pohon lebih dari 87.000 tanaman terdiri dari tanaman Kayu keras dan tanaman hias. Untuk tahun 2021 melakukan penanaman sejumlah 5.000 lebih pohon baik dilingkungan pabrik dan diluar pabrik.
- Perusahaan juga aktif mengembangkan pembibitan pohon, pada tahun 2021, telah mengembangkan lebih dari 3.300 bibit tanaman dari 150 jenis tanaman.
- Pengolahan sampah daun untuk menjadi pupuk kompos dan telah menghasilkan lebih dari 26.000kg kompos yang kemudian digunakan untuk pemupukan pohon-pohon yang akan ditanam.
- Perusahaan melakukan penghijauan dengan penanaman pohon diarea seluas 5 hektar yang berlokasi di desa Bunder, kecamatan Balaraja - Tangerang.
- Program penanaman hampir 17.000 pohon "One Employee, One Tree" dengan melibatkan partisipasi karyawan.
- Perusahaan mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Dalam upaya peningkatan daya dukung ekosistem lingkungan sekitar pabrik, dengan penanaman ribuan pohon ini berdampak sangat positif terhadap hewan dan fauna terutama burung-burung berdatangan diwilayah pabrik yang sebelumnya sangat jarang dan sulit ditemui. Kami tidak hanya melakukan penanaman pohon di area pabrik, tetapi juga di luar area operasional sebagai bentuk komitmen pelaksanaan pelestarian keanekaragaman hayati dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

### Membangun 3 Taman Hijau

Beberapa tahun yang lalu, Perusahaan telah membangun 3 Taman Kota, yaitu Taman RPTRA Kembangan, Taman Diponegoro dan Taman Gajah Tunggal di Tangerang. Semua taman itu telah dinikmati oleh masyarakat sekitar sebagai tempat bermain dan olah raga.

### Menyumbang Tanaman ke Masyarakat

Perusahaan senantiasa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan terutama dalam hal meningkatkan penghijauan dalam rangka mengurangi emisi CO2 dilingkungan pabrik termasuk diluar area pabrik dimana Perusahaan beroperasi. Perusahaan menunjukkan komitmennya dengan menyalurkan ribuan bibit tanaman hasil olahan dan budidaya mandiri perusahaan kepada masyarakat sekitar, instansi pemerintah, sekolah serta beberapa fasilitas umum masyarakat lainnya yang membutuhkan.

### Greener Environment at the Factory

*The company carries out reforestation activities in the factory environment and outside by activities including;*

- *Planted more than 87,000 trees consisting of hardwood and ornamental plants. For 2021, planting more than 5,000 trees both in the factory environment and outside the factory.*
- *The company is also actively developing tree nurseries, by 2021, has developed more than 3,300 plant seeds from 150 types of plants.*
- *Processing of leaf waste to become fertilizer and has produced more than 26,000kg compost which is then used to fertilize the trees to be planted.*
- *The company carried out reforestation by planting trees in an area of 5 hectares located in Bunder village, Balaraja district - Tangerang.*
- *The program to plant nearly 17,000 trees "One Employee, One Tree" involving employee participation.*
- *The company has a high commitment to always make efforts to conserve biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the operational area. In an effort to increase the carrying capacity of the environmental ecosystem around the factory, planting thousands of trees has a very positive impact on animals and fauna, especially birds arriving in the factory area which were previously very rare and difficult to find. We do not only plant trees in the factory area, but also outside the operational area as a form of commitment to implementing biodiversity conservation and sustainable environmental.*

### Built 3 Public Parks

*A few years ago, the Company has built 3 City Parks, namely RPTRA Kembangan Park, Diponegoro Park and Gajah Tunggal Park in Tangerang. All of these parks have been enjoyed by the surrounding community as a place to play and exercise.*

### Donating Plants to society

*The Company always shows concern for the green environment, especially in terms of increasing reforestation in order to reduce CO2 emissions in the factory environment including outside the factory area where the Company operates. The Company shows its commitment by distributing thousands of processed plant seeds by own cultivation to the surrounding community, government agencies, schools and other public facilities as needed.*



## Pengolahan Barang Bekas

GSC (General Service Cleaning) adalah sebuah departemen di divisi General Service, yang dibentuk oleh Perusahaan yang khusus menangani dalam bidang Kebersihan, Gardening, Lingkungan (penghijauan) dan Budidaya Tanaman yang dikonsentrasikan di satu tempat (Nursery budidaya tanaman). Untuk menghemat budget Perusahaan, departemen GSC juga banyak melakukan pemanfaatan barang-barang bekas agar dapat digunakan atau dimanfaatkan lagi, termasuk pemanfaatan kayu-kayu bekas kemasan mesin yang tidak terpakai, yang kemudian dibuat menjadi 212 buah furniture (meja, kursi, rak buku). GSC menciptakan inovasi barang bekas menjadi barang yang dibutuhkan di masing-masing Plant dan Departemen lainnya.

## Used Goods Management

*GSC (General Service Cleaning) is a department in the General Service division established by the Company to engage in Sanitation, Gardening, Environment (greening) and Plant Cultivation, which involves cultivating saplings in the nursery. The GSC department also looks into reusing discarded materials as a way to reduce wastage. For example, the Department has successfully repurposed woods from equipment packing by turning them into 212 pieces of furniture (tables, chairs, bookshelves). GSC creates used-goods innovation into the goods needed by each Plant and other Departments.*

# Kesejahteraan | Wellbeing

## Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan Hidup

Dalam mendukung upaya peningkatan kesejahteraan karyawan, Perusahaan secara konsisten menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertujuan meningkatkan keadaan fisik, dan mental disemua jenis pekerjaan, mencegah terjadinya kecelakaan yang diakibatkan oleh pekerjaan, melindungi pekerja pada setiap pekerjaan dari risiko yang timbul dari faktor-faktor yang dapat mengganggu kesehatan, menempatkan dan memelihara pekerja di lingkungan kerja yang sesuai dengan kondisi fisiologis dan psikologis pekerja dan untuk menciptakan kesesuaian antara pekerjaan dengan pekerja dan setiap orang dengan tugasnya.

### Kesehatan

Salah satu wujud organisasi yang sehat adalah dengan melaksanakan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja. Budaya tersebut dapat membantu karyawan meningkatkan kesehatan fisik dan mental, meminimalisir risiko terpapar bahaya saat bekerja dan mencegah terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK)/Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK).

Peran dan tugas Departemen Health adalah senantiasa menjalankan upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Perusahaan menugaskan Departemen HSE untuk menjalankan dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan kerja bagi seluruh karyawan dan tamu pengunjung yang memerlukan bantuan medis.

Pada kondisi pandemi Health Department (Klinik PT. Gajah Tunggal Tbk.) turut bertugas dalam upaya mencegah dan memutus mata rantai penularan COVID-19 dengan melakukan tracing dan tacking untuk karyawan dan tamu sesuai dengan protokol kesehatan serta melakukan pengadaan berbagai kebutuhan pencegahan COVID-19 seperti disinfektan, vitamin, alat ukur suhu tubuh dan lainnya dalam upaya mencegah dan memutus mata rantai penularan COVID-19.

## Health, Safety, Environment (HSE)

*In supporting efforts to improve employee welfare, the Company consistently applies Occupational Safety and Health policies aimed at improving the physical and mental state in all types of work, preventing accidents caused by work, protecting workers at every job from risks arising from factors that can interfere with health, placing and maintaining workers in a work environment that is in accordance with physical conditions and psychological workers and to create a fit between their jobs and each workers with their duties.*

### Health

*Healthy organizations implement a culture of occupational safety and Health (OSH) in the working environment. These implementations can assist employees in improving their physical and mental health, minimizing the risk of exposure to hazards when doing work activities and preventing the occurrence of occupational illness /illness related to occupation..*

*The Health Department is carrying out its roles and duties as a preventive, promotive, curative, and rehabilitative effort. The Company provides a duty to the Health Department to conduct and evaluate the implementation of occupational health services for all employees and guests who require medical assistance. During the pandemic, the Health Department (PT Gajah Tunggal Tbk's Clinic) is also involved in efforts to prevent and stop the transmission of COVID-19 by tracing and tacking for employees and guests in accordance with health protocols and provides various COVID-19 prevention measures such as disinfectants, vitamins, body temperature measurement devices and others to prevent and stop the transmission of COVID-19.*



## Keselamatan

Berdasarkan undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, bahwa tujuan keselamatan dan kesehatan kerja ( K3 ) yang berkaitan dengan mesin, peralatan, landasan tempat kerja dan lingkungan tempat kerja adalah mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit akibat kerja, memberikan perlindungan pada sumber-sumber produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Perusahaan melalui Divisi HSE telah mengimplemantasikan system keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK#) sekaligus melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap faktor resiko dan efektifitas kegiatan operasional sekaligus menjamin atas kepatuhan terhadap peraturan keselamatan kerja yang berlaku.

## Lingkungan Hidup

Perusahaan melakukan upaya pelestarian lingkungan hidup dan pencegahan terhadap pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup secara sistematis. Upaya tersebut adalah bentuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Hal-hal yang dilakukan oleh perusahaan dalam melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup diantaranya yaitu pengelolaan dampak lingkungan seperti melakukan segregasi sampah serta kerjasama dengan pihak ketiga untuk pembuangan sampah, pemanfaatan limbah padat non-B3, pemantauan dampak atau kualitas lingkungan oleh laboratorium eksternal terhadap kualitas udara ambien, kebisingan, kebauan, limbah cair, sumber emisi, serta pengukuran lain apabila dibutuhkan. Perusahaan juga melaporkan kegiatan pengelolaan dan pemantauan tersebut kepada instansi terkait, baik secara online maupun dokumentasi.

Adanya kesadaran pada kontribusi emisi CO2 dari penggunaan energi juga mendorong perusahaan untuk berupaya melakukan penyerapan emisi gas rumah kaca melalui penghijauan serta pembibitannya. Pada tahun 2021, perusahaan menanam sebanyak 5.000 tanaman/pohon.

## Safety

*Based on law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, that the purpose of occupational safety and health (K3) relating to machinery, equipment, workplace foundations and the workplace environment is to prevent accidents and work-related illnesses, to provide protection to production sources so as to increase efficiency. and productivity. The Company through the HSE Division has implemented an occupational safety and health system (SMK#) as well as monitoring and evaluating risk factors and the effectiveness of operational activities as well as ensuring compliance with applicable work safety regulations.*

## Environment

*The Company conducts efforts to preserve the environmental function and the prevention of pollution and environmental damage systematically. These efforts are a form of environmental protection and management that includes planning, utilization, control, maintenance, supervision, and law enforcement.*

*The things undertaken by the Company in implementing environmental protection and management include environmental impact management such as waste segregation before being transported by a third party to landfill, monitoring impact or environmental quality by external laboratories to ambient air quality, noise, efficacy, liquid waste, mobile and stationary source emissions, and other measurements when needed. The Company also reports such management and monitoring activities to related agencies online as well as hardcopy.*

*The awareness of the contribution of CO2 emissions from energy use also encourages companies to strive to reduce greenhouse gas emissions through planting and breeding. In 2021, the Company carried out vegetation planting as many as 5.000 plants/trees.*

### Pencegahan HIV/AIDS

Salah satu upaya Perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat khususnya bidang Kesehatan, Perusahaan secara aktif berkontribusi dalam kegiatan kampanye pencegahan penyakit HIV/AIDS kepada karyawan dan masyarakat dilingkungan sekitar. Sejak tahun 2004 Perusahaan telah melakukan pelatihan dasar pencegahan HIV/ AIDS terhadap seluruh karyawan hingga saat ini. Perusahaan juga menyelenggarakan "Training untuk pelatih "(TOT) kepada 21 karyawan yang akan ditugaskan sebagai Pelatih /Trainer yang akan memberikan konseling HIV/AIDS baik untuk internal (karyawan baru) dan masyarakat sekitar.

### Prevention Of HIV/AIDS

*One of the Company's efforts in empowering the community, especially in the health sector, the Company actively contributes to HIV/AIDS prevention campaigns for employees and the surrounding community. Since 2004 the Company has conducted basic HIV/AIDS prevention training for all employees until now. The company also organizes "Training for Trainers" (TOT) for 21 employees who will be assigned as Trainers who will provide HIV/AIDS counseling both for internally(new employees) and the surrounding community.*

### Donor Darah

Perusahaan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Tangerang dan Palang Merah Indonesia kota Tangerang secara rutin mengadakan kegiatan donor darah dalam upaya membantu pengadaan darah bagi masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan donor darah ini telah dilaksanakan atas Kerjasama yang baik antara perusahaan dengan instansi terkait yang sudah terjalin lebih dari 10 tahun. Untuk tahun 2021, sebanyak 255 karyawan turut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah tersebut dan akan terus dilakukan dalam waktu mendatang.

### Blood Donation

*The company collaborates with the Tangerang City Health Office and the Tangerang City Indonesian Red Cross to regularly hold blood donation activities in an effort to help procure blood for people in need. This blood donation activity has been carried out on the basis of good cooperation between the company and related agencies that have existed for more than 10 years. For 2021, as many as 255 employees participated in the blood donation activity and will continue in the future.*



## Masyarakat | Society

### Pemberdayaan UMKM di bidang perbengkelan

Perusahaan berkomitmen untuk pembangunan ekonomi dan pemberdayaan UMKM dan mengembangkan konsep usaha dengan Speedwork Indonesia dan mitra strategis kami yang memungkinkan UMKM membuka bengkel sepeda motor modern dengan investasi terjangkau. Konsep usaha ini memanfaatkan digitalisasi yang di gabung dengan dukungan lain, seperti akses produk, pelatihan, pendampingan usaha, pinjaman mikro dan pengelolaan limbah bengkel.

Model bisnis ini berpotensi meningkatkan pendapatan lebih dari 100,000 UKM yang menyediakan layanan servis sepeda motor dan juga memiliki dampak positif pada industri dengan meningkatkan standar layanan.

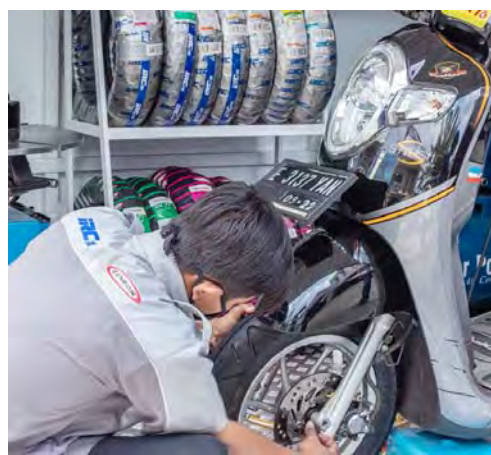
Merupakan kehormatan besar bagi kami memenangkan dua penghargaan seperti "ASEAN Digital transformation award 2021" yang diselenggarakan oleh Kamar Dagang Swiss Singapura, dan "Top Innovation Award 2021", oleh InfoBrand Indonesia.

### mSMEs empowerment in the autocare industry

*The Company is committed to economic development and has been developing a business model jointly developed with Speedwork Indonesia and our strategic partners to allow mSMEs to open their own modern motorcycle repair shops for low capital investment by leveraging digitalization combining it with unique support, such as product access, training, business assistance, micro finance and waste management.*

*This business model has the potential to increase income levels for over 100,000 SMEs providing services to motorcycles. It also has a positive impact on the industry by raising service standards.*

*It was a great honor to win two awards, including the "ASEAN Digital transformation award 2021" organized by the Swiss Chamber of Commerce Singapore, and the "Top Innovation Award 2021", by InfoBrand Indonesia.*



### Memberikan bantuan 2000 Ton Oksigen Cair ke Pemerintah

PT Gajah Tunggal Tbk, yang bergabung dengan Gajah Tunggal Group dan Yayasan Upaya Indonesia Damai (UID), telah memberikan bantuan 2000 ton kepada Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan untuk memenuhi kebutuhan oksigen medis bagi perawatan pasien COVID-19 dan untuk mengatasi kelangkaan oksigen medis, yang mana untuk saat itu oksigen merupakan kebutuhan esensial dalam perawatan COVID-19 di Rumah Sakit

Harapan kami bantuan oksigen tersebut dapat bermanfaat bagi peningkatan pelayanan kesehatan.

### Donate 2000 Tons of Liquid Oxygen to Government

*PT Gajah Tunggal Tbk, join together with Gajah Tunggal Group and Yayasan Usaha Indonesia Damai (UID), has provided 2000 tons of donation to the Government of Indonesia through the Ministry of Health needed of medical oxygen for the treatment of COVID-19 patients and to overcome the scarcity of medical oxygen, which oxygen is an essential need in the treatment of COVID-19 in hospitals.*

*Our hope is that oxygen donation can be useful for the improvement of health services.*



### Sumbangan Masker

Perusahaan memberikan sumbangan masker ke walikota Tangerang dan beberapa wilayah di Indonesia. Pada tahun 2020, Yayasan Upaya Indonesia Damai atau United in Diversity (UID) yang didukung oleh Gajah Tunggal Group menyerahkan donasi 2 juta masker kepada Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di kantor BNPB. Penyerahan diwakili oleh ibu Tuti Hadiputranto, Presiden UID dan Bpk Sugeng Rahardjo, Presiden Direktur PT Gajah Tunggal Tbk, yang mewakili Gajah Tunggal Group. Dua juta masker ini adalah bagian dari total 6 juta masker yang selebihnya akan disumbangkan ke instansi pemerintah lainnya di Indonesia.

### Donations of Masks

*The company donated masks to the mayor of Tangerang and several regions in Indonesia. Donations of Face Masks to BNPB (Indonesian National Board for Disaster Management) On 2020, Yayasan Upaya Indonesia Damai or United in Diversity (UID) supported by the Gajah Tunggal Group donated 2 million face masks to the Chairman of the Indonesian Task Force for Covid-19 containment, at the BNPB office. The donation was handed over by Mrs. Tuti Hadiputranto, President of UID and Mr. Sugeng Rahardjo, President-Director of PT Gajah Tunggal Tbk, representing Gajah Tunggal Group. The 2 million face masks are part of a total of 6 million masks of which most will be donated to other government agencies in Indonesia.*

## Donor Plasma Konvalesen

Gajah Tunggal mendonorkan Plasma Konvalesen darah ke PMI Kota Tangerang. Pasien Covid-19 yang telah sembuh dapat menjadi donasi untuk penyembuhan pasien Covid-19. Lebih dari 100 karyawan Gajah Tunggal mendonorkan Plasma darah Konvalesen. Kegiatan ini atas kerja sama Palang Merah Indonesia (PMI) dengan Gajah Tunggal sesuai dengan program pemerintah untuk mendukung penanggulangan pandemi Covid-19.

## Donate Convalescent Blood Plasma

*PT Gajah Tunggal donates blood Convalescent blood Plasma to PMI The Red Cross Tangerang City. Covid-19 patients who have recovered can donate for Covid-19 patients. More than 100 Gajah Tunggal's employees donated blood Convalescent blood Plasma. This activity is in collaboration with the Indonesian Red Cross with Gajah Tunggal in accordance with government programs to support countermeasures against the Covid-19 pandemic.*



## Program Vaksinasi

PT Gajah Tunggal Tbk mendukung peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Vaksinasi Gotong Royong (VGR) yang juga dikenal dengan program Vaksinasi Gotong Royong untuk memerangi pandemi virus Corona (COVID-19). VGR adalah program vaksinasi gratis, yang didanai penuh oleh Perusahaan untuk karyawan, keluarga, dan masyarakat. Hingga saat ini, PT Gajah Tunggal Tbk telah berhasil memvaksinasi lebih dari 95.500 orang di wilayah Tangerang & Karawang. Dari 95.500 yang divaksinasi, 23.586 di antaranya adalah anak-anak berusia 6-11 tahun.

## Vaccination Program

*PT Gajah Tunggal Tbk supports the Indonesian Minister of Health's regulation (Permenkes) No. 10 of 2021 regarding Vaksinasi Gotong Royong (VGR) also known as Mutual Cooperation Vaccination program to combat the Coronavirus (COVID-19) pandemic. VGR is a free Vaccination program, fully funded by the Company for its employees, families, and the public. To date, PT Gajah Tunggal Tbk's has successfully vaccinated over 95,500 individuals in the region of Tangerang & Karawang. Of the 95,500 Vaccinated, 23,586 of them are children in the age of 6-11 years.*



### Menyumbang Mobil Ambulan ke Palang Merah Indonesia (PMI)

Salah satu kegiatan CSR tahun 2021 yang bertujuan untuk membantu pemerintah dalam hal ketersediaan fasilitas ambulans yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama di masa pandemi COVID-19. Gajah Tunggal berinisiatif untuk mendonasikan 2 unit ambulans yang diserahkan langsung oleh pimpinan perusahaan kepada Palang Merah Indonesia. Dengan bantuan 2 ambulans ini, diharapkan dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan, terutama bagi warga yang sedang sakit dan dalam situasi darurat.



### Donated Ambulance to Red Cross Indonesia

*The Company supports the government in terms of the availability of ambulance facilities that are urgently needed by the community, especially during the COVID-19 pandemic. Gajah Tunggal donated 2 ambulance units which were handed over directly by the Company's Management to the Indonesian Red Cross, it is expected to be utilized by people in need, especially in emergencies.*



### Program Bantuan Biaya Pendidikan

Sejak tahun 1990an Perusahaan telah menyalurkan bantuan biaya pendidikan kepada masyarakat sekitar pabrik yang kurang mampu berupa "bantuan langsung tunai", kepada lebih dari 1500 Anak didik ditingkat SD, SMP dan SMA secara terus menerus dan berjenjang agar anak-anak tersebut dapat terus mendapat kesempatan dan menikmati Pendidikan dasar yang sangat dibutuhkan bagi mereka. Sejak program ini dilaksanakan perusahaan telah mengeluarkan lebih dari 1.5 Milyar rupiah untuk keperluan program tersebut.

### Education Assistance Program

*Since 1990, the Company has distributed education assistance to communities around the factory who are underprivileged, in the form of "direct cash assistance", to more than 1500 students at the elementary, junior high and high school levels continuously and in stages, so that these children can continue to have the opportunity and enjoy the basic education that is so much needed for them. Since this program was implemented, the Company has spent more than 1.5 billion rupiah for the purposes of the program.*

## Sumbang Sembako kepada Korban Banjir

Perusahaan peduli terhadap masyarakat Tangerang yang terkena bencana banjir, dengan memberikan donasi berupa bahan makanan dan air mineral, serta di beberapa tempat tertentu diberikan bantuan alat kebersihan untuk bisa membersihkan rumah setelah berdampak banjir. Perusahaan memberikan dispensasi untuk tidak masuk kerja buat karyawan yang terdampak banjir.

## Donating foods to Flood Victims

*The Company cares about the Tangerang community affected by the flood disaster, by making donations in the form of food and mineral water, and in certain places cleaning tools to be able to clean the house after the flood. The Company provides dispensation to not enter work for employees affected by floods.*



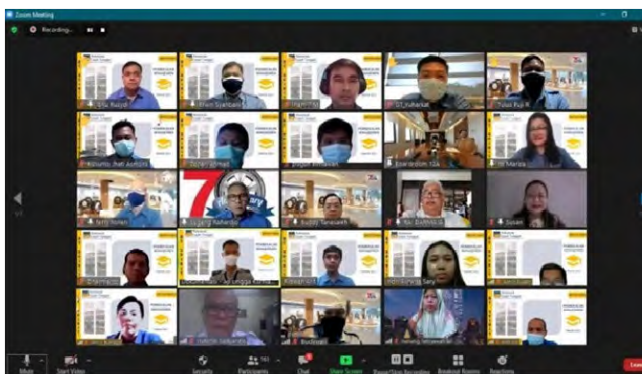


## Ekonomi | Economy

### Politeknik GT

Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan bisnis inklusif yang berkesinambungan untuk kesejahteraan ekonomi para pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan membangun jalur karir bagi mereka. Dengan tujuan inilah Perusahaan mendirikan Politeknik GT dan dengan melakukan hal ini, Perusahaan mampu mempertahankan secara keberlanjutan manusia yang terampil sebagai modalnya.

Politeknik GT ([www.poltek-gt.ac.id](http://www.poltek-gt.ac.id)) memberikan beasiswa penuh kepada siswa yang kurang mampu secara ekonomi dan memiliki nilai akademik yang bagus. Sekolah ini memiliki jenjang pendidikan D3 di tiga jurusan yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektronika dan Teknik Industri yang sudah terakreditasi oleh Badan Standarisasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Tahun ini Politeknik GT menerima 90 mahasiswa yang terseleksi dari 1.616 pelamar dari 22 provinsi se-Indonesia. Pada tahun 2021, Politeknik GT melaksanakan kegiatan perkuliahan secara daring sesuai dengan anjuran pemerintah dalam rangka upaya untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Ribuan alumni Politeknik GT kini tersebar di berbagai perusahaan manufaktur dan jasa yang tergabung dalam kelompok Perusahaan GT.



#### Pembekalan Mahasiswa Politeknik GT

Politeknik GT menyelenggarakan kegiatan Pembekalan kepada seluruh calon lulusan sebelum mulai bekerja di perusahaan. Pembekalan ini sebagai orientasi dan pemberian motivasi mahasiswa serta semangat untuk lebih mudah dalam beradaptasi budaya kerja di tempat kerja.

### GT Polytechnic

*The Company is committed to developing sustainable inclusive businesses for the economic well-being of internal and external stakeholders by creating jobs and building career paths for them. It was with this purpose that the Company established GT Polytechnic and by doing this, the Company can sustainably maintain skilled workers as its capital.*

*GT Polytechnic ([www.poltek-gt.ac.id](http://www.poltek-gt.ac.id)) provides full scholarships to underprivileged students who have good academic grades. This polytechnic has D3 education levels in three departments, namely Mechanical Engineering, Electronics Engineering and Industrial Engineering which have been accredited by the National Standardization Board of Higher Education (BAN-PT). This year GT Polytechnic accepted 90 students selected from 1,616 applicants from 22 provinces throughout Indonesia. In 2021, GT Polytechnic conducted online lecture activities in accordance with government recommendations in order to prevent the spread of the Covid-19 virus. Thousands of GT Polytechnic alumni are now spread across various manufacturing and service companies that are members of the GT group of companies.*



#### Debriefing of GT Polytechnic Student

*GT Polytechnic organizes debriefing activities for all prospective graduates before starting to work in the company. This debriefing serves as orientation and encouragement of students and a spirit to be more adaptable to the work culture in the workplace.*



### Seminar Nasional Politeknik GT

Politeknik Gajah Tunggal menggelar Seminar Nasional Multidisiplin pada tanggal 25 Agustus 2021 dengan tema "Pengembangan Teknologi Tepat Guna Berbasis Riset dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan Era New Normal". Pembicara utama pada seminar ini yaitu Bapak Sugeng Rahardjo selaku Presiden Direktur PT Gajah Tunggal Tbk, Bapak Prof. Indra Djati Sidi, M.Sc., Ph.D selaku Guru Besar Institut Teknologi Bandung, dan Ibu Dr. Ita Mariza selaku Direktur Politeknik Gajah Tunggal. Seminar ini diikuti oleh 397 peserta webinar dan 63 pemakalah yang mempresentasikan hasil penelitiannya di bidang engineering. Hasil dari makalah yang diterima telah diterbitkan dalam Buku Abstrak Seminar Nasional Multidisiplin ISBN 978-623-95928-0-6 oleh Politeknik GT.

### GT Polytechnic National Seminar

*Gajah Tunggal Polytechnic held a Multidisciplinary National Seminar on August 25, 2021 with the theme "Research-Based Appropriate Technology Development in the Face of the Industrial Revolution 4.0 and the New Normal Era". The main speakers at this seminar were Mr. Sugeng Rahardjo as President Director of PT Gajah Tunggal Tbk, Mr. Prof. Indra Djati Sidi, M.Sc., Ph.D as Professor of Bandung Institute of Technology, and Mrs. Dr. Ita Mariza as Director of Gajah Tunggal Polytechnic. This seminar was attended by 397 webinar participants and 63 speakers who presented the results of their research in the field of engineering. The results of the accepted paper have been published in the Abstract Book of the Multidisciplinary National Seminar ISBN 978-623-95928-0-6 by POLYTECHNIC GT.*

### Penelitian dan Publikasi oleh Politeknik GT

Dalam mewujudkan filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain melaksanakan proses Pendidikan, Politeknik GT juga melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2021, tim Dosen Politeknik GT berhasil meloloskan 3 (tiga) judul penelitian yang didanai oleh Kememntrian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional. Selain itu tim Dosen Politeknik Gajah GT juga telah mempresentasikan hasil penelitian yang dilakukan di forum seminar nasional dan konferensi Internasional serta diterbitkan dalam berbagai Jurnal Nasional. Selain itu, Politeknik GT juga telah menerbitkan 4 (empat) Jurnal Nasional yaitu JITI (Jurnal Instrumentasi dan Teknologi Informasi) p-ISSN 2746-7635 dan e-ISSN 2808-5027, JUSTIN (Jurnal Sains Ilmu Teknologi Industri) ISSN 2807-9124, JIM (Jurnal Inovasi Multidisiplin) ISSN 2775-5525, dan JITM (Jurnal Ilmu Teknik Mesin) ISSN 2798-7191.

### Research and Publication by GT Polytechnic

*In realizing the philosophy of The Tri Dharma of higher education, in addition to carrying out the Education process, GT Polytechnic also carries out research and community service activities. In 2021, the GT Polytechnic Lecturer team successfully passed 3 (three) research titles funded by the Ministry of Research and Technology / National Research and Innovation Agency. In addition, the Gajah GT Polytechnic Lecturer team has also presented the results of research conducted at national seminar forums and international conferences and published in various National Journals. In addition, GT Polytechnic has also published 4 (four) National Journals, namely JITI (Journal of Instrumentation and Information Technology) p-ISSN 2746-7635 and e-ISSN 2808-5027, JUSTIN (Journal of Industrial Technology Science) ISSN 2807-9124, JIM (Journal of Multidisciplinary Innovation) ISSN 2775-5525, and JITM (Journal of Mechanical Engineering) ISSN 2798-7191.*



## Karyawan Gajah Tunggal dengan praktik Eco Living

Seluruh karyawan Gajah Tunggal dihimbau menerapkan perilaku yang bertanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Perusahaan akan mendorong praktik Eco-Living di GT, meliputi antara lain:

- Tahun 2020, Perusahaan memberikan karyawan tumbler untuk mengurangi pemakaian botol mineral dalam rangka peduli terhadap lingkungan, dan selain itu untuk mengurangi adanya pemakaian alat minum yang bergantian karena adanya pandemi Covid.
- Mematikan lampu dan pengatur suhu ruangan (AC) saat tidak digunakan
- Pemakaian lampu LED
- Mengatur suhu AC antara 23°C dan 24°C
- Mematikan komputer, printer, charger dan TV dengan mencabut kabel listrik ketika tidak digunakan
- Menggunakan air secara bijaksana (mematikan keran air)
- Menggunakan gelas untuk air minum, bukan plastik/gelas botol air minum dalam kemasan
- Mengurangi penggunaan kemasan plastik dan styrofoam
- Memisahkan sampah (antara organik dan non-organik) dan membuangnya pada tempat sampah yang disediakan
- Menggunakan kembali dan mendaur ulang kertas fotokopi dan printer.
- Menggunakan pensil, bolpoin, spidol dan tinta isi ulang

## Gajah Tunggal's employees practicing Eco-Living

All Gajah Tunggal employees are encouraged to adopt socially responsible behavior in their daily lives.

The Company encourages the practice of Eco-Living at GT, which includes, among other things:

- In 2020, the company provides employees with tumblers to reduce the use of mineral bottles in order to care for the environment, and in addition to reducing the use of alternating drinking utensils due to the Covid pandemic.
- Turning off lights and Air Conditioner (AC) whenever not in use
- Using LED Lights
- Setting the AC temperature between 23°C and 24°C
- Unplugging computers, printers, chargers, TVs when not in use
- Using water wisely (turning off taps)
- Using glasses for drinking water instead of plastic/glass bottles of mineral water
- Reducing the use of Plastics and Styrofoam packaging
- Separate waste (between organic and non-organic) and dispose these in designated trash cans
- Reusing and recycling paper from photocopiers and printers
- Use refillable markers, pencil, pen and ink cartridges



# 08 Menjaga Kualitas Produk di Seluruh Rantai Pasokan

## Maintaining Product Quality Throughout Supply Chain

### Rantai Pasokan Perusahaan [102-9]

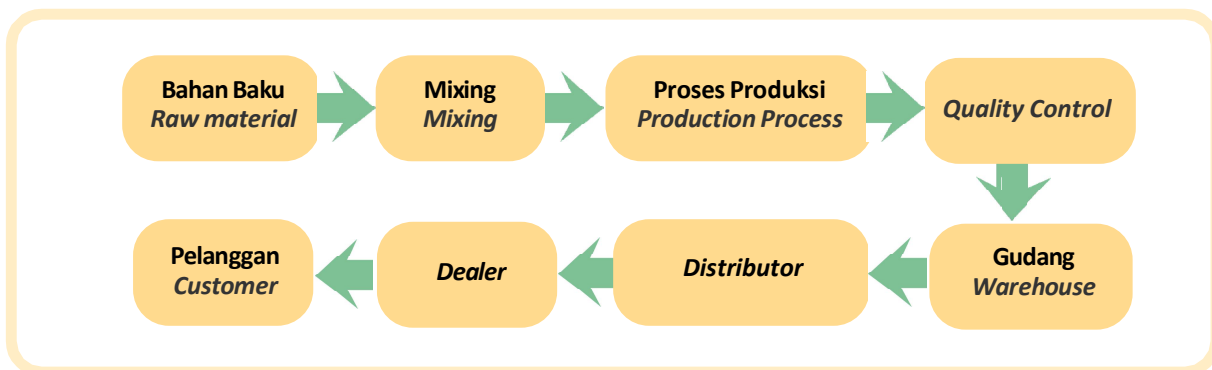
Perusahaan menerapkan manajemen rantai pasokan untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang berasal dari pemasok telah memenuhi standar spesifikasi dan kualitas yang dipersyaratkan sehingga dapat menghasilkan produk terbaik untuk konsumen. Selain kualitas, kami juga harus memastikan ketersediaan bahan baku, kontinuitas dan ketepatan waktu pengiriman pasokan untuk menjamin ketersediaan produk Perusahaan di setiap saluran distribusi.

Audit pemasok umumnya dilakukan setahun sekali. Perusahaan melakukan audit secara sampling atas pemasok bahan baku. Audit dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari Purchasing, Quality Control, Quality Assurance, Research & Development, Gudang dan Produksi.

### Company Supply Chain [102-9]

*The Company implements supply chain management to ensure that goods and services originating from suppliers meet the required specifications and quality standards to produce the best products for consumers. In addition to quality, we also make sure that raw materials are available continuously, and timely delivery of supplies to ensure availability of the Company's products in every distribution channel.*

*Supplier audits are generally conducted on an annual basis. We conduct audits by sampling of suppliers of simplicia and non-simplicia raw materials, packaging materials and services. The audit is conducted by a team consisting of Purchasing, Quality Control, Quality Assurance, Research & Development, Warehouse and Production.*



## Persyaratan yang harus dipenuhi Pemasok

Untuk menjadi pemasok di Gajah Tunggal, beberapa hal ketentuan standart yang harus dipenuhi, meskipun belum semuanya tetapi bertahap akan menuju kepada standart yang ditentukan. Pemasok Perusahaan telah memenuhi beberapa standard sertifikasi sbb :

### **ISO 9001:2015**

#### **Sistem Manajemen Mutu.**

Sertifikasi ISO 9001 merupakan standar bertaraf internasional di bidang sistem manajemen mutu, yaitu produk atau jasa yang dihasilkan diantaranya telah memenuhi persyaratan kualitas konsumen, sesuai dengan peraturan dan sesuai dengan tujuan lingkungan. Ada lima hal yang dijabarkan dalam Sertifikasi ISO 9001 2015, yaitu :

- Sistem Manajemen Kualitas
- Tanggung Jawab Manajemen
- Manajemen Sumber Daya
- Realisasi Produk
- Pengukuran, Analisa dan Peningkatan

### **ISO 14001:2015**

#### **Sistem Manajemen Lingkungan**

ISO 14001 merupakan standar internasional yang diterbitkan International Organization for Standardisation (ISO) tentang manajemen lingkungan.

### **ISO 45001:2018**

#### **Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)**

ISO 45001 tahun 2018 merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Standar tersebut memungkinkan perusahaan untuk aktif meningkatkan kinerja SMK3 untuk mencegah kecelakaan kerja. Berbagai persyaratan dalam ISO 45001 dimaksudkan untuk diintegrasikan dalam sistem manajemen K3 perusahaan dan adanya hukum tersebut yang berlaku.

## Requirements for suppliers

*To become a supplier in Gajah Tunggal, several standard provisions must be met, although not all of them but will gradually lead to the specified standards. The Company's suppliers have met several certification standards as follows:*

### **ISO 9001:2015**

#### **Quality Management System.**

*ISO 9001 certification is an international standard in the field of quality management systems, namely products or services produced including those that have met consumer quality requirements, in accordance with regulations and in accordance with environmental goals. There are five things described in iso 9001 2015 certification, namely:*

- Quality Management System
- Management Responsibilities
- Resource Management
- Product Realization
- Measurement, Analysis and Improvement

### **ISO 14001:2015**

#### **Environmental Management System**

*ISO 14001 is an international standard published by the International Organization for Standardisation (ISO) on environmental management.*

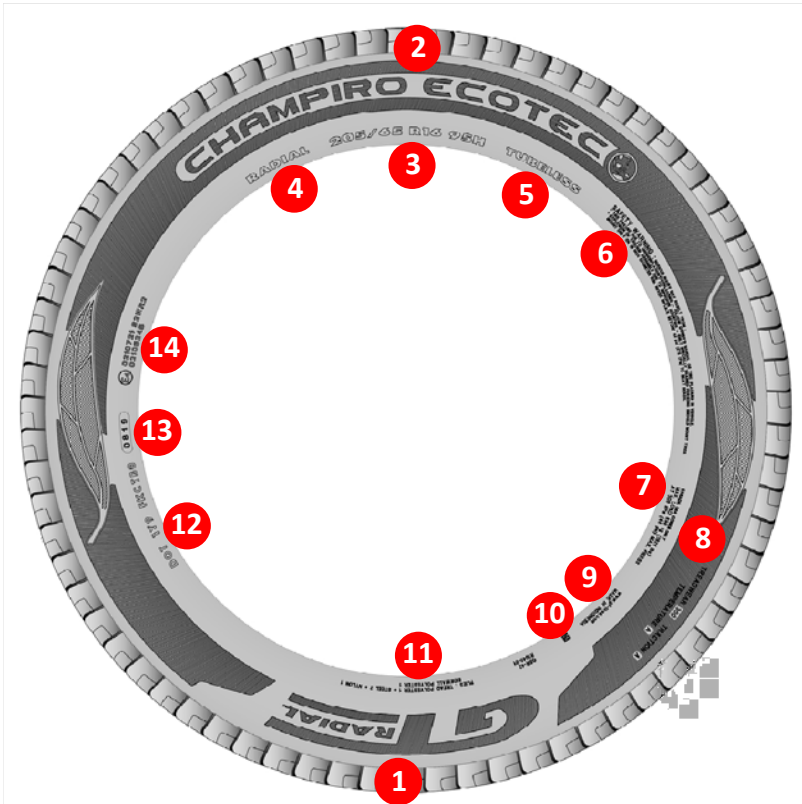
### **ISO 45001:2018**

#### **Occupational Health and Safety Management System**

*ISO 45001 of 2018 is an international standard that sets out various requirements for the Occupational Health and Safety Management System. The standard allows companies to actively improve OHS performance to prevent work accidents. The various requirements in ISO 45001 are intended to be integrated in the company's OH&S management system and the existence of such laws in force.*

## Informasi Produk | Product Information

Gambar ban dengan informasinya | Tire image with information



### Pemasaran yang Bertanggungjawab dan Akses terhadap Produk

[GRI 103-1] [GRI 417-1]

Perusahaan memastikan bahwa pemasaran dan promosi produk dilakukan secara bertanggung jawab dan etis dengan memberikan informasi produk yang obyektif dan lengkap. Penjualan domestik dijual melalui 152 outlet Tirezone, 58 toko TireXpress dan 60 toko MotoXpress. Dan produk Perusahaan telah di ekspor ke lebih dari 120 negara.

#### Responsible Marketing and Access to Products

*The Company ensures that product marketing and promotion is conducted responsibly and ethically by providing objective and complete product information.*

*Domestic sales are sold through 152 Tirezone outlet, 58 stores for TireXpress and 60 stores for MotoXpress. And the Company's products have been exported to more than 120 countries.*

1. Merek Logo | Logo Brand

2. Nama Telapak Ban | Tire Tread Name

3. Ukuran Ban | Tire Size :

**205 / 65R 16 95 H**

**205** : Lebar Tapak ban dalam milimeter (mm) |  
Tire Tread Width in millimeters (mm)

**65** : Aspek rasio, seperti pada contoh tinggi ban 65% dari lebarnya |  
Aspect ratio, as in the example of tire height 65% of its width

**R** : Kontruksi Ban  
( "R" untuk Radial & "-" untuk Bias ) |  
Tire Construction  
( "R" for Radial & "-" for Bias )

**16** : Diameter velg dalam inci |  
Wheel diameter in inches

**95** : Load Index, bukan berat beban sebenarnya. Semakin tinggi angkanya, semakin berat beban yang bisa dibawa. |  
Load Index, not the actual load weight.  
The higher the number, the heavier the load that can be carried.

**H** : Speed Index, batas kecepatan maksimum yang diwakilkan dengan huruf. |  
Speed Index, the maximum speed limit represented by letters.

4. Kode Radial atau Bias | Radial or Bias Code

5. Kode Tubeless atau Tube Type |  
Tubeless or Tube Type Code

6. Peringatan Keselamatan | Safety Warning

7. Kapasitas Beban Maksimum pada Tekanan Udara Standar Maksimum |  
Maximum Load Capacity at Maximum Standard Air Pressure

8. Uniform Tire Quality Grading (UTQG)

9. Negara pembuat | Country of production

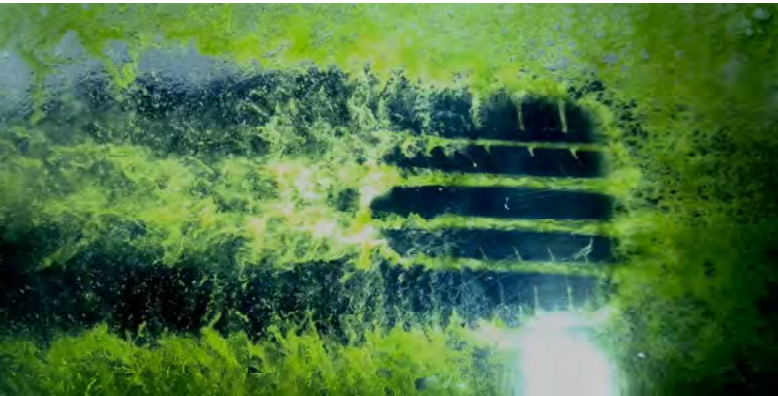
10. Sertifikasi SNI | SNI Certification

11. Konstruksi Ply | Ply Construction

12. Sertifikasi DOT | DOT Certification

13. Kode Produksi Ban | Tire Production Code

14. Sertifikasi E4 | E4 Certification



### Penelitian dan Pengembangan Produk

Perusahaan memiliki fasilitas Riset dan Pengembangannya, termasuk dengan fasilitas uji ban modern yang berlokasi di Karawang Barat, Jawa Barat. Dengan luas 65 ha, GT Proving Ground memiliki berbagai fasilitas uji ban seperti :

- ISO noise test, sesuai dengan standar Eropa
- Glass Plate, dengan kamera super berkecepatan tinggi untuk merekam kemampuan daya cengkeram ban pada permukaan jalan basah (kondisi aquaplaning) dan pada kecepatan yang diinginkan.
- WBLH (Wet Braking Longitudinal Hydroplaning) adalah tes daya cengkeram dan kinerja ban pada sembilan permukaan jalan yang berbeda dan dalam kondisi basah.
- VDA (Vehicle Dynamic Area) dengan sembilan permukaan jalan yang berbeda untuk menguji kenyamanan dan NVH (Noise Vibration and Harshness). Tes lainnya termasuk melakukan penilaian pada berbagai kemampuan ban seperti drift & pull, lane change, performan pada kondisi kering maupun basah.
- Super elevasi dengan sudut 25% untuk menjaga kecepatan tinggi dalam menikung dibandingkan permukaan datar.

### Product Research and Development

*The Company has R & D facilities which include a modern test centre located in West Karawang, West Java. With an area of 65ha, the GT Proving Ground has various tire testing facilities such as:*

- *Iso noise test, according to European standards*
- *Glass Plate, with a super high-speed camera to record the ability of the tire grip on the wet surface (Aqua planning condition) at the desired speed.*
- *WBLH (Wet Braking Longitudinal Hydroplaning) is the test of tire grip and tire performance in nine different road surfaces in different wet conditions.*
- *Vehicle Dynamic Area facility with nine different road surfaces to test comfort and NVH (Noise, Vibration and Harshness). Other tests include performing assessments on various tire capabilities such as drift & pull, Lane Change, Dry and Wet performances.*
- *Super elevation with 25% angle for keeping higher speed cornering compare to flat surface cornering.*

Fasilitas uji ban ini menambah tahapan pengujian pada ban yang sebelumnya telah lulus uji di berbagai mesin uji di pabrik. Setiap ban diuji secara ketat selama proses uji dinamis menggunakan mobil/kendaraan roda empat yang diuji di permukaan jalan yang berbeda serta karakteristik berkendara di jalan yang mulus atau rusak. Setelah lolos uji di GT Proving Ground, barulah ban akan diijinkan untuk produksi massal dan diluncurkan ke pasar.

Selain GT Proving Ground, untuk meningkatkan kualitas produksi, Perusahaan melakukan inovasi melalui pembaharuan mesin-mesin yang berteknologi modern. Perusahaan menjaga kualitas standar mutu juga dengan melakukan audit secara berkala, baik itu audit oleh pihak internal dan juga pihak eksternal.

Untuk meminimalisasi dampak pencemaran terhadap lingkungan, Perusahaan mengaplikasikan *Advanced Nanotec Silica Compound* dan desain paten tapak ban sehingga dapat meminimalkan daya gulir ban sehingga mengakibatkan pemakaian bahan bakar menjadi lebih irit, dan ini dapat menurunkan emisi CO2. [GRI 417-1]

Perusahaan telah menerapkan beberapa inisiatif ramah lingkungan seperti mengoptimalkan peran Research & Development untuk menghasilkan produk ban ramah lingkungan untuk mobil seperti ban GT Radial Champiro Eco, GT Radial Champiro Ecotec serta Ban Motor yaitu IRC Enviro dan Ecotrax.

Selain itu Perusahaan juga melakukan produk tanpa pembungkus plastik, hal ini dilakukan secara bertahap.

*The proving ground added another layer of tests on tires which had previously passed the test at the various machines in the factory. Each tire is stringently tested during the dynamic assessment utilizing a four-tire car/vehicle which was put through different road surfaces as well as driving characteristics on smooth or damaged roads. After passing the test at the proving ground, the tires will be given the green light for mass production and are ready to be launched to the market.*

*In addition to GT Proving Ground, to improve production quality, the Company innovates through the renewal of machines with modern technology.*

*The Company maintains quality standards also by conducting periodic audits, both internal and external audits.*

*To minimize the impact of pollution on the environment, the Company applies advanced Nanotec Silica Compound and tire tread pattern design so that it can minimize tire rolling power, resulting in more economical fuel consumption, and this can reduce CO2 emissions. [GRI 417-1]*

*The Company has implemented several environmentally friendly initiatives such as optimizing the role of Research & Development to produce environmentally friendly tire products for cars such as GT Radial Champiro Eco tires, GT Radial Champiro Ecotec and Motor Tires namely IRC Enviro and Ecotrax.*

*In addition, the Company also carries out products without plastic wrapping, this is done in stages.*

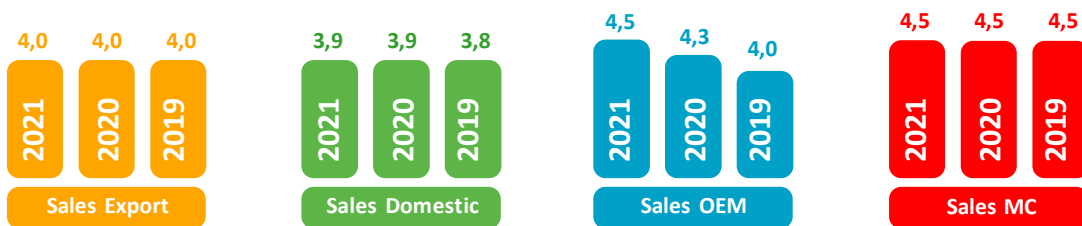
### Sarana Pengaduan Konsumen

Perusahaan menyediakan sarana komunikasi dan layanan pengaduan konsumen, bisa melalui email dari situs web Perusahaan (<http://www.gt-tires.com>) ada juga di bagian GT-Care.

### Consumer Complaint Facility

*The Company is providing communication and consumer complaints service, can be via email from the Company's website (<http://www.gt-tires.com>) there is also in the GT-Care section.*

### Indeks Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Index (Max. Score 5)





# Stiker Label Produk | Product Label Sticker

- Stiker Label mencantumkan *Wrapping sticker List* :
- Merek *Brand*
- Ukuran dan Tipe Ban *Tire's Size and Type*
- Rekomendasi Tekanan Angin *Wind Pressure Recommendations*
- Peringatan Keselamatan *Safety Warning*
- Logo Sertifikasi *Certification Logo*





## 09 Meningkatkan Kinerja Karyawan *Improving Employee Performance*

### **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

[GRI 103-2, GRI 401-1]

Gajah Tunggal berusaha menjadi Perusahaan yang bersih, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Perusahaan kedepannya tidak saja hadir sebagai institusi yang berorientasi pada bisnis, namun juga mengemban tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap dampak Ekonomi, Sosial maupun Lingkungan.

Sumber Daya Manusia adalah aset utama Perusahaan yang merupakan elemen penting dalam pencapaian tujuan Perusahaan dan mempertahankan keberlangsungan Perusahaan. Setiap karyawan, baik individu maupun tim, adalah faktor penting penggerak Perusahaan yang berperforma tinggi. Mereka memiliki talenta yang berbeda yang harus dikembangkan, memiliki hak dan kesempatan yang sama, baik pria maupun wanita. Semua tugas yang dibebankan sesuai dengan porsi jabatan dan kemampuannya.

Dalam komposisi kepegawaian, Perusahaan melakukan pengelolaan pegawai dengan keberagaman tingkat pendidikan, jenis kelamin, usia dan indikator keberagaman lainnya. Sedangkan, dalam tahap pengelolaan pegawai, dimulai dari tahap rekrutmen, program pelatihan dan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir sampai dengan pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada pegawai.

### **Human Resources Management**

[GRI 103-2, GRI 401-1]

*Gajah Tunggal strives to be a clean company, free from corruption, collusion and nepotism. The Company in the future will not only be present as a business-oriented institution, but also carry out corporate social responsibility for economic, social and environmental impacts.*

*Human Resources is the main asset of the Company which is an important element in achieving the Company's goals and maintaining the Company's sustainability. Every employee, both individually and as a team, is an important factor driving the Company's high performance. They have different talents that must be developed, have equal rights and opportunities, both men and women. All duties are charged according to the portion of the position and its capabilities.*

*In the composition of staffing, the Company manages employees with diverse levels of education, gender, age and other indicators of diversity. Meanwhile, in the employee management stage, starting from the recruitment stage, training and competency development programs, performance appraisal, career development to providing remuneration and welfare to employees.*

Untuk pemenuhan kebutuhan Perusahaan atas pegawai yang berkompetensi, Perusahaan melakukan rekrutmen karyawan dengan beberapa tahapan seleksi.

Kebijakan rekrutmen Perusahaan diatur dalam Prosedur Rekrutmen dan Seleksi No. PRM - HR - 02 - 03. Di dalam kebijakan tersebut, mencantumkan persyaratan kualifikasi calon karyawan yang tidak bertentangan dengan kebijakan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan diterapkannya kebijakan tersebut, selama tahun 2021 tidak terdapat insiden karyawan di bawah umur yang dipekerjakan oleh Perusahaan dan karyawan baru di tahun 2021 sebesar 257 karyawan atau 1,47 %. [GRI 103-2, GRI 408-1] [GRI 401-1]

To meet the Company's needs for competent employees, the Company conducts employee recruitment with several stages of selection.

The Company's recruitment policy is regulated in the Recruitment and Selection Procedure No. PRM - HR - 02 - 03. In the policy, it includes the qualification requirements for prospective employees that do not conflict with the policy of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. With the implementation of this policy, during 2021 there were no incidents of underage employees employed by the Company and new employees in 2021 amounting to 257 employees or 1.47%. [GRI 103-2, GRI 408-1] [GRI 401-1]

Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki 17,523 karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

In 2021, the Company has 17,523 employees with the following composition:

**Jumlah Karyawan menurut status Kepegawaian**  
**Number of Employees by Staffing status [GRI 102-8]**

Uraian   Description	2021	2020	2019
Karyawan Tetap   Permanent Employees	17.473	17.845	18.174
Karyawan Tidak Tetap   Non-Permanent Employees	50	38	43
Jumlah   Total	17.523	17.883	18.217

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender**  
**Number of Employees by Gender**

Jenis Kelamin   Gender	%	2021	%	2020	%	2019
Pria   Male	96,6%	16.925	96,6%	17.275	96,6%	17.602
Wanita   Female	3,4%	598	3,4%	608	3,4%	615
Jumlah   Total	100%	17.523	100%	17.883	17.883	18.217

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan**  
**Number of Employees by Job Title**

Jabatan   Job Title	2021	2020	2019
Staff   Staff	4.049	4.092	3.685
Officer   Supervisor	691	699	711
Manajer   Manager	530	507	487
Eksekutif   Executive	42	43	41
Jumlah   Total	5.312	5.341	4.924

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Number of Employees By Age Group**

Usia   Age	%	2021	%	2020	%	2019
18 - 20	0,08%	14	0,02%	4	0,10%	19
21 - 29	37,39%	6.552	41,33%	7.391	43,48%	7.922
30 - 39	26,27%	4.604	24,13%	4.315	22,55%	4.109
40 - 50	20,79%	3.644	20,77%	3.715	20,90%	3.807
> 50	15,46%	2.709	13,74%	2.458	12,95%	2.360
<b>Jumlah   Total</b>	<b>100%</b>	<b>17.523</b>	<b>100%</b>	<b>17.883</b>	<b>100%</b>	<b>18.217</b>

Selama tahun 2021, pegawai Gajah Tunggal yang mengakhiri hubungan kerja (termasuk pensiun dan mengundurkan diri) sebanyak 574 karyawan dengan tingkat perputaran pegawai (turnover) sebesar 3,28 %.  
[GRI 103-2, GRI 401-1]

*During 2021, Gajah Tunggal's employees who ended employment relationships (including retirement and resigning) were 574 employees with a turnover rate of 3.28%. [GRI 103-2, GRI 401-1]*

**Turnover Karyawan Gajah Tunggal | Gajah Tunggal Employee Turnover**

Kelompok Usia Age Group	Jumlah Pergantian   Total Replacement	
	Pria   Male	Wanita   Female
18 - 25	42	1
26 - 35	190	12
36 - 45	50	14
46 - 55	43	2
>55	204	16
<b>Jumlah   Total</b>	<b>574</b>	

**Komposisi Perekrutan Karyawan Baru Gajah Tunggal**  
**Composition of New Employee Recruitment of Gajah Tunggal**

Kelompok Usia Age Group	Perekrutan Karyawan   Employee Recruitment	
	Pria   Male	Wanita   Female
18 - 25	150	13
26 - 35	39	7
36 - 45	19	6
46 - 55	7	3
>55	12	1
<b>Jumlah   Total</b>	<b>257</b>	

## Penilaian Kinerja Karyawan

Proses pengelolaan kinerja dimulai dari penetapan KPI (key performance indicator) yang diturunkan dari target dan rencana bisnis perusahaan menjadi target departemen, unit hingga individu.

Penilaian kinerja dilakukan untuk semua level, mulai dari level staf dan pelaksana hingga manajemen dan dilakukan secara berkala setiap tahun. Penilaian kinerja dengan menggunakan KPI dimulai dari level manager untuk mengukur pencapaian target kinerja masing-masing individu sedangkan untuk staf ke bawah penilaian berdasarkan kompetensi dan nilai-nilai perusahaan.

Di akhir tahun pencapaian kinerja diukur dan dievaluasi. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengembangan karir karyawan, besaran kenaikan atau penyesuaian gaji dan bonus, promosi atau rotasi serta untuk menentukan kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang harus diikuti karyawan bersangkutan.

Perusahaan memperhatikan karyawan yang kinerjanya baik untuk diarahkan pada pengembangan karir lebih lanjut. Tetapi Perusahaan juga memperhatikan karyawan yang kinerjanya belum optimal dan berupaya mengatasinya melalui berbagai program pelatihan dan penugasan agar mampu membantu percepatan pencapaian kinerja perusahaan.

## Employee Performance Appraisal

*Performance management process starts from the determination of KPI (key performance indicator) which are cascaded from the Company's targets and business plans to targets for departments, units and individuals.*

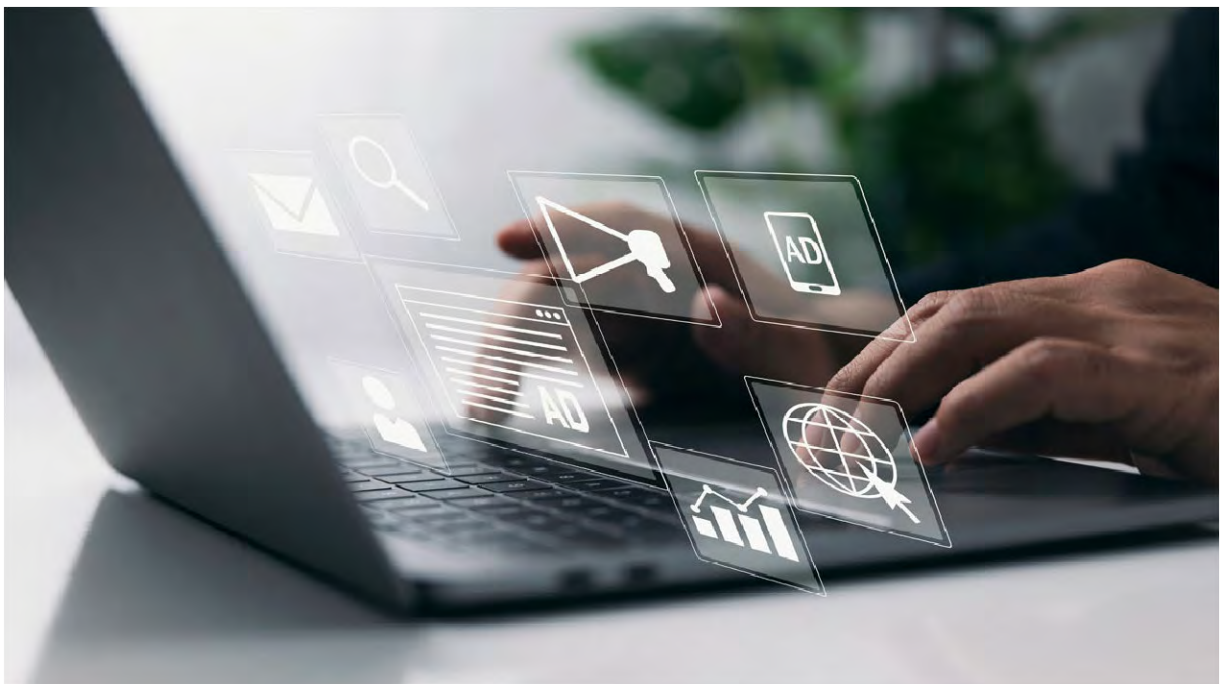
*Performance appraisal is carried out at all levels and periodically on an annual basis.*

*Performance appraisal using KPIs starts from manager level to measure achievement of individual performance targets while for staff and below, the appraisal is based on competency and company's values.*

*At end of the year, performance achievements are measured and evaluated.*

*Evaluation results are used as the basis for employee career development, the amount of increase/adjustment in salary and bonuses, promotion/rotation, as well as educational and training programs needed by the respective employee.*

*The Company pays attention to employees who are performing well to be directed to further career development. But the Company also pay attention to employees whose performance is not yet optimal and try to overcome them through various training programs and assignments to be able to help accelerate the Company's performance achievement.*



## Membina Hubungan Industrial yang Harmonis [103-1]

Perusahaan memberi perhatian atas perlindungan hak asasi manusia (HAM) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Aspek HAM diintegrasikan ke dalam berbagai kebijakan perusahaan yang merefleksikan komitmen anti diskriminasi dan menghormati hak-hak karyawan. Kebijakan dasar pengelolaan SDM di Perusahaan sejalan dengan prinsip dan standar praktik HAM yang diakui secara universal, seperti:

- Membina hubungan baik dengan karyawan berlandaskan kerja sama timbal balik.
- Mematuhi peraturan perundang-undangan dibidang ketenagakerjaan.
- Memberlakukan sistem remunerasi yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menjunjung tinggi hak karyawan untuk berserikat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.
- Menyediakan program peningkatan kompetensi bagi seluruh karyawan.
- Menerapkan kesetaraan gender dan jenjang karir.
- Melarang segala bentuk kerja paksa dan tidak mempekerjakan pekerja anak atau dibawah umur 18 tahun.

## Kebijakan Remunerasi

Perusahaan memahami bahwa remunerasi dan penghargaan yang tepat akan menjaga dan meningkatkan motivasi kerja dan rasa keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan kebijakan remunerasi yang adil berbasis kompetensi dan prestasi.

Perusahaan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, serta kondisi perusahaan. Sistem remunerasi yang Perusahaan terapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditentukan pemerintah daerah setempat. Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perusahaan memberikan remunerasi dalam bentuk non-cash benefit, termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS dari Pemerintah.

## Fostering Harmonious Industrial Relations [103-1]

*The Company pays attention to the protection of human rights as an inseparable part of daily operations and in interaction with stakeholders. Human rights aspects are integrated into various corporate policies that reflect commitment to anti-discrimination and respect for employee rights. Basic HR management policies in company are in line with universally recognized principles and standards of human rights practices, as follows:*

- *Fostering good relations with employees based on mutual cooperation.*
- *Complying with manpower laws and regulations.*
- *Implementing a fair, transparent and accountable remuneration system.*
- *Upholding employees' rights to associate in accordance with Law No. 21 of 2000 concerning Labor Union.*
- *Providing competence development programs for all employees.*
- *Implementing gender equality & equal career path.*
- *Prohibiting all forms of forced labour and no employment of child workers or below 18 years old.*

## Remuneration Policy

*The Company understand that the right remuneration and rewards will maintain and increase work motivation and a sense of employee attachment to the Company. Therefore, we implement a fair remuneration policy based on competence and merit.*

*The Company provides competitive remuneration by referring to the average level of wages in similar industries, labor regulations and the Company's financial condition. The Company remuneration system is in accordance with the applicable laws and regulations and Provincial Minimum Wage (UMP) determined by the local government. In addition to remuneration in the form of basic salary and other allowances, the Company provide remuneration in the form of non-cash benefits, including participation in the BPJS of Health and BPJS of Employment insurance programs from the Government.*

Semua pekerja di Perusahaan memiliki kesempatan yang setara dalam mengembangkan karir dan keahlian mereka. Perusahaan mempunyai rencana pengembangan pekerja sehingga menjadi dasar untuk penunjukkan pekerja dalam mengikuti pelatihan agar tepat sasaran dan berdampak positif. Kebijakan pengembangan kompetensi pekerja dibuat berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa memandang kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, ras, identitas gender atau orientasi seksual. Setiap posisi yang ada di Perusahaan dijabat oleh individu yang memiliki kompetensi dan telah melewati proses seleksi sesuai standar manajemen.

*All the Company workers have equal opportunities in developing their careers and expertise. The Company has a worker development plan so that it becomes the basis for the appointment of workers in participating in training to be on target and have a positive impact. Worker competition development policies are made based on professional considerations and evaluations regardless of beliefs, color, religion, gender, age, marital status, race, gender identity or sexual orientation. Every position in the Company is held by individuals who have competence and have passed the selection process according to management standards.*

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Number of Employees By Education Level

Pendidikan   Education	%	2021	%	2020	%	2019
SD	1,20%	210	1,35%	241	1,52%	277
SMP	5,80%	1.017	6,02%	1.077	6,27%	1.143
SMA	78,04%	13.675	78,44%	14.027	78,66%	14.329
D1 - D3	6,72%	1.178	6,22%	1.113	6,07%	1.106
S1	7,43%	1.303	7,22%	1.292	6,89%	1.255
S2	0,77%	136	0,73%	130	0,58%	105
S3	0,02%	4	0,02%	3	0,01%	2
Jumlah   Total	100%	17.523	100%	17.883	100%	18.217

#### Pengembangan Karir Pekerja Worker Career Development

Uraian   Descriptions	Unit	2021	2020	2019
Mutasi   Mutation	Orang   People	412	950	411
Promosi   Promotions	Orang   People	732	1.633	1.712
Jumlah   Total		17.523	16.010	18.217

### Strategi Perusahaan agar karyawan bertahan

Sebagian besar karyawan memiliki masa kerja yang panjang. Lebih dari 10.700 karyawan telah mengabdikan lebih dari 10 tahun di 2021 dengan kinerja dan perilaku yang baik. Hal itu menunjukkan program retensi yang Perusahaan terapkan dari sisi kesejahteraan maupun komunikasi antara manajemen dengan karyawan berjalan dengan baik. Perusahaan menghargai loyalitas karyawan dan memperlakukan mereka sebagai bagian dari keluarga besar Gajah Tunggal. Perusahaan melakukan rekrutmen dengan menempatkannya pada posisi yang tepat, memberikan kompensasi tidak hanya dalam bentuk gaji dan tunjangan, tetapi juga menawarkan benefit nonfinansial berupa penilaian kinerja, promosi dan jenjang karir yang jelas, adil dan transparan; pelatihan dan pengembangan kompetensi; apresiasi atas pencapaian prestasi; tempat kerja yang pantas, dan bagi karyawan yang telah bekerja 25 tahun akan diberikan Pin Emas, sebagai penghargaan atas dedikasi dan loyal terhadap Perusahaan.

### The Company's strategy to retain employees

*Most of our employees have many years of service. More than 10,700 employees have served over 10 years with good track record of performance and behavior. This shows that the retention program that the Company implements in terms of welfare and communication between management and employees is running well. The company values the loyalty of its employees and treats them as part of the Gajah Tunggal family*

*The Company place recruits in the right positions, provide compensation that is not only in the form of salary, but also provide non-financial benefits in the form of clear, fair, and transparent performance appraisal, promotion, and career path; competence training and development; appreciation for achievements and for employees who have worked for 25 years will be awarded a Gold Pin, as a tribute to dedication and loyalty to the Company.*

### Jumlah Karyawan yang bekerja diatas 10 tahun | Number of employees working over 10 years

2021 **10.734**

2020 **9.689**

2019 **9.223**

### Non-Diskriminasi [103-1]

Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran, kesetaraan dan keadilan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan gender dalam seluruh proses bisnis di lingkungan perusahaan. Praktik anti-diskriminasi dalam pengelolaan SDM diterapkan sejak dari proses rekrutmen, penilaian kinerja, remunerasi, hingga pengembangan kompetensi dan jenjang karir.

### Non-Discrimination [103-1]

*The Company applies the principles of openness, fairness, equality and justice regardless of ethnicity, religion, race, class and gender in all business processes in Company's environment. Anti-discrimination practices in HR management are implemented from the recruitment process, performance appraisal, remuneration to competency development and career path.*



## Keterwakilan Perempuan

Perusahaan memiliki kebijakan dan fasilitas yang mendukung perempuan untuk bekerja antara lain melalui kesetaraan program kesempatan karier bagi karyawan laki-laki dan perempuan, kebijakan cuti melahirkan, penyediaan ruang laktasi dan penyediaan fasilitas kesehatan. Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk mendorong keterwakilan perempuan dalam pimpinan perusahaan. Sejak dimulai proses rekrutmen atau promosi, kami mengusahakan agar kandidat laki-laki dan perempuan seimbang.

## Women Representation

*The company has policies and facilities that support women to work, among others through and equal career opportunity programs for male and female employees, maternity leave policies, provision of lactation rooms and provision of health facilities. The Company also always strives to encourage the representation of women in the Company's leadership. Since the start of the recruitment or promotion process, we strive to balance male and female candidates.*

## IBCWE

Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) merupakan sebuah koalisi dari sejumlah perusahaan yang berkomitmen untuk mendorong pemberdayaan ekonomi perempuan dan kesetaraan gender. IBCWE memiliki misi untuk mendukung kalangan bisnis agar berperan secara optimal dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan dan kesetaraan gender. Gajah Tunggal menjadi salah satu pendiri Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE). Anggota-anggota IBCWE meyakini bahwa bisnis, bersama dengan pemerintah dan masyarakat sipil, memiliki peran penting dalam mengurangi ketimpangan, mengentaskan kemiskinan, dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Memberdayakan dan berinvestasi kepada perempuan adalah hal yang baik bagi bisnis, dan baik untuk ekonomi. Oleh sebab itu, kami berkomitmen untuk:

- Mengatasi kesenjangan upah antar gender.
- Memajukan perempuan dalam kepemimpinan dan posisi badan kelola.
- Meningkatkan partisipasi pekerja perempuan.
- Berinvestasi untuk kondisi kerja ramah perempuan.
- Memastikan para pemimpin dan manajer menerapkan kesetaraan gender.

## IBCWE

*Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) is a coalition of companies committed to promoting women's economic empowerment and gender equality. IBCWE has a mission to support businesses to play an optimal role in improving women's economic empowerment and gender equality. Gajah Tunggal is one of the founders of the Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).*

*IBCWE members believe that business, together with government and civil society, has an important role to play in reducing inequality, alleviating poverty, and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Empowering and investing in women is good for business, and good for the economy. Therefore, we are committed to:*

- *Addressing the gender pay gap.*
- *Advance women in leadership and managing body positions.*
- *Increase the participation of women workers.*
- *Invest in women-friendly working conditions.*
- *Ensure leaders and managers apply gender equality.*



## Strategi Pengembangan Karyawan [103-2] [103-1]

Perusahaan melaksanakan program pengembangan karyawan untuk meningkatkan kinerja dan perbaikan yang berkesinambungan agar Perusahaan dapat terus bertumbuh. Pelatihan dan pembelajaran dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan baik keterampilan (skill) maupun pengetahuan (knowledge). Sepanjang tahun 2021 telah Perusahaan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan baik berupa training tehnikal maupun manajerial yang diikuti oleh 10.536 karyawan dengan jumlah jam pelatihan mencapai 42.985 jam. Perusahaan juga senantiasa membantu karyawan dalam mengembangkan bakatnya dengan tujuan karyawan akan mampu berkontribusi lebih ke perusahaan.

### Pelatihan dan kesetaraan kesempatan kerja [GRI 103-1]

Sepanjang tahun 2021 telah dilaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan publik dan in house yang diikuti oleh 10.536 karyawan dengan jumlah jam pelatihan mencapai 42.985 jam. Sehingga rata-rata jam pelatihan mencapai 4,08 jam per peserta. Dengan program-program tersebut, diharapkan kemampuan teknis Karyawan Perusahaan dapat selalu meningkat dan ter-update dengan perkembangan yang terjadi di industri Manufaktur.

## Employee Development Strategy [103-2] [103-1]

*The Company provides employee development programs to increase performance and for continuous improvement so as Company can continue to grow. Training and learning are carried out as an effort to improve employee performance and competence in terms of skill and knowledge. Throughout 2021, the Company has implemented various competency development programs in the form of training in the form of technical and managerial training which was attended by 10,536 employees with a total of 42,985 hours of training.*

### Training and equal opportunity of employment [GRI 103-1]

*Throughout 2021, various competency development programs have been implemented in the form of public and in-house training, which were attended by 10,536 employees with a total of 42,985 hours of training. So that the average training hours reached 4.08 hours per participant. With these programs, it is hoped that the technical capabilities of the Company's employees can always improve and be updated with developments in the Manufacturing industry.*

### Jumlah peserta pelatihan berdasarkan Jabatana Total of trainees based on Title [GRI 404-1]

Uraian Descriptions	2021	
	Jumlah Pelatihan   Amount of Training	Jam Pelatihan   Training Hours
Manager and Up	137	1.472
Supervisor or Officer	153	2.471
Team Leader or Staff	255	14.956
Worker	240	24.086

### Rata-rata jam pelatihan per Pekerja berdasarkan Gender Average hours of training per Worker by Gender [GRI 404-1]

Uraian Descriptions	2021	
	Pria   Male	Wanita   Female
Jumlah Jam Pelatihan   Number of Training Hours	41.072	1.913
Jumlah Peserta   Number of Participants	10.335	201
Rata-rata jam pelatihan per Pekerja   Average hours of training per Worker	4	10

## Pendidikan dan Pelatihan 2021 | *Education and Training 2021*

Topik   Topics	Jumlah Peserta Total of Participants	Jumlah Jam Total Hours	Rata2 jam per karyawan Average hours per employee	
<b>WAJIB   COMPULSORY</b>				
1	5R ADVANCED	583	1749	3.0
2	5R BASIC IMPLEMENTATION	1568	1568	1.0
3	SISTEM MANAJEMEN K3	658	1974	3.0
4	DASAR K3	2245	2245	1.0
5	SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN	632	1896	3.0
6	DASAR LINGKUNGAN	2074	2074	1.0
7	FUNDAMENTAL QMS FOR AUTOMOTIVE PRODUCTION	467	1401	3.0
8	IATF PRINCIPAL FOR PRODUCTION CONTROL	1641	1652	1.0
9	QCC ADVANCED	398	1785	4.5
10	KAIZEN	1272	1272	1.0
11	CODE OF CONDUCT	6641	6641	1.0
<b>Jumlah   Total</b>		<b>18179</b>	<b>24257</b>	<b>2.0</b>
<b>TIDAK WAJIB   NON COMPULSORY</b>				
1	ADVANCED PRODUCT QUALITY PLANNING (APQP) & PPAP	31	372	12.0
2	BAHAYA HIV/AIDS	1496	1496	1.0
3	BASIC COMPUTER & SYSTEM OPERATION	40	120	3.0
4	BASIC MAINTENANCE FORKLIFT	24	72	3.0
5	CHANGE COMMUNICATION ATTITUDE TEAM WORK (CCAT)	42	168	4.0
6	CHANGE MANAGEMENT	88	264	3.0
7	CHEMICAL HANDLING	173	519	3.0
8	COMMUNICATRICKS	42	126	3.0
9	CONFLICT MANAGEMENT	68	204	3.0
10	EFFECTIVE COMUNICATION SKILL	21	42	2.0
11	ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM ISO 14001 : 2015	24	96	4.0
12	FAILURE MODE & EFFECT ANALYSIS (FMEA) & CONTROL PLAN	16	48	3.0
13	GROWTH MINDSET	61	183	3.0
14	HOW TO HANDLE DIFFICULT PEOPLE	72	216	3.0
15	KARYAWAN ZAMAN NOW	20	40	2.0
16	LEAD AND WORK WITH PEOPLE	112	336	3.0
17	Leadership In Digital Era	41	123	3.0
18	METODE MENGAJARKAN PEKERJAAN	104	624	6.0
19	MICORSOFT EXCEL	61	288	4.7
20	MICROSOFT POWER POINT	46	204	4.4
21	MICROSOFT WORD	44	264	6.0
22	MOTIVATION : KARYAWAN ZAMAN NOW	22	44	2.0
23	NEGOTATION SKILL	73	219	3.0
24	OKB : 5R BASIC IMPLEMENTATION	137	137	1.0
25	OKB : CODE OF CONDUCT	143	143	1.0
26	OKB : CUSTOM TRADE PARTNERSHIP AGAINST TERRORISM (C-TPAT)	145	145	1.0
27	OKB : DASAR K3	145	145	1.0
28	OKB : GT LINK	136	136	1.0
29	OKB : IATF PRINCIPAL FOR PRODUCTION CONTROL	147	147	1.0
30	OKB : KEPERSONALIAAN	146	146	1.0
31	OKB : ORGANISASI SPSI	126	126	1.0
32	OKB : Pencegahan & Penanggulangan HIV-AIDS	147	147	1.0

## Pendidikan dan Pelatihan 2021 | *Education and Training 2021*

Topik   Topics	Jumlah Peserta Total of Participants	Jumlah Jam Total Hours	Rata2 jam per karyawan Average hours per employee
TIDAK WAJIB   NON COMPULSORY			
33 OKB : PROSES PEMBUTAN BAN	146	146	1.0
34 OKB : SAFETY DOJO	145	145	1.0
35 PEMADAM KEBAKARAN	92	207	2.3
36 PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K)	107	250	2.3
37 POLA HIDUP SEHAT	1704	1704	1.0
38 PROBLEM SOLVING	95	285	3.0
39 QCC ADVANCED	398	1785	4.5
40 QCC FASILITATOR	22	66	3.0
41 QUALITY CONTROL CIRCLE	83	249	3.0
42 SAFETY RIDING	48	288	6.0
43 SERVICE EXCELLENT	66	198	3.0
44 SIO INTERNAL ELECTRIC TOWING TRUCK (LINDE)	39	468	12.0
45 SIO INTERNAL HOIST CRANE (INTERNAL)	52	624	12.0
46 SIO INTERNAL K3 OPERATOR FORKLIFT	60	720	12.0
47 SOSIALISASI DIGITAL PASS CARD	171	85.5	0.5
48 STATISTICAL PROCESS CONTROL (SPC)	26	312	12.0
49 SUPERVISORY DEVELOPMENT PROGRAM	92	1154	12.5
50 TETAP SEHAT DI MASA PANDEMI COVID 19	1200	1200	1.0
51 TIME MANAGEMENT	37	111	3.0
52 TRAINING FOR TRAINER	28	265	9.5
53 TRAINING FOR TRAINER MECHANIC FORKLIFT	14	42	3.0
54 TRAINING FOR TRAININER ASSESSOR	37	107	2.9
55 TRANSFORMATION LEADERSHIP	36	252	7.0
56 WORK ETHOS TO BOOST YOUR PERFORMANCE	34	102	3.0
57 WORKSHOP KPI & WORK PLAN ALIGNMENT	27	81	3.0
58 Others Technical Training	73	542	7.4
<b>Jumlah   Total</b>	<b>8825</b>	<b>18728</b>	<b>6.0</b>
<b>Jumlah Keseluruhan   Total Amount</b>	<b>27004</b>	<b>42985</b>	<b>8.0</b>

## Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman

[GRI 103-1] [403-1] [403-4]

Perusahaan senantiasa melindungi pekerjaannya dan fasilitas produksi dari kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, untuk memastikan proses pekerjaan berjalan seefektif mungkin, fasilitas produksi dan peralatan kantor terpelihara, guna meningkatkan motivasi kerja karyawan dan meningkatkan efektifitas karyawan dalam bekerja serta dapat tercipta tempat kerja yang aman dan nyaman.

Perusahaan selalu memprioritaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari. Kampanye K3 terus dilakukan di setiap pabrik. Setiap tanggal 12 Januari - 12 Februari, Perusahaan mengadakan serangkaian kegiatan dalam rangka Bulan K3 seperti latihan penanggulangan kebakaran, sosialisasi penggunaan alat pelindung diri dengan benar serta kampanye meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan keselamatan ditempat kerja.

Dalam Industri Manufaktur, faktor K3 merupakan prioritas utama yang perlu diperhatikan dalam hal keselamatan, karena risiko didalam kegiatan operasional amatlah tinggi.

Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan dan demi menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan operasional yang aman, Perusahaan mengintegrasikan semua prosedur operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam standar internasional sistem manajemen K3 sesuai standar ISO 45001:2018.

Perusahaan terus melakukan perubahan kearah yang lebih baik dengan menjadikan K3 sebagai budaya kerja yang telah terinternalisasi kedalam seluruh lapisan karyawan.

[GRI 102-11] [GRI 103-1][ GRI 103-2]

Dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap K3L, Perusahaan selalu mengacu terhadap peraturan perundangan yang berlaku sebagai wujud kepatuhan terhadap kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintahan negara Republik Indonesia, antara lain :

- Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No. 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja
- Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan

## Ensuring a Safe Work Environment

[GRI 103-1] [403-1] [403-4]

*The Company always protects its workers and production facilities from work accidents and occupational diseases, to ensure the work process runs as effectively as possible, production facilities and office equipment are maintained, in order to increase employee motivation and increase employee effectiveness at work and create a safe comfortable workplace.*

*The Company always prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) in its daily operational activities. OHS campaigns continue to be carried out in every factory. During January 12 - February 12, , the Company held a series of activities in the framework of OHS Month such as firefighting training, socialization of the proper use of personal protective equipment and campaigns to increase awareness of health and safety in the workplace.*

*In the Manufacturing Industry, the OHS factor is a top priority that needs to be considered in terms of safety, because the risks in operational activities are very high.*

*To ensure that OHS standards have been implemented and to demonstrate our commitment in implementing safe operations, the Company integrate all operational procedures related to OHS management aspects into international standard for OHS management system ISO 45001:2018.*

*The Company continues to make changes for the better by create OHS culture that has been internalized into all levels of employees.*

[GRI 102-11] [GRI 103-1][ GRI 103-2]

*In carrying out its responsibilities towards OHSE, the Company always refers to the applicable laws and regulations as a form of compliance with policies imposed by the government of the Republic of Indonesia, including:*

- Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
- Law no. 3 of 1992 concerning Labor Social Security
- Law no. 13 of 2003 concerning Employment
- Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Management
- Law no. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan, Presiden Direktur Perusahaan telah menandatangani kebijakan K3, yaitu menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan PP 50 tahun 2012. Didalam struktur Organisasi, penerapan K3 berada dibawah naungan Divisi HSE yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur HR dan General Affairs.

Fungsi HSE juga secara rutin melakukan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran akan Keselamatan dan Kesehatan Kerja diantara para karyawan. Diantaranya :

1. Pelatihan mengenai K3 sebagai materi wajib yang harus diikuti bagi seluruh karyawan termasuk karyawan baru.
2. Simulasi Keadaan Darurat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan guna meningkatkan kemampuan dan kesiagaan kondisi darurat.
3. Gema Bulan K3 merupakan kegiatan promosi K3 untuk meningkatkan kesadaran Karyawan terkait K3.
4. Kampanye Kesehatan merupakan kegiatan rutin yang bekerjasama dengan pihak Rumah Sakit setempat.
5. Senam sehat merupakan kegiatan yang diadakan pada hari libur (Sabtu/Minggu).
6. Improvement Program "SMART Safety"

Berawal dari semangat GT SPIRIT dan budaya Continual Improvement Perusahaan, maka Divisi Health Safety and Environment (HSE) meluncurkan program SMART Safety.

SMART merupakan singkatan dari Safety Management and Attitude Reinforcement Techniques, yaitu suatu program yang bertujuan meningkatkan level Safety Maturity dan pencegahan kecelakaan kerja dengan fokus kepada perbaikan manajemen Safety dan peningkatan perilaku aman dalam bekerja.

Ada 4 elemen/project sub-charter yang harus dilaksanakan dalam program SMART Safety, yaitu:

- Safety Management System (System Approach).
- Operational/Engineering (Engineering Approach)
- Behavior Base Safety (Behavior Approach)
- e-HSE Database Management System

*As a form of the Company's commitment, the President Director of the Company has signed an OHS policy, namely implementing an K3 Management System (OHSMS) based on PP 50 of 2012. Within the organizational structure, the implementation of OHS is under the auspices of the HSE Division which is directly responsible to the Director of HR and General Affairs.*

*The HSE function also regularly carries out activities to increase awareness of Occupational Health and Safety among employees. Among them:*

1. *Training on OHS as a mandatory training that must be followed for all employees, including new employees.*
2. *Emergency Simulation is a routine activity carried out in order to increase the ability and preparedness of emergency conditions.*
3. *OHS Month is a OHS promotional activity to increase employee awareness regarding OHS.*
4. *Health campaigns are routine activities that in collaboration with the local hospital.*
5. *Healthy gymnastics is an activity held on holidays (Saturday/Sunday).*
6. *Improvement Program "SMART Safety"*

*Starting from the spirit of GT SPIRIT and the continuous improvement culture of PT Gajah Tunggal Tbk, the Health Safety and Environment (HSE) Division launched the SMART Safety program.*

*SMART is an acronym for Safety Management and Attitude Reinforcement Techniques, which is a program that aims to increase the level of Safety Maturity and prevent work accidents with a focus on improving safety management and increasing safe behavior at work.*

*There are 4 elements/sub-charter projects that must be implemented in the SMART Safety program, namely:*

- *Safety Management System (System Approach).*
- *Operational/Engineering Engineering Approach)*
- *Behavior Base Safety (Behavior Approach)*
- *e-HSE Database Management System*

Perusahaan memberikan berbagai pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan untuk senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Tahun 2021, total jam pelatihan K3 mencapai 4.000 jam pelatihan dengan metode pelatihan sebagian besar dilaksanakan secara online. [403-5]

*The Company provided various OHS trainings to increase employee understanding and awareness to always comply with safety rules in doing their works. Non-certification trainings, such as firefighting, first aid and handling of occupational diseases, were mostly held in-house. In 2021, the total hours of OHS trainings reached 4.000 training hours with most of the trainings were conducted online. [403-5]*

Perusahaan juga membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) yang beranggotakan 22 orang yang terdiri dari perwakilan manajemen dan perwakilan personel dari setiap unit produksi. Struktur P2K3 perusahaan telah terdaftar di Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi wilayah Tangerang. P2K3 bertanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam mematuhi prosedur keselamatan. P2K3 rutin melakukan sosialisasi atau kampanye disiplin penggunaan alat pelindung diri (APD).

*The Company also formed an OSH Advisory Committee (P2K3) consisting of 22 people consisting of management representatives and personnel representatives from each production unit. The Company's P2K3 structure has been registered with the Office of Social Affairs, Manpower and Transmigration in the Tangerang area. P2K3 is responsible for increasing employee awareness in complying with safety procedures. P2K3 routinely conducts socialization or discipline campaigns on the use of personal protective equipment (PPE).*



**Jumlah Keanggotaan Komite Resmi “Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)” [GRI 403-1]**  
**Number of “Occupational Health and Safety (OHS)” Official Committee Memberships**

Jumlah Anggota Komite K3 <i>Number of OSH Committee Members</i>	Perwakilan Manajemen <i>Management Representative</i>		Perwakilan Karyawan <i>Employee Representative</i>	
	Jumlah Anggota <i>Number of Members</i>	%	Jumlah Anggota <i>Number of Members</i>	%
22	7	33%	15	67%

Fungsi utama dari Kepanitiaan bersama tersebut adalah menyusun kebijakan dan pedoman kerja dalam upaya meningkatkan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Perusahaan. P2K3 juga bertugas menghimpun dan mengolah data tentang keselamatan dan kesehatan kerja, membantu menjelaskan dan menunjukkan kepada setiap pekerja terkait faktor bahaya ditempat kerja, dan juga memberi pemahaman cara dan sikap yang benar dalam menghadapi risiko bahaya serta membantu perusahaan dalam mengevaluasi cara kerja dan pengelolaan lingkungan kerja, serta mengembangkan sistem pengendalian bahaya. Perusahaan yakin bahwa dengan dibentuknya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) akan mendukung kegiatan bisnis Gajah Tunggal dalam mencapai pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan.

*The main function of the Joint Committee is to formulate policies and work guidelines to improve the performance of Occupational Health and Safety in the Company. OSHC is also collected and process data on occupational safety and health, helping to explain and demonstrate to each worker related to hazard factors in the workplace, and also provide an understanding of the correct way and attitude in dealing with hazard risks and assist Companies in evaluating work methods and managing the work environment. , as well as developing a hazard control system. The Company believes that the establishment of the Occupational Safety and Health Committee (OSHC) will support Gajah Tunggal's business activities in achieving the Company's growth and sustainability.*

**Hasil Perhitungan Kinerja HSE [GRI 403-2, GRI 103-3] | HSE Performance Calculation Results**

Kinerja HSE   <i>HSE performance</i>	2021	2020	2019
Total Tenaga Kerja (termasuk outsourcing & mitra kerja yang berada di pabrik) <i>Total Workforce (including outsourcing &amp; Partners in plants)</i>	15.683	15.996	16.287
Total Jam Kerja <i>Total Working Hours</i>	32.884.216	33.424.319	35.714.008
Kasus Pembatasan Kerja karena Kecelakaan <i>Restricted Work Case</i>	0	1	0
Kehilangan Hari Kerja <i>Lost Workdays</i>	12	9	11
Jumlah Kecelakaan Kerja, insiden api dan lalu lintas <i>Number of Work Accidents, fire and traffic incidents</i>	13	11	11
Total Tingkat Insiden yang Dapat Direkam <i>Total Recordable Incident Rate (TRIR)</i>	1,79	1,20	1,18

*Note : Data hanya dari Gajah Tunggal, tidak termasuk anak perusahaan  
 Data only from Gajah Tunggal, excluding subsidiaries*



### Fasilitas Kesehatan - Klinik GT

Perusahaan memiliki fasilitas pelayanan Kesehatan di internal perusahaan khususnya di area Pabrik Tangerang yang beroperasi selama 24 jam dengan ketersediaan petugas kesehatan dokter dan peramedis serta staff yang selalu siap dalam penanganan maupun pertolongan pertama kepada karyawan jika ada kecelakaan kerja maupun pelayanan medis bagi seluruh karyawan yang memerlukan. Klinik ini didirikan sejak tahun 1978 sampai saat ini masih beroperasi dan senantiasa melayani keperluan medis dilingkungan perusahaan, Tahun 2021 Klinik Gajah Tunggal memiliki personil yang merupakan karyawan perusahaan sejumlah 3 orang Dokter, 1 orang Epidemiolog, 7 orang perawat atau paramedis dan 4 orang staff administrasi. Fasilitas pelayanan yang disediakan antara lain pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K), Pelayanan pemeriksaan Kesehatan umum (dokter umum), Pelayanan konsultasi Kesehatan dan Penyuluhan kesehatan.

### Health Facilities - GT Clinic

*Gajah Tunggal Tbk, has internal health service facilities, especially in the Tangerang Factory area which operates 24 hours with the availability of medical doctors and medical staff as well as staff who are always ready to handle and provide first aid to employees if there is a work accident or if medical services are required for all employees. This clinic was established in 1978 until now, it is still operating and always serves medical needs within the Company. In 2021, Gajah Tunggal Clinic has personnel who are Company employees, being 3 doctors, 1 Epidemiologist, 7 nurses or paramedics and 4 administrative staff. The service facilities provided first aid for work accidents, general health examination services (general practitioner), health consultation services and health counselling.*

### Jumlah Pasien Klinik Gajah Tunggal | Number of Gajah Tunggal Clinic Patients

2021 **6.114**

2020 **5.310**

2019 **6.835**



### Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden [403-2]

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, perusahaan melakukan penilaian risiko dan melakukan identifikasi bahaya serta penentuan cara pengendalian dan perbaikan terkait K3. Penilaian yang dilakukan terintegrasi dengan sistem manajemen mutu dengan berfokus pada Analisa risiko yang mungkin terjadi dalam ruang lingkup proses produksi mulai dari penerimaan bahan baku hingga penyimpanan barang jadi.

Berdasarkan hasil penilaian ini, kami dapat mengetahui risiko dan kemungkinan bahaya yang dapat terjadi untuk setiap aktivitas operasional dan dapat mempersiapkan sarana dan prasarana di lingkungan kerja yang dapat memberikan rasa aman kepada karyawan.

Jika terjadi insiden kecelakaan kerja, korban akan segera dilakukan tindakan pertolongan pertama dan apabila membutuhkan penanganan lebih lanjut akan dirujuk ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan terdekat. Tim P2K3 akan segera melakukan investigasi langsung terhadap penyebab terjadinya kecelakaan dan melakukan analisa K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan berulang di masa mendatang.

### Kecelakaan Kerja [403-9]

Target kegiatan K3 adalah mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3. Pada tahun 2021, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh operasional Gajah Tunggal sebanyak 12 orang kejadian fatalitas.

Kami terus berupaya meminimalkan angka kecelakaan kerja hingga mencapai nihil kecelakaan (zero accident). Upaya yang kami lakukan antara lain dengan: [403-7]

- Melakukan inspeksi K3 secara rutin untuk melihat potensi risiko yang ada
- Melakukan penilaian identifikasi bahaya dan risiko secara rutin.

### Hazard identification, risk assessment and incident investigation [403-2]

*As part of the implementation of OHS management, the Company carries out risk assessments and identifies hazards and determines how to control and improve related OHS. The assessment is integrated with the quality management system by focusing on risk analysis that may occur within the scope of the production process, from receiving raw materials to storing finished goods.*

*Based on the assessment, we are able to determine the risks and hazards that can occur for each operational activity and can prepare facilities and infrastructure in the work place that can provide sense of security to employees.*

*In the event of a work accident, the victim will be immediately given first aid action and if further treatment is needed, the victim will be sent to the nearest hospital or health facility.*

*P2K3 team will immediately carry out direct investigation on causes of such accident and carry out OHS analysis to prevent recurring accident in the future.*

### Work Accidents [403-9]

*OHS activities target is to prevent or to minimize incidents, to carry out continuous improvement of OHS system and to encourage the culture of OHS awareness. In 2021, there were 12 incidents fatalities in all Company's operations including subsidiaries.*

*We continue to strive to minimize incidence rate until it reaches zero incident. Our efforts include: [403-7]*

- *Carrying out health and safety inspection on a regular basis to identify the existing potential risks.*
- *Conducting regular hazard and risk identification assessments.*

### Pelaporan Insiden Kecelakaan Kerja

Perusahaan berkomitmen setiap tahunnya meminimalisir angka insiden K3 dengan terus melakukan perubahan dan perbaikan. Perusahaan akan terus meningkatkan ketrampilan dan kesadaran Karyawan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

### Work Accident Incident Report

The Company is committed every year to minimize the number of OHS incidents by continuing to make changes and improvements. The Company will continue to improve the skills and awareness of employees in carrying out their roles and responsibilities in an effort to prevent work accidents.

### Insiden Kecelakaan Kerja | Work Accident Incident

**12** karyawan employees

2020 **9** karyawan employees

2019 **11** karyawan employees

Note :

Data kecelakaan diatas merupakan kecelakaan katagori berat karena, menyebabkan kehilangan jam kerja.  
The accident data above is a major category accident because it causes loss of working hours.



## Kecelakaan lalu lintas

Selama tahun 2021 ada 1 kasus kecelakaan lalu lintas katagori berat, yang menyebabkan kehilangan jam kerja.

Gajah Tunggal selalu berupaya menekan angka kecelakaan lalulintas dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan bekerja sama dengan instansi pemerintah terkait.

Pelatihan safety riding untuk pengendara motor dan safety driving untuk pengendara mobil dilaksanakan secara rutin kepada seluruh karyawan Gajah Tunggal yang mengendarai kendaraan sebagai upaya memberi pemahaman cara berkendara secara aman, meningkatkan kemampuan berkendara di jalan raya dan meningkatkan pengetahuan mengenai rambu-rambu lalu lintas agar dapat berkendara dengan aman dengan selalu mematuhi peraturan lalu lintas yang berlaku. Pelatihan ini dilaksanakan oleh trainer dari internal Gajah Tunggal yang telah memiliki kompetensi sebagai trainer safety riding dan safety driving dari instansi yang berwenang.

## Traffic accident

*During 2021 there was 1 case of major category traffic accidents, which led to loss of working hours.*

*Gajah Tunggal always strives to minimizing of traffic accidents by conducting socialization and training in collaboration with relevant government agencies.*

*Safety riding training for motorcycle rider and safety driving for car driver is carried out regularly to all Gajah Tunggal employees who drive vehicles as an effort to provide an understanding of how to drive safely, improve the ability to drive on the road and increase knowledge about traffic signs so that they can drive safely by always complying with applicable traffic regulations. This training is carried out by trainers from Gajah Tunggal internal who already have competence as safety riding and safety driving trainers from authorized agencies.*

### Insiden Kecelakaan Lalu Lintas | Traffic Accident Incident

2021

1

karyawan|  
employees

2020

2

karyawan|  
employees

2019

0

karyawan|  
employees

Note :

Data kecelakaan diatas merupakan kecelakaan lalu lintas katagori berat karena, menyebabkan kehilangan jam kerja.  
*The accident data above is a major category traffic accident because it causes loss of working hours.*

## Insiden Api

Sepanjang tahun 2021 tidak ada kejadian insiden api besar di area pabrik, ada insiden api dengan katagori ringan dan tidak melukai karyawan serta dapat diatasi dengan cepat oleh petugas pemadam kebakaran internal Perusahaan. Divisi HSE memiliki peran penting dalam hal memberikan pembinaan kepada seluruh karyawan untuk mengantisipasi potensi terjadinya kecelakaan kerja termasuk upaya pencegahan terjadinya insiden api. Pembinaan keselamatan kerja dilakukan secara terus menerus kepada seluruh karyawan di semua area pabrik masing masing dengan melakukan kegiatan " safety briefing " sebelum melaksanakan kegiatan. Dalam hal penanggulangan resiko kebakaran (insiden api) Perusahaan telah memiliki satuan tugas pemadam kebakaran (tim DAMKAR) termasuk sarana pendukung berupa Kendaraan Pemadam Kebakaran.

## Fire Incident

*Throughout 2021 there were no major fire incidents in the factory area, there were fire incidents with minor categories and did not injure employees and could be addressed quickly by the Company's internal firefighters. The HSE division has an important role in terms of providing guidance to all employees to anticipate the potential for work accidents, including efforts to prevent fire incidents. Work safety guidance is carried out continuously to all employees in all areas of their respective factories by carrying out "safety briefing" activities before carrying out activities. In terms of fire risk management (fire incidents) the Company already has a firefighting task force (DAMKAR team) including supporting facilities in the form of Fire Fighting Vehicles.*



## Tetap Beraktivitas di Era Normal Baru

Di tahun 2021, kami melakukan berbagai penyesuaian dalam melakukan aktivitas kerja. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, seluruh karyawan wajib mematuhi protokol kesehatan agar proses produksi dan operasional tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan faktor kesehatan dan keselamatan karyawan. Setiap unit bisnis menjalankan upaya-upaya preventif seperti:

- Menyiapkan infrastruktur fisik di lingkungan kerja agar karyawan tetap berjarak dalam melakukan aktivitasnya (tempat kerja, mushola, toilet, kantin, tempat absen).
- Memberikan asupan tambahan vitamin C kepada karyawan.
- Melakukan sosialisasi protokol kesehatan melalui poster, majalah GT Media dan pada sesi-sesi pelatihan baik online maupun offline.
- Monitoring kondisi kesehatan karyawan.

## Staying Active in the New Normal Era

*In 2021, we made various adjustments in carrying out work activities. To prevent the spread of Covid-19, all employees were required to comply with health protocols so that production and operations could continue without neglecting employee health and safety.*

*Each business unit carried out preventive measures, such as:*

- *Preparing physical infrastructure in the work environment so that employees remain distant in carrying out their activities (work place, prayer room, toilet, canteen, attendance machine).*
- *Providing vitamins C to employees regularly.*
- *Disseminating health protocols through posters, internal magazine GT Media and during online and offline training sessions.*
- *Monitoring employee health physically.*



# 10 Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/ GCG) adalah menjadi panduan dalam setiap proses bisnis perusahaan yang senantiasa menjunjung tinggi integritas, keberagaman, berkomitmen, serta menempatkan kepentingan pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai prioritas utama.

## Visi dan Strategi Berkelanjutan

Sejalan dengan visi kami untuk menjadi Good Corporate Citizen dengan posisi keuangan yang kuat, menjadi pemimpin pasar di Indonesia, serta menjadi produsen ban yang selalu berinovasi untuk memproduksi ban yang berkualitas dengan reputasi global dan menjadi kebanggaan di Indonesia. Kami juga memperhatikan berbagai aspek berkelanjutan dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu Perusahaan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial di beberapa wilayah di sekitar area operasional ataupun di luar area operasional Perusahaan

## Nilai Perusahaan [GRI 102-16]

Perusahaan memiliki nilai - nilai dasar yang sudah melekat dan menjadi budaya perusahaan. Nilai - nilai itu terwakili dalam kata "SPIRIT" (Service, Passion, Integrity, Respect, Innovation, Teamwork) yang menggambarkan semangat Perusahaan dalam hal - hal berikut ini: GT SPIRIT disampaikan di Annual Report di halaman 55.

Perusahaan bertekad untuk membangun budaya korporat yang dapat dibanggakan oleh para karyawan dan bangsa Indonesia. Dengan demikian, semua keputusan dan tindakan perusahaan, dilakukan dengan cara-cara yang bertanggung-jawab, sehingga dapat berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat Indonesia dan dunia yang lebih baik.

Perusahaan berkomitmen menjadi perusahaan yang bertanggung jawab yang dibangun berdasarkan nilai perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan melakukan pendekatan terintegrasi untuk mengelola setiap dampak keputusan dan aktivitas dengan mengacu akuntabilitas, transparansi, menjunjung tinggi etika, saling menghargai dan menghormati serta mematuhi hukum.

*The Company is committed to apply the best governance principles in management of the Company in accordance with the laws and regulations and good practices."*

*Good corporate governance (GCG) is as a guide in every business process of the Company that always upholds integrity, diversity, commitment, as well as prioritization of the interests of stakeholders and the surrounding communities and environment.*

## Sustainability Vision and Strategy

*In line with our vision to be a Good Corporate Citizen with a strong financial position, to be a market leader in Indonesia, and to be a tire manufacturer that always innovates to produce quality tires with a global reputation and pride in Indonesia. We also pay attention to various aspects of Sustainability in economic, social and environmental aspects. In addition, the Company carries out various social responsibility programs in several areas around the operational area or outside the Company's operational area*

## The Company Values [GRI 102-16]

*The Company has basic values that are inherent and become the Company's culture. These values are represented in the word "SPIRIT" (Service, Passion, Integrity, Respect, Innovation, Teamwork) which describes the Company's spirit in the following matters: GT SPIRIT is delivered in the Annual Report on page 55.*

*The Company is determined to build a corporate culture that employees and the Indonesian people can be proud of. Thus, all company decisions and actions are carried out in a responsible manner, so that it can contribute to realizing a better Indonesian society and the world.*

*The Company is committed to being a socially responsible company that is built on the core values of the company. Therefore, the Company implement an integrated approach to manage the impact of each decision and activity by referring to through accountability, transparency, upholding ethics, mutual respect and respect and obeying the law.*

Beberapa topik yang harus disampaikan di Sustainability Report 2021 di topik Tata Kelola Berkelanjutan dan Perusahaan sudah menyampaikan di Annual Report 2021 sbb :

*Some of the topics that must be conveyed in the Sustainability Report 2021 on the topic of Sustainable Governance and Companies have been conveyed in the 2021 Annual Hassle as follows:*

Topics	Annual Report 2021, Page Number
Rapat Umum Pemegang Saham   General Meeting of Shareholders	122
Dewan Komidaris   Board of Commissioner	126
Dewan Direksi   Board of Directors	128
Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary	142
Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi   Functions of the Nomination and Remuneration Committee	141
Komite Audit   Audi Committee	137
Audit Internal   Internal Audit	141
Kode Etik   Code of Conduct	146
Strategi Pemasaran dan Penjualan  Marketing and Sales Strategy	107
Strategi Produk (Bauran Produk)   Product Strategy (Product Mix)	113



## Kode Etik Perusahaan [GRI 102:16]

Salah satu acuan perilaku dalam menjalankan usaha dan acuan kerja terutama yang berhubungan dengan para pemangku kepentingan telah diatur di dalam Kode Etik. Kode Etik juga mengatur Standar perilaku karyawan, Standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perusahaan, menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), mencatat data dan pelaporan, menghindari konflik kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, dan menerima hadiah/gratifikasi. Sosialisasi dalam penerapan Code Of Conduct kepada karyawan senantiasa dilakukan oleh Perusahaan guna menanamkan budaya kepatuhan, mulai dari level operasional hingga op Management.

Perusahaan bercita-cita menjadi perusahaan yang bertanggung jawab sosial yang dibangun berdasarkan nilai-nilai utama perusahaan. Karena itu, Perusahaan bertekad melaksanakan pendekatan terintegrasi untuk mengelola setiap dampak keputusan dan aktivitas pada empat pilar melalui perilaku transparan dan etis yaitu:

- Berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
- Memperhitungkan harapan pemangku kepentingan;
- Mematuhi hukum setempat dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional; dan
- Terintegrasi dalam perusahaan serta dipromosikan dalam hubungan perusahaan dengan pihak lain yang berada dalam ruang lingkup kegiatan perusahaan, termasuk pemangku kepentingan mulai dari pemasok, hingga pelanggan.

Penerapan pendekatan terintegrasi ini memungkinkan Perusahaan untuk:

- Mempertahankan goodwill perusahaan/brand produk sebagai keunggulan Perusahaan;
- Meningkatkan reputasi Perusahaan;
- Memastikan bahwa Perusahaan mampu menarik dan mempertahankan sumberdaya manusia;
- Mempertahankan moral, komitmen dan produktivitas karyawan;
- Mempengaruhi pandangan dari para investor, pemilik, dan komunitas lokal; dan
- Memelihara hubungan baik dengan perusahaan, asosiasi, pemerintah, media, pemasok, pelanggan dan masyarakat di tempat Perusahaan beroperasi.

Standart etika perusahaan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari Etika Usaha Perusahaan dan Etika Kerja Karyawan, bisa dibaca di Annual Report Gajah Tunggal 2021 halaman 146.

## The Company's Code of Conduct

*One of the behavioral references in running a business and work references, especially those related to stakeholders, have been regulated in the Code of Conduct. The Code of Conduct also regulates standards of employee behavior, standards of behavior in maintaining the confidentiality of Company data and information, maintaining Security and Safety, Occupational Health and Environment (K3L), recording data and reporting, avoiding conflicts of interest and abuse of office, and accepting gifts/gratuities. Socialization in the implementation of the Code of Conduct to employees is always carried out by the Company in order to build a culture of compliance, starting from the operational level to the Top Management.*

*The Company aspires to be a socially responsible company built on the Company's core values. Therefore, the Company is committed to implementing an integrated approach to managing the impact of each decision and activity on the four pillars through transparent and ethical behavior that:*

- *Contribute to sustainable development, including public health and well-being;*
- *Taking stakeholder expectations into account;*
- *Comply with local laws and be consistent with international norms of behavior; and*
- *Integrated within the company and promoted in the company's relationship with other parties within the scope of the Company's activities, including stakeholders from suppliers to customers.*

*Applying this integrated approach allows the Company to:*

- *Maintaining the goodwill of the company/product brand as a Company's advantage;*
- *Improve the Company's reputation;*
- *Ensure that the Company is able to attract and retain human resources;*
- *Maintaining employee morale, commitment and productivity;*
- *Influence the views of investors, owners and local communities; and*
- *Maintain good relations with companies, associations, government, media, suppliers, customers and communities where the Company operates.*

*The company ethics standard is a set of commitments consisting of the Company's Business Ethics and Employee Work Ethics, which can be seen in the Gajah Tunggal 2021 Annual Report page 146.*

## Manajemen Resiko

Untuk memastikan kesinambungan bisnis jangka panjang, Perusahaan mengidentifikasi dan mengelola semua risiko secara proaktif, fokus pada risiko-risiko utama, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Manajemen dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal melaksanakan manajemen risiko yang fokus pada keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik. Risiko utama perusahaan adalah risiko yang berkaitan dengan kualitas produk yang dihasilkan, ketersediaan bahan baku dengan kualitas yang baik dan pasokan yang konsisten, serta risiko terkait keuangan. Untuk memitigasi dampak dari risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah mengembangkan berbagai prosedur operasi standar (SOP) dan kebijakan. Evaluasi efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal meliputi identifikasi potensi risiko, mencari data frekuensi keterjadian risiko dan menelaah SOP atau kebijakan yang mengatur aktivitas terkait. SOP/kebijakan akan terus dikembangkan supaya risiko dapat diminalisir.

Perusahaan memiliki Pedoman dan Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh insan perusahaan dalam melakukan interaksi dan hubungan seluruh unsur pemangku kepentingan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan pihak-pihak yang terkait dengan proses bisnis perusahaan. Pedoman dan Kode Etik Perusahaan diharapkan dapat mencegah terjadinya pelanggaran/penyimpangan terhadap standar perilaku yang ditetapkan. [102-16]

## Risk Management

*To ensure long-term business sustainability, the Company identifies and manages all risks proactively, focuses on key risks in a coordinated and integrated manner. Management is assisted by the Audit Committee and Internal Audit Unit to carry out risk management that focuses on business sustainability, adherence to GCG principles and optimizes business opportunities through measured and well-managed risks.*

*The key risks of the Company are risks related to quality of products, availability of good quality raw materials and consistent supply, as well as risks related to finance. To mitigate impacts of these risks, the Company established a number of standard operating procedures (SOP) and policies. Evaluation of the effectiveness of risk management is performed by the Internal Audit Unit, including identifying potential risks, looking for data on the frequency of risk occurrences and reviewing SOP or policies that govern related activities. SOP/policies will continue to be developed so that risks can be minimized.*

*The Company has a Code of Conduct that serves as a behavior guide for all the company's personnel in their interaction and relations with all stakeholders, starting from Board of Commissioners, Board of Directors, employees and parties related to the Company's business processes.*

*It is expected that the Company's Code of Conduct can prevent violation/deviation from the established standards of behavior. [102-16]*



## Anti Korupsi

Manajemen berkomitmen untuk mewujudkan perusahaan yang bersih dan bebas dari korupsi. Sebagaimana tujuan UN Global Compact untuk membantu Perusahaan dalam menyelaraskan kegiatan operasionalnya dan strategi bisnisnya dengan 10 prinsip yang salah satunya adalah Anti Korupsi. Gajah Tunggal merupakan Perusahaan Manufaktur yang telah go publik oleh karena itu, upaya pemberantasan korupsi dalam industri manufaktur merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, menuju standar Good Corporate Citizen dengan mengacu peraturan perundang-undangan yang berlaku, berkesinambungan, dan konsisten melalui penerapan nilai perusahaan. Perusahaan berupaya membangun kesadaran internal dan eksternal dalam memerangi korupsi melalui Pedoman perilaku (Code Of Conduct), Perusahaan telah mengatur beberapa hal yang merupakan bentuk upaya pencegahan terhadap tindakan-tindakan yang mengarah pada perbuatan korupsi. Upaya pencegahan ini di antaranya dalam bentuk ketentuan untuk menghindari benturan kepentingan, larangan melakukan suap dan korupsi, ketentuan mengenai gratifikasi dan ketentuan mengenai hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan. Perusahaan memberlakukan hukuman tegas pada pekerja yang telah terbukti melakukan korupsi yaitu dengan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Selama kurun waktu Januari sampai dengan Desember 2021 tidak terdapat insiden korupsi yang menyangkut pejabat tinggi maupun pekerja tetap Perusahaan.

Pedoman perilaku mengatur beberapa hal yang merupakan bentuk upaya pencegahan terhadap tindakan-tindakan yang mengarah pada perbuatan korupsi. Upaya pencegahan ini di antaranya dalam bentuk ketentuan untuk menghindari benturan kepentingan, larangan melakukan suap dan korupsi, ketentuan mengenai gratifikasi dan ketentuan mengenai hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan.

[GRI 103-1] [GRI 205-1]

## Anti-Corruption

*Management committed to creating a clean and corruption-free company. As the purpose of the UN Global Compact is to assist the Company in aligning its operational activities and business strategies with 10 principles, one of which is Anti-Corruption.*

*Gajah Tunggal is a Manufacturing Company that has gone public. Therefore, efforts to eradicate corruption in the manufacturing industry are a form of the Company's commitment to ensure the implementation of good corporate governance, towards Good Corporate Citizen standards by referring to best practices and complying with applicable laws and regulations, sustainable, and consistent through the application of corporate values. The Company attempts to build internal and external awareness in the fight against corruption. Through the Code of Conduct, the Company has regulated several things which are a form of prevention of actions that lead to acts of corruption. These prevention efforts include provisions to avoid conflicts of interest, prohibitions on bribery and corruption, provisions regarding gratuities and provisions regarding relations with Stakeholders. The Company imposes strict penalties on workers who have been proven to have committed corruption, namely by Termination of Employment. During the period from January to December 2021 there were no incidents of corruption involving high-ranking officials or permanent employees.*

*The code of conduct regulates several things which are a form of prevention of actions that lead to acts of corruption. These prevention efforts include provisions to avoid conflicts of interest, prohibitions on bribery and corruption, provisions regarding gratuities and provisions regarding relations with Stakeholders.*

[GRI 103-1] [GRI 205-1]

Penerapan kepatuhan pada Pedoman Perilaku terkait pembentukan integritas juga diwujudkan melalui kebijakan yang mengatur :

#### **Gratifikasi**

Adalah ketentuan yang mengatur gratifikasi penolakan, penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata, dan hiburan. Seluruh Pekerja Gajah Tunggal dilarang memberi, menerima, dan meminta secara langsung maupun tidak langsung hadiah/cinderamata dan hiburan dari pihak ketiga. Selama tahun 2021 tidak ada penerimaan gratifikasi, sehingga tidak ada yang perlu ditindak lanjuti baik oleh pihak internal Gajah Tunggal maupun eksternal.

#### **Benturan Kepentingan**

Pernyataan tidak berbenturan kepentingan ini merupakan salah satu dari kewajiban program kepatuhan. Ketidakpatuhan terhadap kewajiban pelaporan ini akan berdampak pada pemotongan pencapaian kinerja pada tahun yang bersangkutan. Pada tahun 2021 tidak ada benturan kepentingan didalam perusahaan.

#### **Whistleblowing System**

Berdasarkan Pedoman perilaku (Code Of Conduct) , Gajah Tunggal menerapkan *Whistleblowing System*. *Whistleblowing System* adalah suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor, untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu Perusahaan. Gajah Tunggal menjamin kerahasiaan pelapor dalam lingkungan kerja. Sepanjang tahun 2021 tidak ada pelaporan pelanggaran yang masuk ke dalam Whistleblowing System.

#### **Kontak Terkait Pelaporan [GRI 102-53]**

Untuk meningkatkan kualitas dan dalam rangka perbaikan Laporan Keberlanjutan Gajah Tunggal kedepannya, dapat menyampaikan pertanyaan, kritik, ide, dan saran melalui kontak berikut :

PT. Gajah Tunggal, Tbk  
Wisma Hayam Wuruk 10th Floor  
Jl. Hayam Wuruk No. 8  
Jakarta 10120  
Phone: (62-21) 50985916-20  
Fax : (62-21) 50985908  
Website: www.gt-tires.com

*Implementation of compliance with the Code of Conduct related to the formation of integrity is also realized through policies that regulate:*

#### **Gratification**

*Is a provision that regulates gratification, rejection, acceptance, giving gifts/souvenirs, and entertainment. All Gajah Tunggal Workers are prohibited from giving, receiving, and asking directly or indirectly for gifts/ souvenirs and entertainment from third parties. During 2021, there was no acceptance of gratuities, so there is nothing that needs to be followed up by GT internally and externally*

#### **Conflict of Interest**

*This non-conflict of interest statement is one of the compliance program obligations. Non-compliance with this reporting obligation will have an impact on cutting performance achievements in the relevant year. In 2021 there was no conflict of interest within the company.*

#### **Whistleblowing System**

*Based on the Code of Conduct, Gajah Tunggal applies the Whistleblowing System. Whistleblowing System is a system that can be used as a medium for whistleblower witnesses, to convey information about indications of violations that occur within a Company. Gajah Tunggal guarantees the confidentiality of the whistleblower in the work environment. Throughout 2021, no reports of violations were included in the Whistleblowing System.*

#### **Contact Related Reporting [GRI 102-53]**

*To improve the quality and in order to improve the Gajah Tunggal Sustainability Report in the future, you can submit questions, criticisms, ideas, and suggestions through the following contacts;*

PT. Gajah Tunggal, Tbk  
Wisma Hayam Wuruk 10th Floor  
Jl. Hayam Wuruk No. 8  
Jakarta 10120  
Phone: (62-21) 50985916-20  
Fax: (62-21) 50985908  
Website: www.gt-tires.com



## Struktur Tata kelola Perusahaan [102-18]

Sesuai Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur tata kelola Gajah Tunggal terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 102-18]

Struktur badan tata kelola Perusahaan terdiri atas:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Penjelasan tentang Rapat Umum Pemegang Saham bisa dilihat di Annual Report 2021 halaman 122. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola sebagai forum bagi pemegang saham untuk menyetujui dan mengesahkan beberapa hal penting berkenaan dengan kepentingan perusahaan, sesuai ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dewan Komisaris, Penjelasan tentang Dewan Komisaris bisa dilihat di Annual Report 2021 halaman 126. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengevaluasi pelaksanaan pengurusan Perusahaan dan memberi arahan serta rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional, rencana pengembangan usaha maupun isu-isu penting terkait dinamika industri, kebijakan pemerintah, situasi politik dan makro ekonomi serta kejadian luar biasa pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap perusahaan. Rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan baik melalui surat-menyurat maupun dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Direksi, adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas kepengurusan Perusahaan. Penjelasan tentang Dewan Direksi bisa dilihat di Annual Report 2021 halaman 128.

Dalam menjaga dan meningkatkan kinerja Perusahaan maka Jajaran Direksi yang didukung oleh organ-organ lain mempunyai tanggung jawab secara keseluruhan yakni kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial termasuk dampak negatif yang ditimbulkan.

## Corporate Governance Structure [102-18]

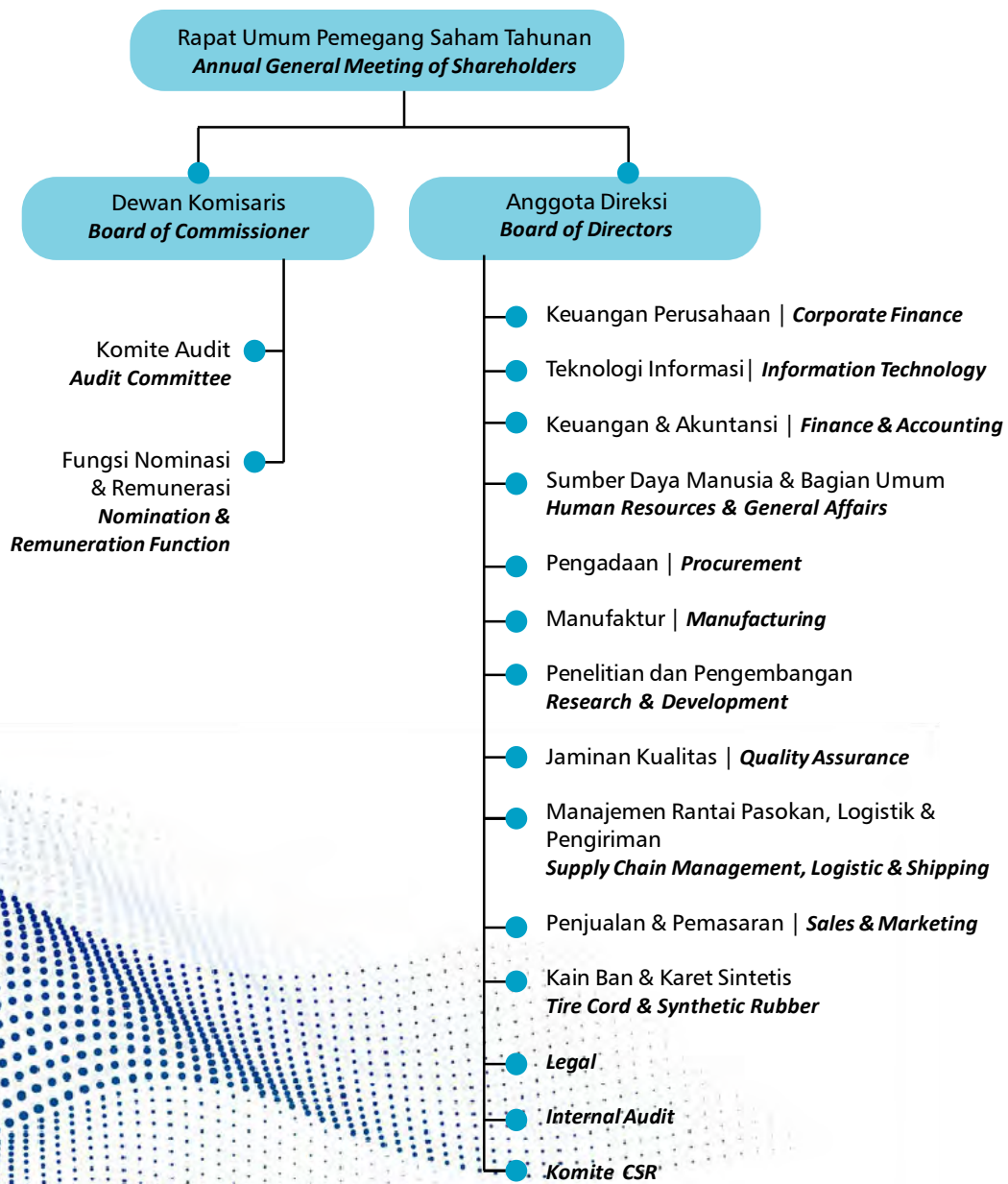
*In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Gajah Tunggal's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. [GRI 102-18]*

*The corporate governance body consists of:*

- *General Meeting of Shareholders (GMS), An explanation of the General Meeting of Shareholders can be seen in the Annual Report 2021 page 122. General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the governance structure as a forum for shareholders to approve and ratify important matters relating to the interests of the Company, in accordance with the provisions in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.*
- *The Board of Commissioners, An explanation of the Board of Commissioners can be seen in the Annual Report 2021 page 126. During 2021, Board of Commissioners evaluated the management of the Company and provided guidelines and recommendations to the Board of Directors pertaining to financial management, operations, business development plans as well as crucial issues related to the industry dynamics, government policies, political and macroeconomic situations and outbreak of Covid-19 pandemic, including its impacts on the Company. Recommendations of the Board of Commissioners were conveyed through correspondence and in joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *The Board of Directors, is the organ of the Company that is responsible for the management of the Company. An explanation of the Board of Directors can be seen in the Annual Report 2021 page 128*

*In maintaining and improving the Company's performance, the Board of Directors, supported by other organs, has overall responsibility for the economic, environmental and social performance, including the negative impacts.*

Berdasarkan fungsional operasi di tatakelola perusahaan yang berkelanjutan,  
**Perusahaan memiliki sruktur sbb :**  
*Based on operational functionality in sustainable corporate governance,  
the Company has a structure as below:*



## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), investor dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas menjaga persepsi publik, khususnya Investor atas citra dan kinerja perusahaan, pemenuhan terhadap peraturan terkait dalam menerapkan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG), bertanggung jawab atas keterbukaan informasi perusahaan sebagai perusahaan publik. Untuk menjalankan tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan dapat berfungsi sebagai Compliance officer, Investor/ Stakeholders relation dan Liaison officer/contact person.

Pengangkatan Kisyuwono sebagai Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT Gajah Tunggal Tbk no. SK001/LGL-GT/VIII/2020, dan disahkan pada tanggal 27 Agustus 2020.

## Corporate Secretary

*Corporate Secretary is appointed by and reports directly to Board of Directors. The main task of Corporate Secretary is to act as a liaison between the Company and Financial Services Authority (OJK), Indonesian Stock Exchange (BEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), Securities Administration Bureau (BAE), investors and stakeholders. Corporate Secretary is also in charge of maintaining public perceptions, particularly investors on the Company's image and performance, compliance with relevant regulations in implementing Good Corporate Governance (GCG), being responsible for disclosure of corporate information as a public company. To carry out these duties, Corporate Secretary' roles include Compliance officer, Investor/ Stakeholders Relations and Liaison officer/contact person.*

*The appointment of Kisyuwono as Corporate Secretary is stated in the Decree of the Board of Directors of PT Gajah Tunggal Tbk no. SK001 / LGL-GT / VIII / 2020, and validated at 27 August 2020.*

## Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian [102-11]

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal untuk menjaga dan mengarahkan perusahaan agar melakukan kegiatan sesuai dengan rencana bisnis dan tujuan dan perusahaan sehingga memenuhi kaidah-kaidah efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas. Sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien mampu menyediakan informasi yang tepat bagi Direksi sehingga memudahkan pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat. Tujuan penerapan sistem pengendalian internal adalah untuk menghindari penyimpangan/kesalahan prosedur dalam pelaporan keuangan agar informasi keuangan dan akuntansi yang dikeluarkan perusahaan lebih terpercaya dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pihak-pihak yang bertanggung jawab dan terlibat langsung dalam perancangan dan pengawasan sistem pengendalian internal meliputi Direktur Utama, Direktur Keuangan, dan Unit Audit Internal.

Efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala berdasarkan hasil temuan Unit Audit Internal. Hasil evaluasi menjadi acuan perbaikan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.

## Precautionary Principle [102-11]

*The Company implements internal control system to maintain and to guide the Company's activities in accordance with the Company's business plan and objectives in order to meet the principles of efficiency, effectiveness and accountability. An effective and efficient internal control system can provide the right information to Board of Directors to facilitate the making of the right decisions and policies. The purpose of internal control implementation is to avoid procedural deviation/error in financial reporting, so that the financial and accounting information issued by the Company is more reliable and in accordance with the applicable regulations.*

*The parties who are responsible and directly involved in the design and supervision of the internal control system include the President Director, CFO and Internal Audit Unit. Effectiveness of the internal control system is evaluated periodically based on findings reported by the Internal Audit Unit. The evaluation results serve as a reference for continuous improvement of the internal control system.*

## Pencapaian dan Target

Selama masa pandemi Covid-19, Perusahaan menghadapi beberapa tantangan, namun berkat diversifikasi model bisnis yang telah dikembangkan selama bertahun-tahun dan didukung mesin berteknologi modern, staff ahli R & D yang berkopeten, Perusahaan mampu mengembangkan produk baru yang inovatif sehingga diharapkan akan mengalami peningkatan penjualan setiap tahunnya.

Dalam hal lingkungan, Perusahaan juga melakukan penanaman berbagai macam tumbuhan lebih dari 30.000 pohon kayu kuat dengan daya serap yang bervariasi di area pabrik dan menargetkan lebih dari 100.000 dalam 3 tahun kedepan. Perusahaan juga berupaya mengendalikan dan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perusahaan. Jumlah CO<sub>2</sub> yang diserap dalam tahun ini adalah sebesar lebih dari 1.500 ton CO<sub>2</sub>eq dan kami perkirakan akan meningkat ditahun tahun berikutnya hingga mencapai target 25% menyerap carbon energi dalam 3 tahun kedepan. Dalam hal Produk, Perusahaan selalu mengembangkan produk Ramah lingkungan yang di tahun 2021 telah memproduksi ban mobil Champiro Ecotec dan Ban motor Ecotrax.

## Achievements and Targets

*During the Covid-19 pandemic, the Company faced several challenges, but thanks to the diversification of business models that have been developed over the years and supported by modern technology machines, competent R & D expert staff, the Company is able to develop innovative new products so that it is expected to experience an increase in sales every year.*

*In terms of environment, the Company have also planted various kinds of plants, more than 30,000 strong trees with varying absorption capacity in the factory area, and are targeting more than 100,000 in the next 3 years. The Company also successively controlling and reducing greenhouse gas (GHG) emissions of our operations.*

*The amount of CO<sub>2</sub> absorbed this year is more than 1,500 tons of CO<sub>2</sub>eq and we expect it to increase in the following year until we reach the target of 25% absorbing carbon energy in the next 3 years. In terms of products, the Company always develops environmentally friendly products which in 2021 have produced Champiro Ecotec car tires and Ecotrax motorcycle tires.*



# Penghargaan Awards



## Penghargaan Tahun 2021

Pada tahun 2021 ini Gajah Tunggal mendapatkan beberapa penghargaan dari Lembaga penyelenggara bergengsi sbb :

## Awards of 2021

*In 2021 Gajah Tunggal received several awards from prestigious organizing institutions, as below :*

No.	Penghargaan   Awards	Penyelenggara   Organizer
1.	Top 100 Most Valuable Indonesian Brand	Brand Finance
2.	Indonesia Brand Champion	TRAN N CO Indonesia & Infobranf.id
3.	Indonesia Original Brand	SWA Magazine
4.	Indonesia TOP Digital PR	TRAN N CO Indonesia & Infobranf.id
5.	TOP CSR	Top Business Magazine
6.	Delivery Target Achievemet	TOYOTA
7.	Zero Defect Quality Achievement	TOYOTA
8.	Excellent Local Component Supplier	TOYOTA
9.	Best Vendor Performance	SUZUKI
10.	Best Kaizen Contribution	HINO
11.	Best Delivery Achievement	HINO
12.	Digital Transformation	SWISS CHAM, Singapore

## Keanggotaan pada asosiasi [GRI 102-13]

## Association membership [GRI 102-13]

No.	Asosiasi   Association	Jabatan   Position
1.	Asosiasi Perusahaan Indonesia (Apindo) - Tangerang	Ketua   Head of Association
2.	Global Platform Sustainability Natural Resources (GPSNR) - Singapore	Anggota   Member
3.	Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)	Founder & Member
4.	Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia (APBI)	Anggota   Member
5.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) - Jakarta	Anggota   Member
6.	UN Global Compact	Anggota   Member



## KOMITE CSR CSR COMMITTEE

### Penerapan Kebijakan CSR

Kebijakan CSR harus diterapkan pada semua tingkatan termasuk individual yang bertanggung jawab terhadap aktivitasnya, manajer bagian/unit bisnis, hingga Dewan Direksi (BOD/Board of Directors) yang bertanggung jawab membangun dan memelihara program CSR termasuk kebijakannya, komitmen sumber daya untuk memelihara program dan pencapaian visi dan misi Perusahaan. Panduan CSR Perusahaan memuat aturan agar dapat mencapai filosofi dan kebijakan ini. Kebijakan CSR akan ditinjau ulang oleh Komite CSR dan BOD setidaknya setiap 12 bulan untuk memastikan kesesuaian dan validitasnya

Tanggung jawab individual terhadap aktivitas CSR Perusahaan tertulis didalam aturan yang tertuang didalam Panduan CSR Perusahaan sebagai berikut :

- Para anggota BOD harus bertanggung jawab dan akuntabel terhadap integrasi CSR dalam proses organisasi dan memastikan adanya budaya keberlanjutan yang sesuai.
- Komite CSR di Perusahaan bertanggung-jawab kepada anggota direksi dan harus akuntabel atas pengelolaan dan administrasi program CSR sesuai dengan buku Panduan CSR
- Komite CSR mempunyai kualifikasi yang baik tentang CSR, dan bertanggung-jawab untuk mengawasi pengembangan dan implementasi program CSR.

### CSR Policy Implementation

*CSR policies must be implemented at all levels including individuals who are responsible for their activities, managers of business units/sections, to the Board of Directors (BOD/Board of Directors) who are responsible for building and maintaining CSR programs including policies, commitment of resources to maintain the program and achieving the Company's vision and mission. The Company's CSR Guidelines contain rules for achieving this philosophy and policy. The CSR policy will be reviewed by the CSR Committee and BOD at least every 12 months to ensure its suitability and validity*

*Individual responsibility for the Company CSR activities is written in the rules contained in the Company CSR Guidelines as follows:*

- *BOD members must be responsible and accountable for the integration of CSR organizational processes and ensure there is an appropriate sustainability culture.*
- *The CSR Committee at the Company is responsible to the Board of Director and must be accountable for the management and administration of CSR programs in CSR policies and guidelines*
- *The CSR Committee is well qualified on CSR, and is responsible for overseeing the development and implementation of CSR programs.*



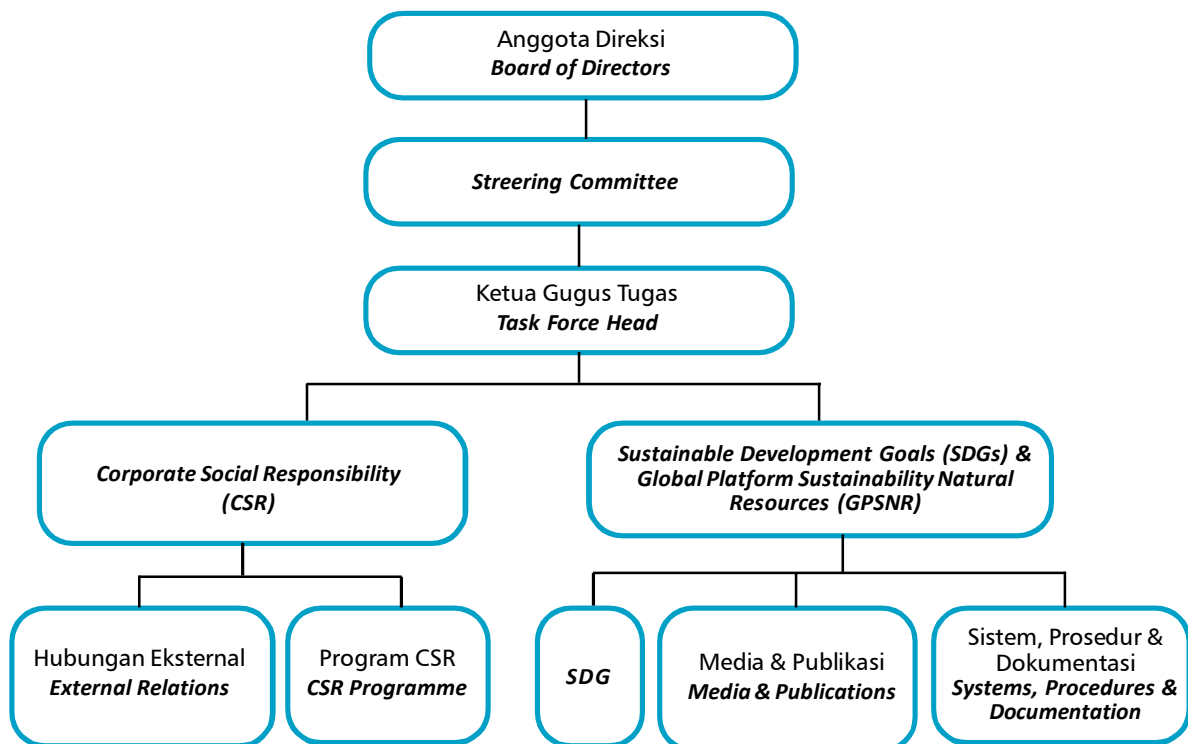
## Struktur Komite CSR

Perusahaan memiliki Task Force CSR dan SDG Program sebagai fungsi dari Komite CSR ditunjuk oleh Dewan Direksi (BOD) dan dipimpin oleh steering komite setingkat Direktur. Secara operasional komitee ini melibatkan dan berkoordinasi beberapa fungsi dari organisasi secara keseluruhan dalam menjalankan semua program kerjanya yang berhubungan dengan CSR dan hal terkait tata kelola keberlanjutan Perusahaan. Fungsi Komite CSR ini berada di bawah lingkup Direktorat HR dan GA yang memiliki perwakilan dalam Dewan Direksi.

## CSR Committee Structure

*The CSR Committee is appointed by the Board of Directors (BOD) and led by a Steering Committee at the Director level. Operationally, this committee involves and coordinates several functions of the organization as a whole in carrying out all of its work programs related to CSR and matters related to corporate sustainability governance. This CSR committee is under the scope of the HR and GA Directorate which has representatives on the Board of Directors.*

### CSR Task Force & SDG Program Sructure



## Kewenangan Komite CSR

Komite CSR mendapat kewenangan dari BOD untuk meninjau aktivitas bisnis dalam kaitannya dengan CSR. Komite mempunyai kewenangan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dari anggota BOD dan semua karyawan diharapkan untuk bekerjasama memenuhi persyaratan atau ketentuan yang diajukan oleh Komite. Komite mendapat kewenangan dari BOD, dengan menggunakan biaya Perusahaan yang sewajarnya, untuk mendapatkan saran dari ahli CSR yang independen dan menjamin kehadiran pihak luar yang memiliki pengalaman dan keahlian relevan jika dianggap perlu. Ketentuan tersebut dapat diubah sewaktu-waktu jika dibutuhkan, dengan persetujuan dari BOD.

## Peran dan Tanggung Jawab

Tanggung jawab dan tujuan dari Fungsi Komite CSR sebagai berikut:

1. Memonitor dan mengkaji efektivitas strategi Perusahaan untuk menyelesaikan dan mengelola isu-isu penting di bidang sosial, lingkungan dan ekonomi.
2. Bertanggung jawab kepada Anggota Direksi dan memastikan setiap manajer yang ditunjuk mengajukan proposal program CSR tepat waktu untuk dipertimbangkan oleh Komite.
3. Bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi dan perbaikan program dan Panduan CSR secara berkelanjutan.
4. Mengakui, menghargai dan mempublikasikan praktik CSR yang baik.
5. Mengikuti ketentuan bagian audit mengenai saran, dukungan dan pengkajian program CSR.
6. Bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi dan perbaikan program dan Panduan CSR secara berkesinambungan dan menjadi penasihat BOD untuk semua masalah berkaitan dengan CSR.
7. Menelaah kebijakan bersama BOD setidaknya setiap 12 bulan untuk memastikan hal itu masih sesuai dan valid.
8. Implementasi Kebijakan CSR GT dan pengelolaan komitmen GT untuk mengalokasikan sumber daya secara konsisten dan berkesinambungan untuk:
  - berkesinambungan.
  - Mewujudkan dan mempertahankan penerapan Panduan CSR GT.
  - Mengalokasikan dana khusus dari anggaran untuk aktivitas dan program CSR.

## Authority of the CSR Committee

*The CSR Committee is authorized by the BOD to review business activities in relation to CSR. The Committee has the authority to seek required information from members of the BOD or management and all employees are expected to cooperate in fulfilling the requirements or conditions proposed by the Committee. The Committee is authorized by the BOD, at reasonable Company expense, to obtain advice from an independent CSR expert and ensure the presence of an outside party with relevant experience and expertise if deemed necessary. These provisions can be changed at any time if needed, with the approval of BOD.*

## Roles and Responsibilities

*The responsibilities and objectives of the CSR Committee are as follows:*

1. *Monitor and assess the effectiveness of the Company's strategy to resolve and manage important social, environmental and economy.*
2. *Responsible to the Board of Director and ensure that each appointed manager submits a CSR program proposal on time for consideration by the Committee.*
3. *Responsible for overseeing the implementation and improvement of CSR programs and Guidelines in sustainability.*
4. *Recognize, appreciate and publicize good CSR practices.*
5. *Follow the provisions of the audit department regarding advice, support and review of CSR programs.*
6. *Responsible for overseeing the implementation and improvement of CSR programs and Guidelines on an ongoing basis and as an advisor to the BOD for all issues related to CSR.*
7. *Review the joint BOD policy at least every 12 months to ensure it is still appropriate and valid*
8. *Implementation of GT's CSR Policy and management of GT's commitment to allocate resources consistently and continuously for:*
  - *Continuous development of employee capacity.*
  - *Realizing and maintaining implementation GT CSR Guide.*
  - *Allocate special funds from the budget for CSR activities and programs.*



## PELAPORAN KE PEMANGKU KEPENTINGAN REPORT TO STAKEHOLDER

Laporan Keberlanjutan Perusahaan (Gajah Tunggal) ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai aktivitas sosial dan lingkungan yang telah dilakukan oleh Gajah Tunggal. Gajah Tunggal akan terus membangun dan mempertahankan bisnis manufaktur terkait ban seraya mendukung upaya yang akan menjamin kesejahteraan karyawan, pelanggan dan komunitas sekitar, berkontribusi pada kemakmuran ekonomi pemangku kepentingan, dan juga mendukung upaya konservasi yang berusaha melestarikan lingkungan alam dalam rangka peduli terhadap dampak pemanasan global.

### Periode Pelaporan [GRI 102-51]

Tahun ini merupakan Tahun pertama Gajah Tunggal dalam membuat Laporan Keberlanjutan. Hal ini dilakukan Gajah Tunggal sebagai bentuk Komitmen untuk dapat meningkatkan transparansi dan kepada para pemangku kepentingan. Laporan keberlanjutan ini memuat fokus informasi kegiatan selama satu tahun yaitu 1 Januari - 31 Desember 2021, dengan dilengkapi perbandingan kinerja satu atau dua tahun sebelumnya. Kedepannya Gajah Tunggal akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setahun sekali.

[GRI 102-50] [GRI 102-52]

Tidak ada penyajian kembali informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya terkait merger atau akuisisi, perubahan periode pelaporan, sifat bisnis perusahaan, dan juga metode pengukuran. Laporan ini adalah laporan pertama sehingga belum adanya perubahan signifikan terkait topik material dan batasan topik material. [GRI 102-48] [GRI 102-49] [GRI 102-45]

*The Company (Gajah Tunggal) Sustainability Report is intended to provide information to stakeholders regarding the social and environmental activities that have been carried out by Gajah Tunggal. Gajah Tunggal will continue to build and maintain its tire-related manufacturing business while supporting efforts that will ensure the welfare of employees, customers and surrounding communities, contribute to the economic prosperity of stakeholders, and also support conservation efforts that seek to preserve the natural environment in order to care about the impacts of global warming.*

### Reporting Period [GRI 102-51]

*This year is Gajah Tunggal's first year in making a Sustainability Report. This is done by Gajah Tunggal as a form of the Company's commitment to increasing transparency and to stakeholders. This sustainability report contains focused information on activities for one year, January 1 - December 31, 2021, accompanied by a comparison of the performance of the previous year or two. In the future, Gajah Tunggal will publish a Sustainability Report once a year.*

[GRI 102-50] [GRI 102-52]

*There is no restatement of the information provided in previous reports regarding mergers or acquisitions, changes in the reporting period, the nature of the company's business, as well as measurement methods. This report is the first report so that there has been no significant change regarding material topics and material topic boundaries.*

[GRI 102-48] [GRI 102-49] [GRI 102-45]

**Standar Pelaporan [GRI 102-54][ GRI 102-56]**

Laporan ini sesuai dengan standar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Global Reporting Initiative (GRI): Dalam laporan ini tidak terdapat pernyataan kembali (restatement) dan agar memudahkan para pemangku kepentingan menemukan disclosure standar yang diaplikasikan, Perusahaan menyajikan disclosure Standar GRI dengan huruf berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan. Laporan ini belum mendapat penjaminan dari lembaga eksternal untuk melakukan verifikasi (assurance), namun Perusahaan menjamin keabsahan dan kebenaran semua informasi yang disampaikan.

**Reporting Standard [GRI 102-54][GRI 102-56]**

*This report is in accordance with the standards of the Financial Services Authority (FSA) and the Global Reporting Initiative (GRI) standards: There is no restatement in this report and to make it easier for stakeholders to find the standard disclosures applied, the Company presents the GRI Standard disclosures in special colored letters on each relevant page. This report has not received any guarantee from an external institution to verify (assurance), but the Company guarantees the validity and correctness of all the information submitted.*





## Proses Penentuan Isi Laporan [GRI 102-46]

Gajah Tunggal menentukan topik material yang akan diungkapkan pada laporan Keberlanjutan. Terdapat empat tahapan dalam menentukan topik material yang akan disajikan dalam laporan keberlanjutan. Pada umumnya keempat tahapan tersebut dilakukan selama periode pelaporan dan tertuang dalam perencanaan perusahaan. Untuk menentukan topik laporan keberlanjutan, manajemen telah melakukan diskusi internal Perusahaan. Adapun Empat tahapan proses pembuatan laporan yaitu :

### Tahap 1

Melakukan identifikasi terhadap topik berdasarkan konteks keberlanjutan dan topik penting yang relevan dengan karakteristik bisnis Gajah Tunggal. Setiap topik material ditentukan dampaknya terhadap pemangku kepentingan dan juga batasan ruang lingkungannya. Proses identifikasi ini dilakukan melalui diskusi internal Perusahaan.

### Tahap 2

Proses penentuan topik-topik keberlanjutan yang akan dilaporkan dilakukan dengan diskusi internal.

### Tahap 3

Proses validasi dan persetujuan pada pengungkapan informasi yang disajikan sesuai dengan topik material yang telah ditentukan.

### Tahap 4

Melakukan kajian topik material yang sesuai dengan konteks keberlanjutan.

## Topik Material

Batasan topik material menjelaskan dampak pengaruh setiap topik material terhadap pemangku kepentingan, baik di dalam maupun diluar Perusahaan. Diskusi internal dilakukan untuk pengidentifikasian topik material untuk Gajah Tunggal. Dari hasil diskusi internal, terdapat 10 topik material yang dinilai tinggi dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap Perusahaan dan juga kepada pemangku kepentingan.

## Report Content Determination Process

*Gajah Tunggal determines the material topics to be disclosed in the Sustainability report. There are four stages in determining the material topics to be presented in the sustainability report. In general, these four stages are carried out during the reporting period and are contained in the company's planning. To determine the topic of the sustainability report, the management has held an internal discussion with The Company. The four stages of the reporting process are:*

### Phase 1

*Identifying topics based on the context of sustainability and important topics relevant to Gajah Tunggal's business characteristics. Each material topic is determined by its impact on stakeholders as well as the boundaries of its scope. This identification process was carried out through the Company's internal discussion.*

### Phase 2

*The process determining of sustainability topics to be reported is carried out through internal discussions.*

### Phase 3

*The process of validation and approval of the disclosure of information presented in accordance with the material topics that have been determined.*

### Phase 4

*Conduct a study of material topics that are in accordance with the context of sustainability.*

## Material Topic

*Material topic boundaries explain the impact of each material topic on stakeholders, both inside and outside the Company. Internal discussions were conducted to identify material topics for Gajah Tunggal. From the results of internal discussions, there are 10 material topics that are highly rated by considering their impact on the Company and its stakeholders.*

## Batasan Topik Material | *Material Topic Boundary*

[GRI 103-1] [GRI 102-47] [GRI 102-46]

Apakah berdampak signifikan pada pemangku kepentingan ?

*Does it have a significant impact on stakeholders?*

No.	Topik Material <i>Material Topics</i>	Nomor Disclosure <i>Disclosure Number</i>	Gajah Tunggal	Mitra Kerja <i>Partners</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Masyarakat <i>Community</i>
1.	Kinerja Keuangan   <i>Financial Performance</i>	201-1	Yes	Yes	Yes	No
2.	Anti Korupsi   <i>Anti-Corruption</i>	205-1	Yes	Yes	Yes	Yes
3.	Energi   <i>Energy</i>	302-1	Yes	No	Yes	No
4.	Air   <i>Water</i>	303-1	Yes	No	No	No
5.	Emisi   <i>Emission</i>	305-1	Yes	Yes	Yes	No
6.	Limbah   <i>Waste</i>	306-4	Yes	No	Yes	No
7.	Kepegawaian   <i>Human Resources</i>	401-1	Yes	No	Yes	No
8.	Keselamatan & Kesehatan Karyawan   <i>Employee Safety &amp; Health</i>	403-1	Yes	Yes	Yes	No
9.	Pelatihan & Pendidikan <i>Training &amp; Education</i>	404-1	Yes	Yes	Yes	No
10.	Pemasaran & Pelabelan <i>Marketing &amp; Labeling</i>	417-1	Yes	Yes	Yes	Yes



## Metode Pelibatan dan Topik Utama terkait Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement Methods and Key Topics*

[GRI 102-40][ GRI 102-43][ GRI 102-44]

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Bentuk Interaksi & Frekuensi <i>Form of Interaction &amp; Frequency</i>	Topik Utama <i>Main Topics</i>	Respon Perusahaan <i>Company Response</i>
<b>1</b> Pemegang Saham  <i>Shareholder</i>	RUPST minimal setahun sekali serta diskusi sesuai kebutuhan  <i>AGMS at least once a year and discussions as needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanggungjawaban kinerja</li> <li>• Peningkatan nilai investasi</li> <li>• Keterbukaan informasi</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Performance liability</i></li> <li>• <i>Increased investment value</i></li> <li>• <i>Disclosure of information</i></li> </ul>	Membuat laporan manajemen, laporan tahunan, serta laporan keberlanjutan  <i>Create management reports, annual reports, and sustainability reports</i>
<b>2</b> Karyawan  <i>Employee</i>	Rapat kerja, evaluasi kinerja, pelatihan dan pengembangan karyawan  <i>Work meetings, performance evaluation, training and employee development</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan kesejahteraan dan hak-hak karyawan</li> <li>• Kesetaraan kesempatan pengembangan karir, remunerasi, dan fasilitas kerja</li> <li>• Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Fulfillment of employee welfare and rights</i></li> <li>• <i>Equality of career development opportunities, remuneration, and work facilities</i></li> <li>• <i>Occupational Health and Safety (OHS)</i></li> </ul>	Membentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB), mengadakan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan, serta memberikan peluang yang setara bagi pengembangan karir  <i>Forming a Joint Work Agreement (PKB), conducting training in accordance with the needs of employees, and providing equal opportunities for career development</i>
<b>3</b> Pemasok / Mitra Kerja  <i>Suppliers / Partners</i>	Kontrak kerja sama, diskusi dan negosiasi  <i>Cooperation contracts, discussions and negotiations</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas produk</li> <li>• Prosedur Pengadaan</li> <li>• Keterbukaan informasi kerjasama</li> <li>• Kepatuhan pada kontrak kerja sama</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Product quality</i></li> <li>• <i>Procurement Procedures</i></li> <li>• <i>Disclosure of cooperation information</i></li> <li>• <i>Compliance with cooperation contracts</i></li> </ul>	Mematuhi prosedur pengadaan yang telah dibentuk serta menjaga kualitas produk. Mematuhi kontrak kerja sama dan kesepakatan yang telah dibuat.  <i>Comply with the procurement procedures that have been established and maintain the quality of products. Comply with the cooperation contract and the agreement that has been made.</i>

No. Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Interaksi & Frekuensi Form of Interaction & Frequency	Topik Utama Main Topics	Respon Perusahaan Company Response
<b>4</b> Pelanggan  <b>Customer</b>	Survei kepuasan pelanggan  <i>Customer satisfaction survey</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas produk dan pelayanan</li> <li>• <i>Quality of products and services</i></li> </ul>	Menyalurkan produk sesuai dengan spesifikasi, kualitas, dan kuantitas yang dijanjikan  <i>Delivering products according to the promised specifications, quality, and quantity</i>
<b>5</b> Pemerintah  <b>Government</b>	Diskusi, pertemuan dan kunjungan kerja sesuai kebutuhan  <i>Discussions, meetings and work visits as needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program pemerintah terkait energi</li> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku</li> <li>• Pembayaran pajak dan kewajiban kepada negara</li> <li>• <i>Government programs related to energy</i></li> <li>• <i>Compliance with applicable regulations</i></li> <li>• <i>Payment of taxes and obligations to the state</i></li> </ul>	Mempertimbangkan peraturan pemerintah dalam setiap keputusan dan aktivitas Perusahaan, membayar kewajiban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku  <i>Consider government regulations in every decision and activity of the Company, paying tax liabilities in accordance with applicable regulations.</i>
<b>6</b> Masyarakat Kecil  <b>Small Communities</b>	Kegiatan CSR  <i>CSR Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja sosial dan lingkungan</li> <li>• Kesiapan tanggap darurat</li> <li>• limbah</li> <li>• <i>Social and environmental performance</i></li> <li>• <i>Emergency response readiness</i></li> <li>• <i>waste</i></li> </ul>	Menerapkan program CSR yang efektif dan tepat sasaran, mempersiapkan prosedur tanggap darurat yang responsif  <i>Implement effective and targeted CSR programs, prepare responsive emergency response procedures.</i>



# 11 Rincian Pencapaian SDG

## Detail on SDG's Achievements

Tujuan Global yang Terkait  
Global Goals Related

Inisiatif dan Pencapaian Kami  
Our Initiatives and Achievements

Halaman  
Page

### Menghapus Kemiskinan | *No Poverty*



• Laporan kinerja Perusahaan -----	24 - 25
<i>Company performance report</i>	
• Distribusi Nilai Ekonomi -----	24
<i>Distribution of economic value</i>	
• Kepedulian terhadap sesama -----	47 - 58
<i>Concern for others</i>	
• Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) -----	51
<i>Beguilng Small and Medium Enterprise (SME)</i>	
• Politehnik GT -----	56 - 57
<i>GT Polythecnic</i>	

### Tanpa Kelaparan | *Zero Hunger*



• Distribusi nilai ekonomi -----	24
<i>Distribution of economic value</i>	
• Kepedulian terhadap sesama -----	47 - 58
<i>Caring for others</i>	
• Kesejahteraan karyawan -----	48
<i>Employee welfare</i>	
• Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) -----	51
<i>Beguilng Small and Medium Enterprise (SME)</i>	
• Politehnik GT -----	56 - 57
<i>GT Polythecnic</i>	

### Kesehatan yang baik dan kesejahteraan | *Good health and Well-Being*



• Menciptakan tempat kerja yang aman -----	77
<i>Ensuring a Safe Work Environment</i>	
• Kesejahteraan Karyawan -----	48
<i>Employee Welfare</i>	
• Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) -----	51
<i>Beguilng Small and Medium Enterprise (SME)</i>	
• Pengembangan Karir -----	68
<i>Career Development</i>	
• Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) -----	77 - 79
<i>Occupational Health and Safety</i>	
• Pencegahan HIV/AIDS dan Donor Darah -----	50
<i>Prevention of HIV/AIDS and Blood Donation</i>	
• Sumbangan Masker dan Oksigen Cair -----	52
<i>Donated Mask and Liquid Oxygen</i>	
• Donor Plasma Konvalesen dan Program Vaksinasi -----	53
<i>Donate Blood convalescent plasma and vaccination Program</i>	
• Menyumbang Mobil ambulans ke PMI -----	54
<i>Donated ambulance to Red Cross Indonesia</i>	
• Menyumbang Sembako -----	55
<i>Donating Groceries</i>	

**Menghapus Kemiskinan | *No Poverty***



- Politehnik GT ----- 56 - 57  
*GT Polythecnic*
- Bantuan biaya pendidikan anak asuh ----- 54  
*Assistance with the education costs of foster children*

**Kesetaraan Gender | *Gender Equality***



- Anggota aktif IBCWE ----- 72  
*Active member of IBCWE*
- Keterwakilan karyawan perempuan ----- 72  
*Female employee representation*

**Air bersih dan sanitasi | *Clean water and sanitation***



- Pemanfaatan air permukaan ----- 38  
*Surface water utilization*
- Pengelolaan Air Bersih dan Air Limbah ----- 26  
*Clean Water and Wastewater Management*

**Energi Bersih dan Terjangkau | *Affordable and Clean Energy***



- Aspek penggunaan energi ----- 34  
*Aspects of energy use*
- Penggunaan energi terbarukan ----- 36  
*Use of renewable energy*
- Penggunaan lampu LED ----- 27  
*Use of LED lights*

**Pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak | *Decent work and economic growth***



- Distribusi nilai ekonomi ----- 24  
*Distribution of economic value*
- Memberikan lapangan pekerjaan bagi 17.000 lebih karyawan ----- 18  
*Providing jobs for over 17,000 employees*
- Politehnik GT ----- 56 - 57  
*GT Polythecnic*

### Industri, Inovasi dan Infrastruktur | *Industry, Innovation and Infrastructure*



- Strategi pembuatan produk baru ramah lingkungan ----- 31  
*New eco-friendly product manufacturing strategy*
- Penggunaan bahan baku ramah lingkungan ----- 59  
*The use of environmentally friendly raw materials*
- R&D, Penelitian dan Pengembangan Produk ----- 62  
*R&D, Research and Product Development*
- Peningkatan mesin-mesin baru lebih inovasi ----- 62  
*Improved new machines more innovation*

### Mengurangi kesenjangan | *Reduce Inequalities*



- Distribusi nilai ekonomi ----- 24  
*Distribution of economic value*
- Menjadi anggota UN Global Compact ----- 23  
*Become a member of the UN Global Compact*

### Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab | *Responsible Consumption and Production*



- Memproduksi produk ban ramah lingkungan ----- 62 - 63  
*Producing environmentally friendly tire products*
- Tidak penggunaan pembungkus plastik ----- 31, 63  
*No use of plastic wrapping*
- Kegiatan penghematan energi ----- 27  
*Energy saving activities*
- Pengelolaan dan penggunaan air ----- 26, 37, 38  
*Water management and use*
- Upaya penurunan Emisi ----- 42, 45  
*Emission Reduction Efforts*
- Pengelolaan limbah ----- 46  
*Waste management*

### Menjaga Ekosistem Daratan | *Life on Land*



- Melaksanakan strategi produksi dan operasi ----- 31  
*Execute production and operation strategies*
- Pemanfaatan air permukaan ----- 32, 38  
*Surface water utilization*
- Pengolahan limbah ----- 46  
*Waste management*
- Program penghijauan ----- 32, 44, 47  
*Greening program*
- Pembuatan sumur resapan ----- 32  
*Manufacture of infiltration wells*
- Pembuatan produk ban ramah lingkungan ----- 31, 63  
*Manufacture of environmentally friendly tire products*
- Upaya pengurangan CO2 ----- 40 - 43  
*CO2 reduction efforts*



### Menjaga Ekosistem Daratan | *Life on Land*



- Program Penghijauan di lingkungan Pabrik, Kerawang dan Kota Bunder Tangerang  
*Greening Program in Factory, Kerawang and Bunder city Tangerang* ----- 32, 44, 47
- Membangun 3 Taman : Taman RPTRA Kebangan, Taman Diponegoro dan Taman Gajah Tunggal di Tangerang  
*Building 3 Parks: Taman RPTRA Kembangan, Taman Diponegoro, dan Taman Gajah Tunggal in Tangerang* ----- 47
- Pembuatan Sumur Resapan  
*Infiltration Well Making* ----- 32

### Institusi peradilan yang kuat dan kedamaian | *Peace, Justice and Strong Institutions*



- Tata Kelola Perusahaan yang baik ----- 11, 92  
*Good Corporate Governance*
- Manajemen resiko dan penerapan kode etik ----- 89  
*Risk management and implementation of a code of conduct*
- Kebijakan Non-Diskriminasi ----- 71  
*Non-Discrimination Policy*
- Menjadi anggota UN Global Compact ----- 23  
*Become a member of the UN Global Compact*
- Kebebasan Berserikat ----- 69  
*Freedom of Association*

### Institusi peradilan yang kuat dan kedamaian | *Peace, Justice and Strong Institutions*



- Menjadi anggota UN Global Compact ----- 23  
*Become a member of the UN Global Compact*
- Anggota aktif IBCWE ----- 72  
*Active member of IBCWE*
- Menjadi anggota GPSNR ----- 13  
*Become a member of GPSNR*
- Sertifikasi dari 12 negara ----- 16  
*Certifications from 12 countries*

# 12 Daftar Indeks Standart GRI

## GRI Standard Index List

### Daftar Indeks Standart GRI | GRI Standard Index List

GRI Standart	Pengungkapan   Descriptions	Halaman   page	POJK
<b>GRI 102 : Pengungkapan Umum   General Disclosures</b>			
102-1	Nama organisasi   <i>Name of the Organization</i>	14	III. C
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa   <i>Activities, brands, products, and services</i>	17	III. C3
102-3	Lokasi kantor pusat   <i>Head office location</i>	14	III. C2
102-4	Lokasi operasi   <i>Location of operation</i>	14	III. C3d
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum   <i>Ownership and legal form</i>	14	III. C6
102-6	Pasar yang dilayani   <i>Markets served</i>	14	IV. C4
102-7	Skala organisasi   <i>Organizational scale</i>	18	III. C3
102-8	Informasi mengenai karyawan   <i>Information about employees</i>	18	III.F18-22
102-9	Rantai Pasokan   <i>Supply Chain</i>	59	IV.F5
102-10	Perubahan signifikan   <i>Significant changes</i>	28	III.C6
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan   <i>Prevention Approaches or Principles</i>	90-91	-
102-12	Inisiatif eksternal   <i>External Initiatives</i>	46	III.F25
102-13	Keanggotaan asosiasi   <i>Association membership</i>	97	III. E8
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior   <i>Statements from senior decision makers</i>	8	III.D
102-15	Dampak utama, risiko dan peluang   <i>Key impacts, risks and opportunities</i>	12	III.E3
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku   <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	86	III.C1
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika   <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	88	III.F24
102-18	Struktur tata kelola   <i>Governance structure</i>	92	III.1G
102-19	Mendelegasikan Wewenang   <i>Delegating Authority</i>	-	-
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial   <i>Executive-level responsibility for economic, environmental and social topics</i>	92	III.1.J
102-21	Konsultasi Pemangku Kepentingan tentang Topik Ekonomi, Lingkungan dan Sosial   <i>Consulting Stakeholders on Economic, Environmental and Social Topics</i>	106	III.E.4
102-25	Konflik kepentingan   <i>Conflicts of interest</i>	91	-
102-27	Pengetahuan kolektif tentang badan pemerintahan tertinggi   <i>Collective knowledge of highest governance body</i>	107	-
102-29	Identifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial   <i>Identifying and managing economic, environmental and social impacts</i>	89	III.E
102-30	Proses manajemen risiko yang efektif   <i>Effectiveness of risk management process</i>	89	III.E3
102-31	Tinjauan topik ekonomi, lingkungan dan sosial   <i>Review of economic, environmental and social topics</i>	24	III.F
102-32	Peran badan pemerintahan tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan   <i>Highest governance body's role in sustainability reporting</i>	107	-
102-35	Kebijakan remunerasi   <i>Remuneration policies</i>	69	III.F20
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi   <i>Process for determining remuneration</i>	106	-
102-37	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam remunerasi   <i>Stakeholders' involvement in remuneration</i>	106	III.E4

## Daftar Indeks Standart GRI | GRI Standard Index List

GRI Standart	Pengungkapan   Descriptions	Halaman   page	POJK
<b>GRI 102 Pengungkapan Umum   General Disclosures</b>			
102-38	Rasio kompensasi total tahunan   <i>Annual total compensation ratio</i>	24	III.B1
102-39	Persentase peningkatan rasio kompensasi total tahunan   <i>Percentage increase in annual total compensation ratio</i>	24	-
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan   <i>List of stakeholder groups</i>	24	III.C3
102-44	Topik utama dan masalah   <i>Main topics and problems</i>	87	III.D
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi   <i>Entities included in consolidated financial statements</i>	24	-
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topic   <i>Defining report content and topic boundaries</i>	105	-
102-50	Periode pelaporan   <i>Reporting period</i>	102	III.G
102-51	Tanggal laporan terbaru   <i>Date of the most recent report</i>	102	III.G
102-52	Siklus pelaporan   <i>Reporting Cycle</i>	104	III.G
102-53	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan   <i>Contact point for questions regarding the report</i>	120	-
102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI   <i>Compliance with GRI Standards</i>	113	-
102-55	Indeks isi GRI   <i>GRI Content index</i>	113	-
<b>GRI 103 Pendekatan Manajemen   Management Approach</b>			
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya   <i>Explanation of Material Topics and its Boundary</i>	105	-
<b>GRI 200 Topik Ekonomi   Economic Topic</b>			
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan   <i>Direct economic value generated and distributed</i>	24	III
201-2	Implikasi keuangan dan risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim   <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	31	III
<b>GRI 202 Kehadiran Pasar   Market Presence</b>			
202-1	Jatah upah entry level standart berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal   <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	79	-
<b>GRI 204 Praktik Pengadaan   Procurement Practices</b>			
204-1	Proporsi Pengeluaran untuk pemasok lokal   <i>Proportion of Spending on lokal suppliers</i>	-	-
<b>GRI 205 Anti korupsi   Anti-corruption</b>			
205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi   <i>Operations assessed for risk related to corruption</i>	90	-
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi   <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	90	-
205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil   <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	90	-

## Daftar Indeks Standart GRI | GRI Standard Index List

GRI Standart	Pengungkapan   Descriptions	Halaman   page	POJK
<b>GRI 300 : Topik Lingkungan   Environmental Topics</b>		26	IV.B.2
<b>GRI 301 : Bahan   Materials</b>			
301-1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume   <i>Materials used by weight or volume</i>	-	III.F.5
301-2	Bahan input recycled yang digunakan   <i>Recycled input materials used</i>	-	III.F.5
<b>GRI 302 : Energi   Energy</b>			
302-1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume   <i>Energy consumption within the organization</i>	-	III.F.6
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi   <i>Energy consumption outside of the organization</i>	34	III.F.6
302-3	Intensitas energi   <i>Energy intensity</i>	37	III.F.6
302-4	Pengurangan konsumsi energi   <i>Reduction of energy consumption</i>	36	III.F.7
302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan layanan   <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	-	-
<b>GRI 303 Air dan limbah   Water and effluents</b>			
302-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama   <i>Interactions with water as a shared resource</i>	38	III.F.8
302-3	Penarikan air   <i>Water withdrawal</i>	38	III.F.8
302-4	Debit Air   <i>Water Discharge</i>	38	III.F.8
302-5	Konsumsi Air   <i>Water Consumption</i>	38	III.F.8
<b>GRI 304 Keanekaragaman Hayati   Biodiversity</b>			
304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan   <i>Habitats protected or restored</i>	47	III.F.9
<b>GRI 305 Emisi   Emissions</b>			
305-1	Emisi GRK Langsung (Lingkup 1)   <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	40	III.F.11
305-2	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama   <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	38	III.F.11
305-4	Intensitas emisi GRK   <i>GHG emissions intensity</i>	40	III.F.12
305-5	Pengurangan emisi GRK Limbah   <i>Reduction of GHG emissions</i>	40	III.F.12
<b>GRI 306 Limbah   Waste</b>			
306-1	Debit air berdasarkan kualitas dan tujuan   <i>Water discharge by quality and destination</i>	38	III.F.8
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan   <i>Waste by type and disposal method</i>	45	III.F.13
<b>GRI 308 Penilaian Lingkungan Pemasok   Supplier Environmental Assessment</b>			
308-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan   <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	60	-

## Daftar Indeks Standart GRI | GRI Standard Index List

GRI Standart	Pengungkapan   Descriptions	Halaman   page	POJK
<b>GRI 400 Topik Sosial   Social Topics</b>			
<b>GRI 401 Kepegawaian   Employment</b>			
401-1	Perekrutan Karyawan baru dan pergantian karyawan   <i>New employee hires and employee turnover</i>	67	III.F.18
401-2	Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan untuk karyawan sementara atau paruh waktu   <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	69	III.F.20
<b>GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja   Occupational Health and Safety</b>			
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja   <i>Occupational health and safety management system</i>	77-78	III.F.21
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden   <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	81	III.F.21
403-3	Layanan kesehatan kerja   <i>Occupational health services</i>	80	III.F.21
403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang Kesehatan dan keselamatan kerja   <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	73	III.F.21
403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja   <i>Worker training on occupational health and safety</i>	70	III.F.22
403-6	Promosi kesehatan pekerja   <i>Promotion of worker health</i>	73	III.F.22
403-7	Pencegahan dan mitigasi kesehatan dan keselamatan kerja dampak yang terkait langsung dengan hubungan bisnis   <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	48	III.F.21
403-8	Pekerja yang dicakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja   <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	77-79	III.F.21
403-9	Cedera yang berhubungan dengan pekerjaan   <i>Work-related injuries</i>	82	III.F.21
<b>GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan   Training and Education</b>			
404-1	Jam rata-rata pelatihan per tahun per karyawan   <i>Average hours of training per year per employee</i>	73	III
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi   <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	74-75	III
404-3	Persentase karyawan yang menerima kinerja dan karier reguler ulasan pengembangan   <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	70	III
<b>GRI 405 : Keragaman dan Kesempatan yang Sama   Diversity and Equal Opportunity</b>			
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki   <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	69	-
<b>GRI 407 : Kebebasan Berserikat dan Tawar-menawar Kolektif   Freedom of Association and Collective Bargaining</b>			
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan Tawar-menawar kolektif mungkin berisiko   <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	69	III.F.18

## Daftar Indeks Standart GRI | *GRI Standard Index List*

GRI Standart	Pengungkapan   Descriptions	Halaman   page	POJK
<b>GRI 408 Pekerja Anak   <i>Child Labor</i></b>			
408-1	Operasi dan pemasok yang signifikan risiko insiden pekerja anak ----- <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	-	III.F.19
<b>GRI 412 : Penilaian Hak Asasi Manusia   <i>Human Rights Assessment</i></b>			
412-1	Operasi yang telah menjadi subjek untuk tinjauan atau ----- dampak penilaian hak asasi manusia <i>Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments</i>	22	-
412-2	Pelatihan karyawan tentang hak asasi manusia Kebijakan atau prosedur ----- <i>Employee training on human rights policies or procedures</i>	74-75	III.F.22
412-3	Perjanjian investasi yang signifikan dan Kontrak yang mencakup hak asasi manusia ---- klausa atau yang menjalani hak asasi manusia Skrining <i>Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening</i>	-	-
<b>GRI 414 Penilaian Sosial Pemasok   <i>Supplier Social Assessment</i></b>			
414-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial ----- <i>New suppliers that were screened using social criteria</i>	60	-
<b>GRI 416 Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan   <i>Customer Health and Safety</i></b>			
4116-1	Penilaian dampak produk dan service, terhadap kesehatan dan keselamatan. ----- <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	-	III.F.28
4116-2	Insiden ketidakpatuhan mengenai dampak kesehatan dan ----- keselamatan produk dan layanan <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	-	III.F.28
<b>GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan   <i>Marketing and Labeling</i></b>			
4117-1	Persyaratan untuk produk dan layanan Informasi dan pelabelan ----- <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	64	III.F.27

# 13 Indeks Prinsip-Prinsip UN Global Compact

## UN Global Compact Principles Index

Prinsip   Principles		Halaman   Page
<b>Hak Asasi Manusia</b>		<b>Human Rights</b>
1.	Dunia Usaha harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia yang diproklamirkan secara internasional	<i>Business should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights</i>
2.	Memastikan bahwa kegiatan mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia	<i>Make sure that they are not complicit in human rights abuses</i>
<b>Ketenagakerjaan</b>		<b>Labor</b>
3.	Dunia Usaha harus menegakkan kebebasan berserikat dan pengakuan secara efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama	<i>Business should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining</i>
4.	Menegakkan penghapusan kerja paksa atau kerja wajib	<i>The elimination of all forms of forced and compulsory labour</i>
5.	Menegakkan penghapusan pekerja anak	<i>The effective abolition of child labour</i>
6.	Menegakkan penghapusan diskriminasi pekerjaan dan jabatan	<i>The elimination of discrimination in respect of employment and occupation</i>
<b>Lingkungan</b>		<b>Environment</b>
7.	Dunia Usaha harus mendukung pendekatan yang bersifat preventif terhadap masalah lingkungan	<i>Business should support a precautionary approach to environmental challenges</i>
8.	Melaksanakan upaya untuk mempromosikan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan hidup	<i>Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility</i>
9.	Mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi yang ramah lingkungan	<i>Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies</i>
<b>Anti Korupsi</b>		<b>Anti Corruption</b>
10.	Dunia Usaha harus melawan segala bentuk korupsi, termasuk tindak pemerasan dan penyuapan	<i>Business should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery</i>

# 14 Lembar Umpan Balik | *Feedback Form*

## Laporan Keberlanjutan PT Gajah Tunggal Tbk 2021 | *PT Gajah Tunggal Tbk Sustainability Report 2021*

Terima kasih telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Gajah Tunggal Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

*Thank you for reading the PT Gajah Tunggal Tbk 2021 Sustainability Report. To improve the content of Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill this Feedback Sheet and send the sheet back to us.*

**Catatan: 1 = BURUK sampai dengan 5 = SANGAT BAIK**

**Note : 1 being POOR up to 5 being EXCELLENT**

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Gajah Tunggal Tbk.  
*This Sustainability Report has provided clear information on economic, social and environmental performance of PT Gajah Tunggal Tbk.*

1

2

3

4

5

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Gajah Tunggal Tbk.  
*This Sustainability Report has provided clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Gajah Tunggal Tbk.*

1

2

3

4

5

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.  
*The materials and data in this Sustainability Report is easy to understand.*

1

2

3

4

5

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.  
*The materials and data in this Sustainability Report is quite complete.*

1

2

3

4

5

5. Apakah desain, tata letak, grafis, dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?  
*Are the designs, layouts, graphics, and photos in this Sustainability Report good enough?*

1

2

3

4

5



6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
*What are the most useful information in this Sustainability Report ?*

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
*What are the less useful information in this Sustainability Report?*

8. Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan?  
*How could we improve this report in the future?*

Identitas Pengirim | *Sender Identity* :

Nama | *Name* : .....

Email : .....

Telp. | *Phone* : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

*Identification according to stakeholder category:*

- Pelanggan | *Customer*
- Pegawai atau Organisasi Pegawai | *Employee or Employee Organization*
- Pemegang saham | *Shareholder*
- Pemerintah, Regulator, Legislatif | *Government, Regulator, Legislative*
- Mitra kerja | *Business Partner*
- Media massa | *Mass Media*
- Masyarakat | *Community*
- Lain-lain, sebutkan | *Others, please specify* : .....

Mohon lembar umpan balik ini  
dikirimkan ke:  
*Please send this feedback sheet to:*

**PT Gajah Tunggal Tbk**

Wisma Hayam Wuruk 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Hayam Wuruk No. 8 ,  
Jakarta 10120  
Phone : (62-21) 5098 5916-20  
Fax : (62-21) 5098 5908  
Website: [www.gt-tires.com](http://www.gt-tires.com)  
Email : [gajahjak@gt-tires.com](mailto:gajahjak@gt-tires.com)



**GT RADIAL**

PLIES : TREAD POLYESTER 1 + STEEL 2 + NYLON 1  
SIDEWALL POLYESTER 1

TREADWEAR 300 TRACTION A  
TEMPERATURE A

88-45  
R04-01

PROFESION  
R04 900000

DOT 178 8X160

0819

010224 8374

- 1 NO POVERTY
- 2 ZERO HUNGER
- 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING
- 4 QUALITY EDUCATION
- 5 GENDER EQUALITY
- 6 CLEAN WATER AND SANITATION
- 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY
- 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
- 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE
- 10 REDUCED INEQUALITIES
- 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES
- 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
- 13 CLIMATE ACTION
- 14 LIFE BELOW WATER
- 15 LIFE ON LAND
- 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS
- 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

**PT GAJAH TUNGGAL Tbk**

Wisma Hayam Wuruk 10th Floor, Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta 10120  
Telp. (62.21)5098 5916-20, Fax. (62.21) 5098 5908  
www.gt-tires.com

**CHAMPIRO ECOTEC**  
RADIAL  
205/65 R16 95H  
TURBOSS